

**INTERNALISASI NILAI-NILAI RELIGIUS DAN KEDISIPLINAN  
MAHASANTRI MELALUI PROGRAM KEAGAMAAN DI LEMBAGA  
MA'HAD SUNAN AMPEL AL-ALY UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

TESIS

Oleh:

ADELINA SARI POHAN

NIM 16771004



**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2019**

**INTERNALISASI NILAI-NILAI RELIGIUS DAN KEDISIPLINAN  
MAHASANTRI MELALUI PROGRAM KEAGAMAAN DI LEMBAGA  
MA'HAD SUNAN AMPEL AL-ALY UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**TESIS**

Diajukan kepada

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk  
Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Magister  
Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**ADELINA SARI POHAN**

**NIM 16771004**

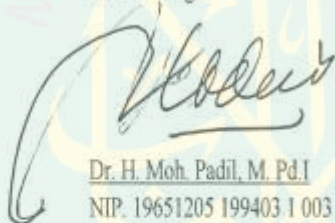
**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2019**

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

Tesis dengan judul Internalisasi Nilai-nilai Religius dan Kedisiplinan Mahasantri melalui Program Keagamaan di Lembaga Ma'had Sunan Ampel al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

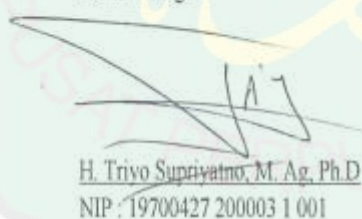
Malang, 27 Desember 2018

Pembimbing I



Dr. H. Moh. Padil, M. Pd.I  
NIP. 19651205 199403 1 003

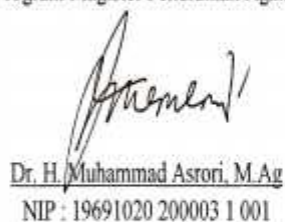
Pembimbing II



H. Triyo Supriyatno, M. Ag, Ph.D  
NIP : 19700427 200003 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag  
NIP : 19691020 200003 1 001

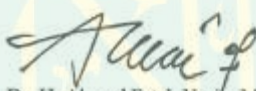
## LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tesis dengan judul "Internalisasi Nilai-nilai Religius dan Kedisiplinan Mahasantri melalui Program Keagamaan di Lembaga Ma'had Sunan Ampel al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang" ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 11 Januari 2019.

Dewan Penguji,

  
Dr. H. Zeid B. Semcer, Lc., M.A  
 NIP. 19670315 200003 1 002

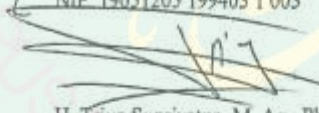
Ketua

  
Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M. Ag  
 NIP. 19671220 199803 1 002

Penguji Utama

  
Dr. H. Moh. Padil, M. Pd.I  
 NIP. 19651205 199403 1 003

Pembimbing I

  
H. Triyo Supriyatno, M. Ag., Ph.D  
 NIP. 19700427 200003 1 001

Pembimbing II

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana,



  
Prof. Dr. Mulyadi, M.Pd.I  
 NIP. 196717 198203 1 005

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adelina Sari Pohan  
 NIM : 16771004  
 Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
 Alamat : Jl. Taruna 45, Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu  
 Rantauprapat  
 Judul Penelitian : Internalisasi Nilai-nilai Religius dan Kedisiplinan  
 Mahasantri melalui Program Keagamaan di Lembaga  
 Ma'had Sunan Ampel al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim  
 Malang.

Menyatakan dengan sebenarnya dalam hasil penelitian saya tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar rujukan.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Malang, 26 Desember 2018

Hormat Saya,



*Adelina Sari Pohan*

**Adelina Sari Pohan**

**NIM. 16771004**



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan segala rasa syukur, kupersembahkan karya ini kepada:

Keluarga besar terutama kepada kedua orangtua dan seluruh keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan restu dalam setiap langkah kakiku, selalu mendukung dan memberi semangat yang tak terkira.

Almamater tercinta Program Magister (S2), Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Terakhir, terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dengan baik dalam menyelesaikan tesis ini.

## HALAMAN MOTTO

وَلَا تَهِنُوا فِي ابْتِغَاءِ الْقَوْمِ إِنْ تَكُونُوا تَأْمُونُ فَإِنَّهُمْ يَأْلَمُونَ كَمَا تَأْلَمُونَ

وَتَرْجُونَ مِنَ اللَّهِ مَا لَا يَرْجُونَ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا

Artinya: “Janganlah kamu berhati lemah dalam mengejar mereka (musuhmu). jika kamu menderita kesakitan, Maka Sesungguhnya merekapun menderita kesakitan (pula), sebagaimana kamu menderitanya, sedang kamu mengharap dari pada Allah apa yang tidak mereka harapkan. dan adalah Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana”.

## KATA PENGANTAR

*Syukur Alhamdulillah* tercurahkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan pengetahuan yang telah dilimpahkan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini tepat waktu. Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Rasulullah SAW.

Tesis ini terselesaikan tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu saya ucapkan *Jazakumullah ahsan al-jaza'* kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I selaku Direktur Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Muhammad Asrori, S.Ag, M.Ag selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I dan H. Triyo Supriyatno, M.Ag., Ph.D selaku dosen pembimbing tesis.
5. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan kontribusi ilmu selama studi di Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.



6. Dr. H. Akhmad Muzakki, M.A selaku direktur Ma'had Sunan Ampel al-Aly yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Ma'had.
7. Seluruh para Murabbiah, Muallim/muallimah, dan Musyrifah atas bantuannya dalam kelancaran pelaksanaan penelitian.
8. Ayah dan Ibu tercinta yang telah mengasuh, memberikan semangat dan biaya untuk terus belajar, adik-adikku, orang terdekatku, dan seluruh teman-temanku yang terus memberi semangat dan motivasi untuk menyelesaikan tesis ini.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti berharap sumbangan pemikiran, kritik, dan saran konstruktif demi kesempurnaan tesis ini. Sebagai ungkapan terima kasih, penulis hanya mampu berdoa, semoga amal baik Bapak/Ibu akan diberikan balasan yang setimpal oleh Allah SWT.

Batu, 31 Desember 2019  
Penulis

**Adelina Sari Pohan**  
**NIM. 16771004**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan              |
|------------|------|-------------|-------------------------|
|            | Alif | .....       | tidak dilambangkan      |
|            | Bā'  | B           | Be                      |
|            | Tā'  | T           | Te                      |
|            | Šā'  | š           | es titik atas           |
|            | Jim  | J           | Je                      |
|            | Ḥā'  | ḥ           | ha titik di bawah       |
|            | Khā' | Kh          | ka dan ha               |
|            | Dal  | D           | De                      |
|            | Ẓal  | ẓ           | zet titik di atas       |
|            | Rā'  | R           | Er                      |
|            | Zai  | Z           | Zet                     |
|            | Sīn  | S           | Es                      |
|            | Syīn | Sy          | es dan ye               |
|            | Şād  | ş           | es titik di bawah       |
|            | Ḍād  | ḍ           | de titik di bawah       |
|            | Ṭā'  | ṭ           | te titik di bawah       |
|            | Ẓā'  | ẓ           | zet titik di bawah      |
|            | 'Ayn | ... ' ...   | koma terbalik (di atas) |
|            | Gayn | G           | Ge                      |
|            | Fā'  | F           | Ef                      |

|  |        |      |          |
|--|--------|------|----------|
|  | Qāf    | Q    | Qi       |
|  | Kāf    | K    | Ka       |
|  | Lām    | L    | El       |
|  | Mīm    | M    | Em       |
|  | Nūn    | N    | En       |
|  | Waw    | W    | We       |
|  | Hā'    | H    | Ha       |
|  | Hamzah | ...' | Apostrof |
|  | Yā     | Y    | Ye       |

## II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعقدين

Ditulis

*muta' aqqidīn*

إِدَّة

Ditulis

*'iddah*

## III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة

ditulis

*Hibah*

جزية

Ditulis

*Jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نِمْاتُ

ditulis

*ni'matullāh*

زَكَاةُ

Ditulis

*zakātul-ḥiṭri*

## IV. Vokal pendek

\_\_◌ (fathah)

ditulis (a)

contoh

\_\_\_\_\_

Ditulis

*ḍaraba*

\_\_\_\_ (kasrah)

Ditulis (i)

Contoh

فهم

ditulis

*Fahima*

ـُـ (dammah)

ditulis (u)

Contoh

كُتِبَ

ditulis

*Kutiba***V. Vokal panjang:**

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جَاهِلِيَّة

Ditulis

*Jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يَسْعَى

ditulis

*yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مَجِيد

Ditulis

*Majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فُرُود

Ditulis

*furūd***VI. Vokal rangkap:**

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بَيْنَكُمْ

Ditulis

*Bainakum*

2. fathah + wau mati, ditulis au

قَوْل

ditulis

*Qaul***VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.**

أَنْتُمْ

Ditulis

*a'antum*

أُيُود

Ditulis

*u'iddat*

لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ

Ditulis

*la'in syakartum***VIII. Kata sandang Alif + Lām**

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

الْقُرْآن

Ditulis

*al-Qur'an*

القياس

Ditulis

*al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الاسماء

Ditulis

*asy-syams*

السماء

Ditulis

*as-samā'*

#### IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

#### X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

زَوَّيْ

Ditulis

*ẓawī al-furūd*

أَهْلُ السُّنَّةِ

Ditulis

*ahl as-sunnah*



## DAFTAR ISI

|                                                      |             |
|------------------------------------------------------|-------------|
| <b>Halaman Sampul.....</b>                           | <b>i</b>    |
| <b>Halaman Judul .....</b>                           | <b>ii</b>   |
| <b>Halaman Persetujuan .....</b>                     | <b>iii</b>  |
| <b>Halaman Pernyataan .....</b>                      | <b>v</b>    |
| <b>Halaman Persembahan.....</b>                      | <b>vi</b>   |
| <b>Halaman Moto .....</b>                            | <b>vii</b>  |
| <b>Kata Pengantar .....</b>                          | <b>viii</b> |
| <b>Halaman Pedoman Transliterasi Arab Latin.....</b> | <b>x</b>    |
| <b>Daftar Isi .....</b>                              | <b>xiv</b>  |
| <b>Daftar Tabel.....</b>                             | <b>xvii</b> |
| <b>Abstrak Indonesia .....</b>                       | <b>xix</b>  |
| <b>Abstrak Inggris .....</b>                         | <b>xx</b>   |
| <b>Abstrak Arab .....</b>                            | <b>xxi</b>  |

### **BAB I PENDAHULUAN**

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| A. Konteks Penelitian.....       | 1  |
| B. Fokus Penelitian .....        | 7  |
| C. Tujuan Penelitian.....        | 7  |
| D. Manfaat Penelitian.....       | 8  |
| E. Orisinalitas Penelitian ..... | 8  |
| F. Penegasan Istilah .....       | 17 |

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

|                                         |    |
|-----------------------------------------|----|
| A. Internalisasi Nilai-nilai            |    |
| 1. Pengertian Internalisasi Nilai ..... | 19 |
| 2. Proses Internalisasi Nilai .....     | 21 |
| B. Nilai Religius                       |    |
| 1. Pengertian Nilai Religius.....       | 26 |
| 2. Unsur-unsur Nilai Religius.....      | 27 |
| 3. Macam-macam Nilai Religius.....      | 31 |
| 4. Indikator Nilai Religius .....       | 35 |

|                                                                    |    |
|--------------------------------------------------------------------|----|
| C. Nilai Kedisiplinan                                              |    |
| 1. Pengertian Disiplin .....                                       | 36 |
| 2. Indikator Disiplin.....                                         | 40 |
| 3. Unsur-unsur Disiplin .....                                      | 41 |
| 4. Tujuan dan Fungsi Disiplin .....                                | 43 |
| 5. Pembinaan Disiplin .....                                        | 47 |
| D. Program Keagamaan                                               |    |
| 1. Pengertian Program Keagamaan .....                              | 47 |
| 2. Tujuan dan Fungsi Program Keagamaan .....                       | 49 |
| 3. Jenis-jenis Program Keagamaan.....                              | 50 |
| E. Metode Internalisasi Nilai-nilai Religius dan Kedisiplinan..... | 51 |
| F. Kerangka Konseptual.....                                        | 57 |

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

|                                         |    |
|-----------------------------------------|----|
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 59 |
| B. Kehadiran Peneliti .....             | 60 |
| C. Lokasi dan Latar Penelitian.....     | 61 |
| D. Data dan Sumber Data.....            | 62 |
| E. Prosedur Pengumpulan Data .....      | 64 |
| F. Teknik Analisis Data .....           | 66 |
| G. Pengecekan Keabsahan Data.....       | 67 |

### **BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

|                                                                 |    |
|-----------------------------------------------------------------|----|
| A. Deskripsi Objek Penelitian .....                             | 71 |
| 1. Dasar Pemikiran Didirikannya Ma'had Sunan Ampel al-Aly.....  | 71 |
| 2. Visi, Misi, Tujuan dan Fungsi Ma'had Sunan Ampel al-Aly..... | 78 |
| 3. Struktur Organisasi .....                                    | 79 |
| 4. Unsur-unsur Pimpinan Ma'had .....                            | 80 |
| 5. Murabbiah/Musyrifah.....                                     | 81 |
| 6. Kondisi Pendidik .....                                       | 91 |
| 7. Kondisi Mahasantri .....                                     | 92 |

|                                                |    |
|------------------------------------------------|----|
| 8. Sarana dan Prasarana .....                  | 93 |
| 9. Tata Tertib Ma'had Sunan Ampel al-Aly ..... | 97 |

## **B. Paparan Hasil Penelitian**

|                                                                                                                                                                                                  |     |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 1. Tahapan-tahapan Internalisasi Nilai-nilai Religius dan<br>Kedisiplinan Mahasantri Melalui Program Keagamaan<br>di Lembaga Ma'had Sunan Ampel al-Aly UIN<br>Maulana Malik Ibrahim Malang ..... | 102 |
| 2. Metode Penanaman Nilai-nilai Religius dan Kedisiplinan<br>Mahasantri melalui Program Keagamaan di Lembaga Ma'had<br>Sunan Ampel al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang .....                 | 117 |

## **BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

|                                                                                                                                                                                                  |     |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 1. Tahapan-tahapan internalisasi Nilai-nilai Religius dan<br>Kedisiplinan Mahasantri Melalui Program Keagamaan<br>di Lembaga Ma'had Sunan Ampel al-Aly UIN<br>Maulana Malik Ibrahim Malang ..... | 125 |
| 2. Metode Penanaman Nilai-nilai Religius dan kedisiplinan<br>Mahasantri melalui Program Keagamaan di Lembaga Ma'had<br>Sunan Ampel al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang .....                 | 131 |

## **BAB VI PENUTUP**

|                   |     |
|-------------------|-----|
| A. SIMPULAN ..... | 135 |
| B. SARAN .....    | 136 |

|                             |            |
|-----------------------------|------------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>137</b> |
|-----------------------------|------------|

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|                                                                              |     |
|------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian .....                                      | 9   |
| Tabel 2.1 Bagan Kerangka Konseptual .....                                    | 59  |
| Tabel 4.1 Struktur Organisasi .....                                          | 80  |
| Tabel 4.2 Nama-nama Murabbiah .....                                          | 83  |
| Tabel 4.3 Program Kerja Harian Musyirifah .....                              | 89  |
| Tabel 4.4 Program Kerja Mingguan Musyirifah .....                            | 90  |
| Tabel 4.5 Program Kerja Bulanan Musyirifah .....                             | 91  |
| Tabel 4.6 Jumlah Musyirifah .....                                            | 92  |
| Tabel 4.7 Jumlah Mahasantri .....                                            | 94  |
| Tabel 4.8 Daftar Unit Hunian Mahasantri .....                                | 95  |
| Tabel 4.9 Jadwal Harian Mahasantri .....                                     | 105 |
| Tabel 4.10 Tahapan Internalisasi Nilai-nilai Religius dan Kedisiplinan ..... | 107 |
| Tabel 4.11 Presensi Mahasantri mengikuti Ta'lim Afkar .....                  | 115 |
| Tabel 4.12 Presensi Mahasantri mengikuti Shalat Subuh berjama'ah .....       | 116 |
| Tabel 4.13 Presensi Mahasantri Shalat Maghrib dan Isya berjama'ah .....      | 118 |
| Tabel 4.14 Presensi Mahasantri mengikuti Ta'lim Al-Qur'an .....              | 119 |
| Tabel 4.15 Data Mahrum Ta'lim Afkar .....                                    | 121 |
| Tabel 5.1 Tahapan Internalisasi Nilai-nilai Religius dan Kedisiplinan .....  | 131 |

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Wawancara
- Lampiran II : Surat Penelitian
- Lampiran III : Program Kerja Ta'lim Afkar dan Ubudiyah
- Lampiran IV : Lampiran Kedisiplinan Mahasantri
- Lampiran V : Ketentuan Pengerjaan Iqab
- Lampiran VI : Dokumentasi Foto





## ABSTRAK

**Pohan, Adelina Sari.** 2019. Internalisasi Nilai-nilai Religius dan Kedisiplinan Mahasantri Melalui Program Keagamaan di Lembaga Ma'had Sunan Ampel al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing (1) Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I. (II) H. Triyo Supriyatno, M.Ag., Ph.D.

**Kata Kunci:** Internalisasi Nilai Religius, Nilai Kedisiplinan, Program Keagamaan

Krisis moral, akhlak (karakter), yang secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan pendidikan, krisis karakter yang dialami bangsa ini disebabkan oleh kerusakan individu-individu masyarakat yang terjadi secara kolektif sehingga menjadi budaya. Nilai-nilai religius merupakan bentuk perwujudan sikap yang menunjukkan kualitas hidup yang tidak pernah lepas dari ajaran agama Islam, hal ini terlihat dalam aktivitasnya seperti menjalankan ritualitas (ibadah), sosial, maupun tradisi budayanya. Kedisiplinan juga tak kalah penting, sebab disiplin merupakan sesuatu yang menyatu di dalam diri seseorang, dan sesuatu yang menjadi bagian dalam hidup seseorang, sehingga muncul dalam pola tingkahlakunya sehari-hari. Maka kedisiplinan ini dapat terlihat dari dalam diri Mahasantri saat melaksanakan berbagai kegiatan, khususnya program kegiatan keagamaan yang ada di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly, jika kedisiplinan berjalan dengan baik, hendaknya internalisasi nilai-nilai religius juga terwujud dalam diri mahasantri, dan menghasilkan suatu kebiasaan yang religius.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus, dengan metode pengumpulan data, observasi lapangan, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisa data meliputi reduksi data, paparan data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan ketekunan pengamatan, triangulasi, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) tahapan-tahapan internalisasi nilai-nilai religius dan kedisiplinan mahasantri melalui program keagamaan di lembaga Ma'had Sunan Ampel al-Aly UIN Malang ada 3 yaitu tahap transformasi nilai yang didalamnya ada proses pembelajaran ta'lim al-Qur'an, ta'lim afkar di mabna dan kewajiban melaksanakan shalat berjama'ah, tahap transaksi nilai yang terdapat di lembaga meliputi membiasakan mahasantri untuk melaksanakan shalat berjama'ah, memiliki pemahaman dan bacaan al-Qur'an yang lebih baik dan benar, membiasakan mahasantri untuk menaati peraturan-peraturan yang ada di ma'had, tahap trans-internalisasi adanya implementasi shalat berjama'ah di ma'had maupun di luar ma'had, penerapan shalat lima waktu lebih terjaga, dan terbiasa dalam melaksanakan peraturan yang ada di lembaga. (2) Metode penanaman nilai-nilai religius dan kedisiplinan mahasantri melalui program keagamaan di lembaga Ma'had Sunan Ampel al-Aly UIN Malang ada 6 yaitu metode reward dan Funismand, metode keteladanan, metode pembiasaan, metode penegakan kedisiplinan, metode nasehat, metode targhib dan tarhib.



### ABSTRACT

**Pohan, Adelina Sari.** 2019. Internalization of Religious Values and Discipline of Mahasantri through Religious Programs in the Ma'had Sunan Ampel al-Aly Institution at Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis, Master of Islamic Education Study Program. Postgraduate of the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisors (1) Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I. (II) H. Triyo Supriyatno, M.Ag., Ph.D.

**Keywords:** Internalization of Religious Values, Discipline Values, Religious Programs

A crisis of morals, the morals of (the characters), which are directly or indirectly related to education, character crisis that plagued this nation is caused by damage to the individuals of the community that happens collectively so that it becomes culture. Religious values is a form of manifestation of an attitude that shows that quality of life is never separated from the religious teachings of Islam, this is apparent in its activities like running ritualitas (worship), social, or cultural traditions. Discipline also is not less important, as the discipline is something that blends in one's self, and something being a part in someone's life, so that it appears in the pattern tingkahlakunya everyday. Then this discipline can be seen in Mahasantri while carrying out various activities, in particular the programme of religious activities that are in the Sunan Ampel Ma'had Al-Aly, if discipline is doing well, should internalize the values religious also materialized in mahasantri, and produced a religious habit.

This research uses qualitative, descriptive research approach with the types of case studies, methods of data collection, field observations, interviews and documentation study. Data analysis techniques include the reduction of data, exposure data, withdrawal and verification conclusion. For the checking of the validity of the data the researchers use triangulation observations, persistence, dependabilitas, and konfirmabilitas.

The results of this study indicate that (1) the stages of internalization of religious values and discipline of mahasantri through religious programs at the Ma'had Sunan Ampel al-Aly UIN Malang institution are 3, namely the value transformation stage in which there is a learning process of Ta'lim al- The Qur'an, ta'lim afkar in mabna and the obligation to perform prayers in congregation, the stage of the value transaction contained in the institution includes accustoming mahasantri to performing prayers in congregation, having a better and more correct understanding and reading of the Koran, familiarize mahasantri to obey the regulations in ma'had, the trans-internalization stage of the implementation of prayers in congregation at the same time as well as outside the ma'had, the application of the five daily prayers is more awake, and is accustomed to implementing institution. (2) The method of planting religious values and discipline of mahasantri through religious programs at the Ma'had institution Sunan Ampel al-Aly UIN Malang are 6 namely reward and Funismand methods, exemplary methods, habituation methods, discipline enforcement methods, advice methods, targhib methods and tarhib

## مستخلص البحث

فوهن، ادلين ساري، 2019. استيعاب قيمة الدينية والنظام الطالبات من خلال برامج الديني في معهد سونان امبل العالي جامعة الإسلامية لحكومية مولان مالك إبراهيم مالانج. رسالة الماجستير قسم التربية الإسلامية. كليات الدراسة العليا جامعة مولان مالك إبراهيم الإسلامية لحكومية مالانج. (1) المشرف الدكتور الحاج موح فضل الماجستير. (2) الحاج. تريو سرياتي نو الماجستير

الكلمات الرئيسية: استيعاب القيم الدينية ، قيم الانضباط ، البرامج الدينية

الأزمة الأخلاقية (الشخصية) التي ترتبط بشكل مباشر أو غير مباشر بالتعليم، تتسبب أزمة الشخصية لهذا البلد التي تعاني منها الأمة في الضرر الذي يلحق بالمجتمعات الفردية التي تحدث بشكل جماعي بحيث تصبح ثقافة. القيم الدينية هي شكل من أشكال التظاهر نوعية الحياة التي لا تنفصل أبداً عن تعاليم الإسلام، ويمكن ملاحظة ذلك في أنشطة مثل تشغيل الدينية، والتقاليد الاجتماعية والثقافية، كما أن النظام مهم أيضاً، لأن النظام هو أمر تتحد في شخص ، وشيء يصبح جزءاً من حياة المرء، بحيث يظهر في نمط السلوك اليومي. لذا يمكن رؤية هذا النظام من داخل الطالبات عند القيام بأنشطة مختلفة، وخاصة برامج الأنشطة الدينية في "مهاده سنن أمبل العلي"، إذا سار النظام على ما يرام، فيجب أن تتحقق أيضاً استبطان القيم الدينية في الذات ، وإنتاج عادة دينية.

نوع هذه البحث منهجاً بحثياً وصفيًا مع نوع من دراسة الحالة، مع طرق جمع البيانات، والملاحظة، الميدانية، والمقابلات، ودراسات التوثيق. تتضمن تقنيات تحليل البيانات تقليل البيانات، تعرض البيانات، استخلاص النتائج والتحقق. للتحقق من صحة البيانات ، يستخدم الباحث مراقبة المواظبة ، التثليث ، الاعتماد، والتأكيد.

نتائج هذا البحث إلى أن (1) مراحل استيعاب القيم الدينية والنظام الطالبات من خلال برامج دينية في مؤسسة معهد سنن أمبل علي آل يوين مالانج وهي مرحلة تحويل القيمة التي توجد بها عملية تعلم من التعليم. القرآن الكريم، وتعاليم أفكار في مابنا، وواجب الصلاة في الجماعة، تتضمن مرحلة قيمة المعاملة الواردة في المؤسسة تعريف المهاسانتري بأداء الصلوات في الجماعة ، وفهم أفضل وقراءة أفضل للقرآن، وتعرف المهاسانتري على إطاعة اللوائح في مرحلة التحول إلى الاستيعاب. تنفيذ الصلوات في الجماعة في نفس الوقت وكذلك خارج المجتمع ، تم الحفاظ على أفضل تطبيق الصلوات الخمس ، وكان يستخدم لتنفيذ اللوائح في المؤسسة. (2) طريقة غرس القيم الدينية والنظام الطالبات من خلال البرامج الدينية في مؤسسة المذهب سنن أمبل علي جامعة الإسلامية الحكومية مالانج هي 6 وهي مكافأة ومناهج بالجزاء الجيدة والعقاب، وأساليب مثالية، وأساليب التعويد، وطرق الإنفاذ التأديبية، وأساليب المنشورة، وطريقة التهيب.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Suasana kehidupan modern dengan kebudayaan massif serta terpenuhnya berbagai mobilitas kehidupan secara teknologis-mekanis, pada satu sisi telah melahirkan krisis etika dan moral. krisis moral tersebut tidak hanya melanda masyarakat lapisan bawah (*grass root*), tetapi juga meracuni atmosfer birokrasi negara mulai dari tingkat paling atas sampai paling bawah.<sup>1</sup>

Dewasa ini dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan Tinggi Islam dihadapkan pada tuntutan masyarakat yang menghendaki agar Pendidikan Tinggi Islam, mampu menghasilkan *output* (lulusan) yang benar-benar berkualitas tinggi. Lulusan yang mereka kehendaki adalah lulusan yang selain menguasai ilmu pengetahuan, keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapai suatu kehidupan yang layak dan sejahtera, juga memiliki bekal ilmu pengetahuan agama, moral, akhlak mulia, serta amal shalih. Keseimbangan antara penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) dengan penanaman keimanan dan ketakwaan (Imtaq) adalah suatu keniscayaan yang tidak bisa ditawar lagi.<sup>2</sup>

Tuntutan di atas tidaklah berlebihan mengingat masyarakat sekarang (khususnya umat Islam) sudah mulai sadar bahwa dengan

---

<sup>1</sup>Asmaun Sahlan, *Religiusitas Perguruan Tinggi: Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam*, (UIN Maliki Press), 2012, h. 37

<sup>2</sup>*Ibid.*, h. 2

penguasaan iptek akan dapat mengatasi berbagai masalah kehidupan secara efektif dan efisien. Sementara itu, dengan bekal ilmu agama, moral, dan akhlak mulia, serta amal shalih, maka ia tidak akan tersesat pada hal-hal yang destruktif dalam kehidupan ini.

Namun, kenyataan yang dialami oleh masyarakat Indonesia menunjukkan kondisi yang mengkhawatirkan, problem remaja terutama pelajar dan mahasiswa adalah mudah marah dan terprovokasi sehingga berujung pada tawuran antar pelajar atau tawuran antar mahasiswa, seperti yang seringkali diberitakan di media cetak maupun televisi. Di Malang baru-baru ini mahasiswa terlibat dalam penyalahgunaan obat-obatan terlarang, seperti ganja dengan berbagai jenisnya.<sup>3</sup> Bahkan lebih parah lagi yaitu dalam perilaku penyimpangan sosial yang mereka lakukan dalam bentuk pergaulan bebas (free sex, aborsi, homoseksual, lesbian, dan lain-lain). Mereka juga terkesan kurang hormat dengan orangtua, guru, maupun dosen. Dan fenomena bangsa ini dapat diilustrasikan sebagai sosok anak bangsa yang berada dalam kondisi *split personality* (kepribadian yang pecah, tidak utuh).<sup>4</sup>

Krisis tersebut bersumber dari krisis moral, akhlak (karakter), yang secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan pendidikan. Krisis karakter yang dialami bangsa ini disebabkan oleh kerusakan individu-individu masyarakat yang terjadi secara kolektif sehingga menjadi budaya.

---

<sup>3</sup><http://m.liputan6.com>, mahasiswa tanam ganja pakai lampuLED pada 26 Juli 2018

<sup>4</sup> Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). h. 10



Nilai-nilai religius merupakan bentuk perwujudan sikap yang menunjukkan kualitas hidup yang tidak pernah lepas dari ajaran agama Islam, hal ini terlihat dalam aktivitasnya seperti menjalankan ritualitas (ibadah), sosial, maupun tradisi budayanya. Oleh karena itu, dalam dunia pendidikan Islam hal ini sangat dibutuhkan untuk membentuk kepribadian yang agamis. Sebagaimana Allah berfirman dalam al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 208:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٢٠٨﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu”.(QS. al-Baqarah: 208)

Realitas yang saat ini dihadapi oleh Perguruan Tinggi Islam ialah adanya pergeseran nilai-nilai dalam masyarakat, krisis moral hingga pemahaman keagamaan yang sempit. Hal ini merupakan sebuah tantangan bagi Pendidikan Tinggi Islam untuk menginternalisasikan nilai-nilai agama dalam pribadi mahasiswa hingga teraktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kedisiplinan juga tak kalah penting, sebab disiplin merupakan sesuatu yang menyatu di dalam diri seseorang, dan sesuatu yang menjadi bagian dalam hidup seseorang, sehingga muncul dalam pola

tingkahlakunya sehari-hari<sup>5</sup>. Maka kedisiplinan ini dapat terlihat dari dalam diri Mahasantri saat melaksanakan berbagai kegiatan, khususnya program kegiatan keagamaan yang ada di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly, jika kedisiplinan berjalan dengan baik, hendaknya internalisasi nilai-nilai religius juga terwujud dalam diri mahasantri, dan menghasilkan suatu budaya yang religius.

Permasalahan di atas merupakan salah satu faktor yang menggerakkan lahirnya sejumlah perguruan tinggi Islam, yang mana merupakan basis dalam perkembangan ilmu pengetahuan untuk menawarkan model atau sistem pendidikan yang terpadu atau terintegrasi (ilmu dan agama). Namun dalam mewujudkan harapan tersebut tidak cukup hanya mengandalkan pendidikan akademik kampus saja, tetapi juga perlu diperkuat dengan pendidikan kultural yang baik sebagai penopang pendidikan akademik bagi mahasiswa di kampus. Salah satu usaha yang dilakukan oleh beberapa perguruan tinggi Islam dalam hal ini adalah dengan mendirikan dan mengembangkan lembaga pendidikan Islam dengan sistem pesantren. Hal ini terjadi karena mereka memandang bahwa perlunya integrasi antara pendidikan kampus dengan pendidikan pesantren agar terbentuknya generasi yang memiliki kepribadian yang utuh.

Pesantren adalah sistem pendidikan Islam Indonesia yang telah menunjukkan perannya dengan memberikan kontribusi tidak kecil bagi

---

<sup>5</sup> Soegeng Prijodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, (Jakarta: Pradya Pratama, 1992), h. 23



pembangunan manusia seutuhnya. Selain itu pesantren juga sebagai lembaga pendidikan yang mengutamakan “*tafaqquh fi al-din*”, tradisi pesantren telah mampu memadukan moralitas ke dalam sistem pendidikan dalam skala yang luar biasa kuatnya dan memberikan andil besar bagi lahirnya institusi pendidikan baru di dunia pendidikan Islam. Dalam institusi pesantren dibuktikan hampir 70% lembaga pesantren telah menyediakan sekolah-sekolah atau madrasah formal dan perguruan tinggi.<sup>6</sup>

Apa yang digagas oleh UIN Maliki Malang dengan mengintegrasikan antara universitas dan pesantren (Ma’had), serta ditambah dengan penguatan masjid merupakan bentuk usaha untuk menanamkan nilai-nilai religius dan kedisiplinan pada mahasiswa.

Terkait dengan yang dijelaskan di atas, penulis memilih UIN Malang sebagai objek penelitian dikarenakan kampus ini merupakan salah satu perguruan tinggi yang menaruh perhatian lebih terhadap penanaman pendidikan akhlak (karakter). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang memandang keberhasilan pendidikan mahasiswa tidak hanya dengan memiliki ilmu pengetahuan yang luas, namun juga memiliki kemampuan biah Islamiyah yang mampu menumbuhsuburkan akhlakul karimah. Hal ini dapat dilihat dengan kebijakan UIN Malang yang mengusung program integrasi antara pesantren dan perguruan tinggi.

---

<sup>6</sup> Samsul Nizar, *Sejarah Sosial dan Dinamika Intelektual Pendidikan Islam di Nusantara*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 85

Upaya penanaman pendidikan karakter religius ini dilakukan salah satunya melalui program kegiatan-kegiatan keagamaan yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa yang tinggal di *Ma'had*, yang bernama *Ma'had* Sunan Ampel al-Aly selama satu tahun. Dijadikannya *Ma'had* sebagai salah satu pilar perguruan tinggi ini karena *Ma'had* sangat kondusif untuk melatih mahasiswa berdisiplin, hidup terarur dan tertib, membantu mereka untuk lebih bertanggungjawab terhadap masyarakat. Dengan hadirnya sebuah *Ma'had* di kampus ini akan tercipta suasana kondusif bagi pengembangan kepribadian mahasiswa yang memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak atau moral, keluasan ilmu, dan kematangan profesional.<sup>7</sup>

Tujuan dari didirikannya *Ma'had* Sunan Ampel Al-Aly adalah untuk mewujudkan lembaga pendidikan tinggi Islam yang religius dan harapannya akan melahirkan lulusan yang berpredikat ulama yang intelek profesional.<sup>8</sup> Selain itu mahasiswa baru yang masuk perguruan tinggi Islam ini diwajibkan untuk menetap di *Ma'had* selama satu tahun, yang mana di dalamnya terdapat aktifitas-aktifitas kegiatan atau program-program bersifat positif yang memiliki konsen dan perhatian lebih pada pendidikan karakter mahasiswa.

Berangkat dari latar belakang di atas maka fokus penelitian ini diarahkan untuk menganalisis lebih dalam mengenai “Internalisasi Nilai-

<sup>7</sup>Tarbiyah Ulul Albab Melacak Tradisi Membentuk Pribadi, Uin Malang Press, 2010, h. 36

<sup>8</sup> Imam Suprayogo, *Membangun Perguruan Tinggi Islam Bereputasi Internasional*, (Malang: UIN Press, 2013), h. 63

nilai Religius dan Kedisiplinan Mahasantri melalui Program Keagamaan Di Lembaga Ma'had Sunan Ampel Al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tahapan-tahapan internalisasi nilai-nilai Religius dan Kedisiplinan mahasantri melalui Program Keagamaan di Lembaga Ma'had Sunan Ampel al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Bagaimana metode penanaman nilai-nilai Religius dan Kedisiplinan mahasantri melalui Program Keagamaan di Lembaga Ma'had Sunan Ampel al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada fokus penelitian di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menjelaskan bagaimana tahapan-tahapan internalisasi nilai-nilai Religius dan Kedisiplinan mahasantri melalui program keagamaan di Lembaga Ma'had Sunan Ampel al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Menjelaskan bagaimana metode penanaman nilai-nilai Religius dan Kedisiplinan mahasantri melalui program keagamaan di Lembaga Ma'had Sunan Ampel al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah atau pengetahuan khususnya dalam internalisasi nilai-nilai religius dan kedisiplinan mahasiswa melalui program keagamaan.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Hasil penelitian dapat memberikan koreksi, saran, serta info bagi para peneliti yang akan datang.
- b. Hasil penelitian dapat memberikan kesadaran bagi praktisi pendidikan terutama pendidik untuk lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai religius dan kedisiplinan dalam tingkat perguruan tinggi.

#### **E. Orisinalitas Penelitian**

Penelitian yang terkait dengan tema besar Internalisasi Nilai-nilai Religius dan Kedisiplinan ini sudah pernah dilakukan dengan berbagai macam fokus, dalam hal ini akan dijelaskan tentang persamaan dan perbedaan terhadap penelitian terdahulu dan terhadap penelitian yang akan dilakukan.

Untuk menggambarkan secara lebih jelas tentang perbedaan dan persamaan dengan penelitian sebelumnya, peneliti menyajikan secara lebih rinci dalam bentuk tabel di bawah ini:

**Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian**

| No | Nama Penelitian dan Tahun Penelitian                                                                                                                                                                                      | Persamaan                                             | Perbedaan                                                                                  | Orisinalitas Penelitian                                             |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| 1. | Titik Sunarti<br>Widyaningsih,<br>Internalisasi dan Aktualisasi Nilai-nilai Karakter Pada Siswa SMP dalam Perspektif Fenomenologis, Volume 2, Nomor 2, 2014, Jurnal Pembangunan Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta | Sama-sama meneliti internalisasi nilai-nilai karakter | Peneliti terdahulu meneliti internalisasi dan aktualisasi nilai-nilai karakter secara umum | Peneliti membahas internalisasi nilai-nilai religius dan kedisiplin |
| 2. | Fathiyatul Haq Mai<br>Al-Mawangir,<br>Internalisasi Nilai-nilai Religiusitas Islam Terhadap Para                                                                                                                          | Sama-sama meneliti tentang internalisasi nilai-nilai  | Peneliti terdahulu meneliti internalisasi nilai-nilai                                      | Peneliti membahas tentang internalisasi nilai-nilai                 |



|   |                                                                                                                                                                                                  |                                                               |                                                                                |                                                                                                                                             |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | Muallaf Tionghoa Palembang di Organisasi Persatuan Islam Tionghoa Indonesia (PITI) Sumatera Selatan, Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015                                                  | religius                                                      | religius islam pada Organisasi Persatuan Islam Tionghoa Indonesia (PITI)       | religius pada program keagamaan di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly                                                                                |
| 3 | Laila Nur Hamidah, Strategi Internalisasi Nilai-nilai Religius Siswa Melalui Program Keagamaan (Studi Multi Kasus di SMAN 1 Malang, dan MAN 1 Malang), Thesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. | Sama-sama meneliti tentang internalisasi nilai-nilai religius | Peneliti terdahulu meneliti nilai-nilai religius di lembaga pendidikan formal. | Penelitian ini membahas internalisasi nilai-nilai religius dan disiplin melalui program keagamaan di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly, UIN Malang. |

|    |                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                  |                                                                                                                                           |                                                                                                                                               |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4. | Ulfa<br>Wahyuningtyas,<br>Tesis, Internalisasi<br>nilai-nilai agama<br>Islam melalui<br>metode keteladanan<br>dan pembiasaan:<br>Studi multikasus di<br>SMA Negeri 2 Pare<br>Kediri dan SMA<br>PSM Plemahan<br>Kediri . 2015 | Sama-sama<br>meneliti<br>internalisasi<br>nilai-nilai                            | Peneliti<br>terdahulu<br>meneliti<br>internalisasi<br>nilai-nilai<br>agama Islam<br>melalui<br>metode<br>keteladanan<br>dan<br>pembiasaan | Peneliti<br>membahas<br>internalisasi<br>nilai-nilai<br>religius dan<br>kedisiplin<br>melalui<br>program<br>keagamaan                         |
| 5  | Kastono, Tesis,<br>Internalisasi Nilai-<br>nilai Kedisiplinan<br>dalam Pembentukan<br>Karakter Islami di<br>Kalangan Santri<br>Kalong Pondok<br>Pesantren<br>Miftahussalam<br>Banyumas, 2016,<br>Universitas                 | Sama-sama<br>meneliti<br>tentang<br>internalisasi<br>nilai-nilai<br>kedisiplinan | Peneliti<br>terdahulu<br>meneliti<br>internalisasi<br>nilai-nilai<br>kedisiplinand<br>alam<br>membentuk<br>karakter<br>islami santri      | Peneliti<br>membahas<br>tentang<br>internalisasi<br>nilai-nilai<br>kedisiplinan<br>mahasantri<br>melalui<br>program<br>keagamaan<br>di Ma'had |

|  |                            |  |  |                           |
|--|----------------------------|--|--|---------------------------|
|  | Muhammadiyah<br>Yogyakarta |  |  | Sunan<br>Ampel Al-<br>Aly |
|--|----------------------------|--|--|---------------------------|

1. Titik Sunarti Widyaningsih. Internalisasi dan Aktualisasi Nilai-nilai Karakter pada Siswa SMP dalam perspektif Fenomenologis. Jurnal Pembangunan Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta. 2014. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang difasilitasi sekolah untuk diinternalisasi dalam diri siswa, (2) mengetahui proses internalisasi nilai karakter pada diri siswa, dan (3) mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang telah diaktualisasikan siswa dalam perilaku sehari-hari. Paradigma penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologis. Subyek penelitian adalah kepala sekolah, guru, dan siswa di SMP Negeri 2 Bantul. Penemuan subyek penelitian dilakukan dengan teknik purposive dengan cara memilih sejumlah *informan* yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Data dikumpulkan dengan menggunakan pengamatan nonpartisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data mengaju pada langkah-langkah analisis data yang dikemukakan oleh Egan (2009, p.281). Hasil penelitian diri siswa SMP 2 Bantul adalah nilai religius, kejujuran, tanggungjawab, kesopanan, saling menghargai, peduli lingkungan dan cinta tanah air. Nilai-nilai karakter yang telah diaktualisasikan dalam perilaku sehari-hari siswa di SMP 2 Bantul adalah

nilai religius, kejujuran, tanggungjawab, kesopanan, saling menghargai, dan peduli pada lingkungan.

2. Fathiyatul Haq Mai Al-Mawangir, Internalisasi Nilai-nilai Religiusitas Islam Terhadap para Muallaf Tionghoa Palembang di Organisasi Persatuan Islam Tionghoa Indonesia (PITI) Sumatera Selatan. Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya keberagaman agama di dunia ini yang menghasilkan suatu fenomena unik, yaitu konversi agama. Dalam tesis ini difokuskan pada orang Tionghoa yang melakukan konversi agama ke Islam, diantara kegiatan yang dilakukan oleh organisasi PITI adalah melakukan kegiatan pembinaan bagi para muallaf. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Pertama, untuk mendeskripsikan dan menganalisa internalisasi nilai-nilai religius Islam terhadap para muallaf Tionghoa. Kedua, untuk mendeskripsikan dan menganalisa faktor pendukung dan penghambat apa saja dalam internalisasi nilai-nilai religiusitas Islam terhadap para muallaf. Ketiga, untuk mengetahui keberhasilan internalisasi nilai-nilai religiusitas Islam terhadap para muallaf. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, maka dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam, dokumentasi dan menggunakan teknik analisa data model Milles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa internalisasi nilai religius Islam terhadap muallaf Tionghoa melalui tiga tahapan yaitu: tahap pengenalan dan pemahaman, tahap penerimaan, dan tahap pengintegrasian, yaitu tahap

pada saat muallaf memasukkan suatu nilai dalam keseluruhan suatu sistem nilai yang dianut. Faktor pendukung dan penghambat diidentifikasi melalui analisis SWOOT, (1) Keberadaan PITI sumsel beserta perangkatnya, (2) Jumlah muallaf yang terus mengalami peningkatan, (3) Kerjasama dari berbagai pihak, (4) Terselenggaranya majelis ta'lim secara rutin, (5) Tersedianya dana yang cukup, (6) Adanya mesjid sebagai sarana dan prasarana untuk pembinaan, (7) Adanya pembinaan ke rumah-rumah para muallaf. Adapun peluang dalam sistem kelembagaan memiliki kesempatan berkembang dengan pesat, dan adanya muallaf yang berhasil menjadi hafidz al-Qur'an bahkan juga da'i. Faktor penghambat, guru mengaji belum mencukupi. Tantangan secara internal latar belakang pembimbing/ustad yang tidak semua memahami tentang kejiwaan muallaf, secara eksternal adalah, waktu dan kondisi ekonomi muallaf yang tergolong menengah ke bawah dan juga ada yang sangat sibuk.

3. Laila Nur Hamidah, Strategi Internalisasi Nilai-nilai Religius Siswa Melalui Program Keagamaan (Studi Multi Kasus di SMAN 1 Malang, dan MAN 1 Malang), Thesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Menyimpulkan bahwa, nilai-nilai yang ditanamkan melalui kegiatan keagamaan di SMAN 1 adalah nilai ibadah, nilai jihad (ruhul kudus), nilai amanah, dan ikhlas, nilai akhlak dan kedisiplinan, nilai keteladanan, sedangkan nilai-nilai religius yang ditanamkan melalui kegiatan keagamaan di MAN 1 adalah nilai ibadah, nilai jihad, nilai amanah, dana ikhlas, nilai akhlak dan kedisiplinan. Strategi internalisasi nilai-nilai



religius di SMAN 1 Malang adalah *reward and punishman*, pembiasaan, keteladanan, *persuasive*(ajakan).

4. Ulfa Wahyuningtyas. Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam melalui Metode Keteladanan dan Pembiasaan: Studi multikasus di SMA Negeri 2 Pare Kediri dan SMA PSM Plemahan Kediri. Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Macam-macam nilai-nilai agama Islam yang diinternalisasika, 2) Penerapan metode peneladanan, dan 3) Penerapan metode pembiasaan dalam internalisasi nilai-nilai agama Islam di SMA Negeri 2 Pare Kediri dan SMA PSM Pleman Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis studi kasus, dengan rancangan multikasus. Pengumpulan datanya dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data yaitu derajat kepercayaan dengan triangulasi sumber dan triangulasi metode, keteralihan dan kebergantungan. Temuan penelitian menunjukkan: 1) Nilai-nilai yang diinternalisasikan bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Jenis nilai yang diinternalisasikan yaitu nilai ilahiyah yakni nilai ketakwaan, nilai insaniyah yakni nilai sopan santun, toleransi, dan kerukunan, tenggangrasa, kedisiplinan, kepedulian, dan nilai akhlak terhadap lingkungan yakni nilai kebersihan. 2) Metode keteladanan diterapkan dengan menjadi role model personifikasi nilai menjadi panutan. Figur yang dijadikan teladan di SMA Negeri 2 Pare Kediri yaitu

- guru PAI, waka kesiswaan, sedangkan di SMA PSM Plemahan Kediri yaitu kepala sekolah, guru PAI, guru Ekonomi, waka kesiswaan. Ciri-ciri figur yang dijadikan teladan siswa adalah memiliki kewibawaan dan konsistensi dalam menjalankan sikap teladan yang baik pada peserta didik. 3) Metode pembiasaan dilakukan melalui pengkondisian pembelajaran di kelas dan lingkungan sekolah, serta pembiasaan secara insidental dan terprogram di luar kelas. Prosesnya dimulai dengan pemberian pengetahuan (transformasi nilai), penyadaran (transaksi nilai), dan pengalaman (transinternalisasi nilai). Ciri keberhasilannya masih pada *faseresponding* dan *valuing*, meskipun ada yang sudah terbiasa mengamalkan atau sudah menjadi karakter. Internalisasi dapat dilakukan apabila ada figur dan pembiasaan seluruh stakeholder atau warga sekolah dalam membina peserta didik untuk menjalankan ajaran agamanya.
5. Kastono. Internalisasi Nilai-nilai Kedisiplinan dalam Pembentukan Karakter Islami di Kalangan Santri Kalong Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas. Tesis. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2016. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: perilaku santri kalong pondok pesantren Miftahussalam Banyumas dalam kedisiplinan masih sangat kurang, dilatarbelakangi oleh: tempat tinggal santri kalong tidak jauh dari pesantren, sementara mengikuti kegiatan pembelajaran di pesantren hanya dari jam 07.00 sampai dengan 13.50 WIB. Kedua, santri kalong waktunya lebih banyak tinggal di rumah dan

di lingkungan rumah yang tidak ada tata tertib disiplin yang bersifat mengikat langsung terhadap dirinya. Ketiga kurang adanya pengawasan langsung dari *asatiz* dan juga orangtua terhadap etika pergaulan sehari-hari.

#### **F. Penegasan Istilah**

Guna mempermudah dalam pemahaman dan memberikan batasan penelitian maka diperlukan definisi istilah sehingga penelitian tidak meluas pembahasannya dan sesuai dengan fokus penelitian, adapun istilah-istilah yang perlu didefinisikan adalah sebagai berikut:

1. Internalisasi Nilai-nilai: Proses penanaman nilai kedalam jiwa seseorang sehingga nilai tersebut tercermin pada sikap dan perilaku yang ditampilkan dalam kehidupan sehari-hari (menyatu dengan pribadi).
2. Religius: nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok, yaitu aqidah, ibadah, dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan-aturan Ilahi untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.
3. Kedisiplinan: latihan batin dan watak dengan maksud agar segala perbuatan selalu mentaati kedisiplinan dan peraturan.
4. Program keagamaan: diartikan sebagai suatu usaha mempertahankan, melestarikan dan memyempurnakan ummat manusia agar mereka tetap beriman kepada Allah SWT dengan menjalankan syariat Islam,

sehingga menjadi manusia yang hidup bahagia di dunia dan akhirat. Dalam penelitian yang dimaksud dengan program keagamaan adalah keseluruhan aktivitas kegiatan keagamaan mahasiswa di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly.

5. Ma'had Sunan Ampel Al-Aly: pesantren kampus sebagai pusat kajian ke Islaman dan penunjang keilmuan agama Islam di bawah naungan UIN Maliki Malang yang telah lama berdiri dengan cita-cita melahirkan manusia yang mengedepankan dzikir, fikir dan atas keduanya akan melahirkan amal shaleh.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Internalisasi Nilai-nilai

##### 1. Pengertian Internalisasi Nilai

Dalam kamus besar bahasa Indonesia internalisasi diartikan sebagai penghayatan, penugasan, penguasaan secara mendalam yang berlangsung melalui pembinaan, bimbingan, penyuluhan, penataran, dan sebagainya.<sup>9</sup> Dalam sebuah jurnal Internasional internalisasi adalah usaha untuk menilai dan mendalami nilai, bahwa nilai itu semua tertanam dalam diri manusia.<sup>10</sup> Sedangkan Reber, sebagaimana dikutip Mulyana mengartikan internalisasi adalah menyatunya nilai dalam diri seseorang, atau dalam bahasa psikologi merupakan penyesuaian keyakinan, nilai, sikap, praktik, dan aturan-aturan baku pada diri seseorang.<sup>11</sup> Pengertian ini mengisyaratkan bahwa pemahaman nilai yang diperoleh harus dapat diperaktikkan dan berimplikasi pada sikap, internalisasi ini akan bersifat permanen dalam diri seseorang.

Dalam bahasa Inggris, *internalized* berarti *to incorporate in oneself*. Jadi, internalisasi berarti proses menanamkan dan menumbuhkembangkan suatu nilai atau budaya menjadi bagian diri

<sup>9</sup> Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departement Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), h. 336

<sup>10</sup> Muhamad Nurdin, *Internasional Journal of Scientific and Technology Research* Vol 2 2013, h. 30

<sup>11</sup> Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2004), h. 21



(self) orang yang bersangkutan. Penanaman dan penumbuhkembangan nilai tersebut dilakukan melalui berbagai didaktik metodik pendidikan dan pengajaran.<sup>12</sup> Dalam kerangka psikologi, internalisasi diartikan sebagai penggabungan dan penyatuan sikap, standar tingkahlaku, pendapat dan seterusnya di dalam kepribadian.

Sedangkan menurut Chabib Thaha, internalisasi nilai merupakan teknik dalam pendidikan nilai yang sasarannya adalah sampai pada pemilikan nilai yang menyatu dalam kepribadian peserta didik.<sup>13</sup>

Internalisasi merupakan suatu proses yang harus terjadi dalam kehidupan sosial, internalisasi bukan hanya sekedar transformasi ilmu pengetahuan oleh pendidik kepada peserta didik, tetapi menekankan kepada penghayatan serta pengaktualisasian, khususnya pengetahuan yang berupa nilai sehingga nilai tersebut menjadi kepribadian dan prinsip dalam hidupnya.

Internalisasi nilai bukanlah hal yang mudah, karena yang dimaksud bukan hanya prinsip kepribadian yang ditampakkan oleh peserta didik dalam jangka waktu yang sementara, namun yang dimaksud adalah kepribadian atau prinsip hidup yang dilakukan secara sadar dan tanpa ada paksaan. Internalisasi nilai-nilai karakter

---

<sup>12</sup> Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah (Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi)*, Malang: UIN Maliki Press, 2009), h. 130

<sup>13</sup> Cabib Thaha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), h. 89

merupakan salah satu cara untuk membentuk mental manusia agar memiliki pribadi yang bermoral, dan berbudi pekerti luhur. Internalisasi nilai merupakan teknik dalam pendidikan nilai yang sasarannya adalah sampai pada pemilikan nilai yang menyatu dalam kepribadian peserta didik (mahasiswa).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa internalisasi merupakan proses penanaman sikap terhadap pribadi seseorang, sehingga menjadi satu karakter atau watak yang baik, menyatu dan mendarah daging serta menjadi keyakinan dan kesadaran akan kebenaran agama yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku sehari-hari.

## **2. Proses Internalisasi Nilai**

Proses internalisasi adalah proses yang berlangsung sepanjang hidup individu, yaitu mulai saat ia dilahirkan sampai akhir hayat. Sepanjang hayatnya seorang individu terus belajar untuk mengelola segala perasaan, hasrat, nafsu, dan emosi yang membentuk kepribadiannya. Tetapi wujud dan pengaktifannya sangat dipengaruhi oleh berbagai macam stimulasi yang berada dalam alam sekitar, lingkungan sosial maupun budayanya.

Menurut Peter L. Berger manusia dan masyarakat terjadi melalui tiga proses yaitu eksternalisasi, obyektifikasi, dan internalisasi.<sup>14</sup> Teori konstruksi sosial Berger dan Luckmann mencoba mengadakan sintesa antara fenomena-fenomena sosial yang tersirat dalam tiga momen dan memunculkan suatu konstruksi kenyataan sosial yang dilihat dari segi asal-muasalnya merupakan hasil ciptaan manusia, buatan interaksi intersubjektif.

Titik awal dari tiga proses dialektika simultan adalah internalisasi, yaitu pemahaman atau penafsiran langsung dari suatu peristiwa obyektif sebagai pengungkapan suatu makna diringkas dalam tahapan sebagai berikut: Pertama eksternalisasi, yaitu penyesuaian diri dengan dunia sosiokultural sebagai produk dunia manusia “*society is a human product*”. Kedua Obyektivasi, yaitu sebuah interaksi sosial dalam dunia intersubjektif yang dilembagakan atau mengalami proses institusionalisasi “*society is an objective reality*”. Ketiga internalisasi, yaitu individu mengidentifikasikan diri dengan lembaga-lembaga sosial atau organisasi sosial tempat individu menjadi anggotanya “*man is a social product*”.<sup>15</sup>

Realitas sosial adalah hasil dari tiga proses dialektika simultan manusia mengenai pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari, realitas obyektif yang ditampilkan di dalam kehidupan sehari-hari sifatnya

<sup>14</sup> Geger Riyanto, Peter L. Berger *Perspektif Metateori*, (Jakarta: LP3ES, 2009), H. 112

<sup>15</sup> *Ibid.*, h. 113

memaksa dan memiliki makna-makna subyektif yang ditafsirkan oleh individu. Kehidupan sehari-hari merupakan suatu dunia yang berasal dari pikiran-pikiran dan tindakan-tindakan individu, dan dipelihara sebagai “yang nyata” oleh pikiran dan tindakan itu. Dasar-dasar pengetahuan tersebut diperoleh melalui obyektivasi dari proses-proses dan makna-makna.

Dalam proses internalisasi yang dikaitkan dengan pembinaan mahasantri atau anak asuh ada tiga tahap yang mewakili proses atau tahap terjadinya internalisasi, yaitu<sup>16</sup>:

- a. Tahap transformasi nilai: tahap ini merupakan suatu proses yang dilakukan pendidik dalam menginformasikan nilai-nilai yang baik dan nilai yang kurang baik kepada mahasantri, pada tahap ini hanya terjadi komunikasi verbal antara musyrifah dan mahasantri.
- b. Tahap transaksi nilai: yaitu tahap pendidikan nilai dengan jalan melakukan komunikasi dua arah atau interaksi antara mahasantri dengan musyrifah yang bersifat interaksi timbal balik. Dalam tahap ini, musyrifah tidak hanya menyajikan informasi tentang nilai yang baik dan buruk, tetapi juga terlibat untuk melaksanakan dan memberikan contoh amalan yang nyata dan siswa diminta memberi respon yang sama tentang nilai-nilai itu, yakni menerima dan mengamalkan nilai-nilai tersebut. Dalam hal ini musyrifah, kiai

---

<sup>16</sup>Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), h. 126

atau mursyid sudah menjadi figur dalam penanaman nilai seperti shalat berjama'ah, seorang musyirifah menanyakan dampak shalat berjama'ah terhadap kehidupannya.

- c. Tahap trans-internalisasi, tahap ini jauh lebih mendalam dari tahap transaksi, pada tahap ini bukan hanya dilakukan dengan komunikasi verbal tapi juga sikap mental dan kepribadian, pada tahap ini komunikasi kepribadian yang berperan secara aktif. Dalam tahap ini pendidik harus betul-betul memperhatikan sikap dan perilakunya agar tidak bertentangan yang ia berikan kepada peserta didik. Hal ini disebabkan adanya kecenderungan mahasantri untuk meniru apa yang menjadi sikap mental dan kepribadian pendidiknya.

Jika dikaitkan dengan perkembangan manusia, proses internalisasi harus berjalan sesuai dengan tugas-tugas perkembangan. Internalisasi merupakan sentral proses perubahan kepribadian yang merupakan dimensi kritis pada perolehan atau perubahan diri manusia, termasuk didalamnya kepribadian makna (nilai) atau implikasi respon terhadap makna.

Adapun langkah-langkah mengajarkan nilai-nilai menurut Thomas Lickona adalah memberikan penjelasan tiga komponen penting dalam membangun pendidikan karakter yaitu *moral knowing* (pengetahuan tentang moral), *moral feeling* (perasaan tentang moral), dan *moral action* (perbuatan moral). Ketiga komponen tersebut dapat



dijadikan rujukan implementatif dalam proses dan tahapan pendidikan karakter.<sup>17</sup> Selanjutnya, misi atau sasaran yang harus dibidik dalam pendidikan karakter, meliputi: pertama kognitif, mengisi otak, mengajari dari tidak tahu menjadi tahu, dan pada tahap-tahap berikutnya dapat membudayakan akal pikiran sehingga dapat memfungsikan akalnya menjadi kecerdasan intelegensia. Kedua afektif, yang berkenaan dengan perasaan, emosional, pembentukan sikap di dalam diri pribadi seseorang dengan terbentuknya sikap simpati, antipati, mencintai, membenci, sikap ini digolongkan sebagai kecerdasan emosional. Ketiga, psikomotorik, adalah berkenaan dengan tindakan, perbuatan, perilaku, dan lain sebagainya.

Apabila dikombinasikan ketiga komponen tersebut dapat dinyatakan bahwa memiliki pengetahuan tentang sesuatu, kemudian memiliki sikap tentang hal tersebut, selanjutnya berperilaku sesuai sesuai dengan apa yang diketahuinya dan apa yang disikapinya. Karena itu pendidikan karakter meliputi ketiga aspek tersebut, seorang peserta didik mesti mengetahui apa yang baik dan apa yang buruk. Persoalan yang muncul adalah bagaimana seseorang memiliki sikap terhadap baik dan buruk, dimana seseorang sampai kepada tingkat mencintai kebaikan dan membenci keburukan, pada tingkat berikutnya bertindak, berperilaku sesuai dengan nilai-nilai kebaikan, sehingga menjadi akhlak dan karakter mulia.

---

<sup>17</sup>Thomas Lickona, *Educating for Character*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016, h.85

## B. Nilai Religius

### 1. Pengertian Nilai Religius

Religius sebagai salah satu nilai pendidikan karakter yang dideskripsikan oleh kemendiknas sebagai sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.<sup>18</sup> Selanjutnya Ngaimun Naim juga mengungkapkan bahwa nilai religius adalah penghayatan dan implementasi dari ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, bahwasanya dapat disimpulkan karakter religius merupakan nilai yang bersumber dari ajaran agama yang dianut seseorang, dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>19</sup> Dalam penerapannya juga karakter religius ini sangat dibutuhkan oleh mahasiswa dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral.

Nilai disini berkaitan dengan nilai kerohanian, sebagaimana menurut Rokeach dan Bank yang dikutip oleh Madyo Eko Susilo, “nilai” merupakan suatu tipe kepercayaan yang berada pada suatu lingkup sistem kepercayaan dimana seseorang bertindak untuk menghindari suatu tindakan, atau mengenai sesuatu yang dianggap pantas atau tidak pantas. Ini berarti pemaknaan dan pemberian arti

---

<sup>18</sup> Kemendiknas, *Bahan Pelatihan: Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing Karakter Bangsa*, (Jakarta: Kemendiknas, 2010), h. 27

<sup>19</sup> Ngainun Naim, *Charakter Building, Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 124

terhadap suatu obyek. Sedangkan menurut Muhaimin dalam bukunya Paradigma Pendidikan Islam, “religius” merupakan suatu sikap kesadaran yang muncul didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama.<sup>20</sup>

Menurut Ahmad Thontowi nilai religius merupakan suatu bentuk hubungan manusia dengan pencipta-Nya melalui ajaran agama yang sudah terinternalisasi dalam diri seseorang dan tercermin dalam sikap dan perilakunya sehari-hari.<sup>21</sup>

Nilai religius merupakan suatu keyakinan atau kepercayaan yang menjadi dasar bagi seseorang atau sekelompok orang untuk memilih tindakannya atau menilai sesuatu yang pantas atau tidak pantas bagi kehidupannya.

## 2. Unsur-unsur Nilai Religius

Abd A’la juga menjelaskan, unsur fundamental yang meliputi nilai religius yaitu: Aqidah (tauhid), syariah (ibadah), dan akhlak (moral).<sup>22</sup> Tiga hal dari unsur religi ini tidak dapat dipisahkan karena sangat berkaitan dengan yang lainnya sesuai ajaran Islam. Berikut akan diuraikan hal yang berkaitan dengan empat unsur tersebut:

<sup>20</sup>Madyo Eko Susilo, *Hasil Penelitian Kualitatif Sekolah Tinggi Berbasis Nilai (Studi Multikasus SMA Negeri 1, SMA Regia Pacis, dan SMA AL-Islam 01 Surakarta)*, (Sukoharjo: Universitas Bantara Press, 2003), h. 22

<sup>21</sup> Ahmad Thontowi, *Hakikat Religiusitas*, 2005, diakses dari <http://www.sumsel.kemenag.go.id>

<sup>22</sup> Abd A’la, *Studi Islam di Perguruan Tinggi*, (Jember: STAIN Jember Press, 2009), h. 45

a. Aqidah (tauhid)

Aqidah secara bahasa berarti ikatan, secara terminologi berarti landasan yang mengikat, yaitu keimanan, itu sebabnya ilmu tauhid disebut *ilmu aqaid* (jamak aqidah). Aqidah menurut Azra dkk, merupakan ajaran tentang apa saja yang mesti dipercayai, diyakini dan diimani oleh setiap muslim.<sup>23</sup> Oleh karena itu aqidah merupakan ikat dan simpul dasar Islam yang pertama dan utama. Sebagaimana firman Allah SWT dalam al-Qur'an:

وَالْهَكْمُ إِلَهُ وَاحِدٌ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ﴿١٦٣﴾

Artinya: “Dan Tuhanmu adalah Tuhan yang Maha Esa; tidak ada Tuhan melainkan Dia yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang”. (QS. al-Baqarah:163).<sup>24</sup>

Nilai aqidah seperti yang ditautkan dalam aqidah pokok atau yang disebut rukun iman. Iman merupakan sumber energi jiwa yang senantiasa memberikan kekuatan untuk tergerak menyemai kebaikan, kebenaran, dan keindahan dalam zaman kehidupan dan bergerak mencegah kejahatan, kebatilan, dan kerusakan di permukaan bumi.<sup>25</sup>

<sup>23</sup> Azyumar[di Azra dkk, *Studi-studi Agama di Perguruan Tinggi Islam: dalam Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos, 2002), h. 103-104

<sup>24</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya.....*, h. 24

<sup>25</sup> Muhammad Nu'aim Yasin, *Iman: Rukun Hakikat yang Membataalkannya*, (Bandung: Asy Syamil Press, 2001), h. 5

Keyakinan dan keimanan adanya Allah mestinya tidak hanya berhenti pada ritual ibadah, namun hendaknya hadir dalam setiap gerak aktivitas yang dilakukan manusia, sehingga adanya rasa takut mengerjakan apa-apa yang dilarang oleh Allah SWT

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa aqidah adalah keyakinan dasar yang menguatkan atau meneguhkan jiwa sehingga jiwa terbebas dari rasa kebimbangan atau keraguan di dalam Islam disebut dengan iman.

b. Syariah (ibadah)

Secara etimologi syari'ah adalah jalan lurus yang harus ditempuh, secara teknis syari'ah adalah sistem norma hukum ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan sesama manusia, manusia dengan benda dan lingkungan hidupnya.<sup>26</sup> Jadi syari'ah Islam memuat aturan-aturan hukum Allah yang mengatur hubungan manusia, baik yang menyangkut kaidah ibadah maupun muamalah. Dalam artian lain syari'ah adalah tata cara atau tentang perilaku hidup manusia untuk mencapai keridhoan Allah SWT.

Adapun ruang lingkup syari'ah mencakup peraturan-peraturan sebagai berikut:

---

<sup>26</sup> Harun Nasution, *Pembaharuan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pembaharuan, 1999), h. 26



- 1) *Ibadah*, yaitu peraturan-peraturan yang mengatur hubungan langsung dengan Allah SWT. Yang terdiri atas:
  - a. Rukun Islam: mengucapkan syahadatain, mengerjakan shalat, zakat, puasa dan haji.<sup>27</sup>
  - b. Ibadah lainnya yang berhubungan dengan rukun Islam
- 2) *Muamalah*, yaitu peraturan yang mengatur hubungan seseorang dengan lainnya dalam hal tukar menukar harta, diantaranya pinjam meminjam, sewa menyewa dan kerjasama dagang.
- 3) *Munakahat*, yaitu peraturan yang mengatur hubungan seseorang dengan orang lain dalam hubungan berkeluarga (nikah dan yang berhubungan dengannya), perkawinan, perceraian, pengaturan nafkah, penyusunan pemeliharaan anak, pergaulan suami istri serta hal-hal lain.<sup>28</sup>
- 4) *Siyasah*, yaitu yang menyangkut masalah-masalah kemasyarakatan (politik), diantaranya: persaudaraan, musyawarah, toleransi, tanggungjawab dan lain-lain

---

<sup>27</sup> Muhammad Faturrahman, *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan, Tujuan Teoritik dan Praktik Kontekstualisasi Pendidikan Agama di Sekolah*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), h. 61

<sup>28</sup> Wahyudin dan Ahmad, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Grasindo, 2009), h. 21

- 5) *Akhlak*, yaitu mengatur sikap hidup pribadi, diantaranya: syukur, sabar, tawadhu (rendah diri), pemaaf, tawakal, istiqamah, berani, dan berbuat baik kepada orangtua.<sup>29</sup>

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa, syariah (ibadah) adalah tatacara atau peraturan-peraturan tentang perilaku hidup manusia secara lahir dan batin yang menyangkut bagaimana cara manusia berhubungan dengan Allah dan dengan sesama makhluk lain untuk mencapai keridhaan Allah SWT.

c. Akhlak (moral)

Secara etimologi akhlak berasal dari kata *khalaqa*, yang kata asalnya berarti perangai, tabiat, adat, atau *khalqun* yang berarti kejadian, buatan, ciptaan. Jadi secara etimologi akhlak berarti perangai, adat, tabiat, sistem perilaku yang baik. Akhlak sering juga disebut dengan moral, diartikan sebagai ajaran baik buruk perbuatan atau kelakuan. Muniron dkk. (Dalam pengantar Abd A'la) mengatakan bahwa akhlak berkaitan dengan sikap, budi pekerti, perangai, dan tingkahlaku.

Dengan demikian, akhlak merupakan ajaran Islam yang menyangkut norma-norma bagaimana manusia harus berperilaku baik terhadap Allah maupun sesama makhluk.<sup>30</sup> Jadi, akhlak adalah

<sup>29</sup> Harun Nasution, *Pembaharuan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pembaharuan, 1999), h. 26

<sup>30</sup> Muniron dkk, *Studi Islam di Perguruan Tinggi* (Jember: STAIN, Jembres Press, 2010), h.

sistem nilai yang mengatur pola sikap dan tindakan manusia di atas bumi, sistem nilai yang dimaksud adalah ajaran Islam dengan Al-Qur'an dan Sunnah Rasul sebagai sumber nilainya serta ijtihad (hukum Islam). Imam al-Ghazali dalam kitabnya *Ihya Ulul al-Din* menyatakan bahwa akhlak adalah gambaran tingkah laku dalam jiwa yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

### 3. Macam-macam Nilai Religius

#### a. Nilai Ibadah

Secara etimologi ibadah adalah mengabdikan (menghamba), ini merupakan suatu bentuk kepatuhan dan ketundukan yang berpuncak kepada sesuatu yang diyakini menguasai jiwa raga seseorang, dengan penguasaan yang arti dan hakikatnya tidak terjangkau.<sup>31</sup> Sebagaimana dalam al-Qur'an surat adz-Zariyat: 56 sebagai berikut:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”.<sup>32</sup> (QS. Al-Zariyat: 56)

<sup>31</sup> Ashaf Shaleh, *Takwa Makna dan Hikmahnya dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Erlangga, 2008), h. 36

<sup>32</sup> Departemen Agama, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 2002), h. 523

Selain itu juga ada dalam al-Qur'an surat al-Bayyinah ayat 5:

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ  
وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ﴿٥﴾

Artinya: *“Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian Itulah agama yang lurus”*.<sup>33</sup>(QS. Al-Bayyinah: 5)

Menghambakan diri atau mengabdikan diri kepada Allah merupakan inti dari nilai ajaran Islam, dengan adanya konsep penghambaan ini, maka manusia tidak mempertuhankan sesuatu yang lain selain Allah, sehingga manusia tidak terbelenggu dengan urusan materi dan dunia semata.

Dalam Islam terdapat dua bentuk nilai ibadah mahdoh (hubungan langsung dengan Allah), kedua ibadah ghairu mahdoh yang berkaitan dengan manusia lainnya. Kesemuanya itu bermuara pada satu tujuan mencari ridho Allah SWT. Suatu nilai ibadah terletak pada dua hal yaitu sikap batin (yang mengakui dirinya sebagai hamba Allah) dan perwujudannya dalam bentuk ucapan dan tindakan. Nilai ibadah bukan hanya merupakan nilai moral etik, tetapi sekaligus didalamnya terdapat unsur benar atau tidak

<sup>33</sup>*Ibid.*, h. 598

benar dari sudut pandang teologis. Artinya beribadah kepada tuhan adalah baik sekaligus benar.<sup>34</sup>

Untuk membentuk pribadi baik mahasantri yang memiliki kemampuan akademis dan religius, penanaman nilai-nilai tersebut sangatlah urgen. Bahkan tidak hanya mahasantri tetapi juga civitas kampus yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dengan ma'had. Sebab cita-cita UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah berjiwa dan berwatak *ulul al-bab*, yaitu memiliki kekokohan akidah dan kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional.<sup>35</sup>

b. Nilai Ruhul Jihad

Ruhul Jihad artinya adalah jiwa yang mendorong manusia untuk bekerja atau berjuang dengan sungguh-sungguh. Hal ini didasari adanya tujuan hidup manusia yaitu *hablumminallah* (hubungan manusia dengan Allah), dan *hablumminannas* (hubungan manusia dengan manusia) dan *hablumminal alam* (hubungan manusia dengan alam). Dengan adanya komitmen *ruhul*

<sup>34</sup> Agus Maimun dan Agus Zainal Fikri, *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h. 84

<sup>35</sup> *Tarbiyah Ulul Albab Melacak Tradisi Membentuk Pribadi*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h. 3



jihad, maka aktualisasi diri dan unjuk kerja selalu didasari sikap berjuang dan ikhtiar dengan sungguh-sungguh.<sup>36</sup>

c. Nilai akhlak

Akhlak merupakan bentuk jama' dari *khuluq* artinya perangai, tabiat, rasa malu dan adat kebiasaan. Menurut M. Quraish Shihab “kata akhlak walaupun terambil dari bahasa Arab (yang biasa berartikan tabiat, perangai, kebiasaan bahkan agama), namun kata seperti itu tidak ditemukan dalam al-Qur'an”. Yang terdapat dalam al-Qur'an adalah *khuluq*, yang merupakan bentuk *mufrat* dari kata akhlak. Akhlak adalah kelakuan yang ada pada diri manusia dalam kehidupan sehari-hari.<sup>37</sup> Semua agama mengajarkan suatu amalan yang dilakukan sebagai rutinitas penganutnya yang merupakan sarana hubungan antara manusia dan pencipta-Nya, dan itu terjadwal secara rapi. Apabila manusia melaksanakan ibadah dengan tepat waktu, maka secara otomatis tertanam nilai kedisiplinan dalam diri orang tersebut. Kemudian apabila dilaksanakan secara terus-menerus maka akan menjadi budaya religius.

<sup>36</sup> Fathurrahman, *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Tinjauan Teoritik dan Praktik Kontekstualisasi Pendidik Agama di Sekolah*, Yogyakarta: Kalimu Media, 2015, h. 60

<sup>37</sup> Laila Nurhamidah, 2016, *Strategi Internalisasi Nilai-nilai Religius Siswa Melalui Program Keagamaan*, Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

#### 4. Indikator Nilai Religius

Dalam karakter religius ada beberapa indikator yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi para mahasiswa di ma'had yaitu:<sup>38</sup>

- a. Taat kepada Allah yaitu tunduk dan patuh kepada Allah dengan berusaha menjalankan perintah-perintah-Nya dan menjauhi larangan-larangan-Nya.
- b. Ikhlas yaitu melakukan perbuatan tanpa pamrih apapun, selain hanya berharap ridho Allah dengan melakukan perbuatan secara tulus tanpa pamrih, menolong siapapun yang layak di tolong, memberi sesuatu tanpa berharap imbalan apapun, dan melaksanakan perbuatan hanya mengharap ridho Allah.
- c. Percaya diri, yaitu merasa yakin kemampuan yang dimilikinya dengan berani melakukan sesuatu karena merasa mampu, tidak ragu untuk membuat sesuatu yang diyakini mampu untuk dilakukan.
- d. Kreatif yaitu memiliki kemampuan menciptakan sesuatu yang baik.
- e. Bertanggungjawab, yaitu melaksanakan tugas secara bersungguh-sungguh serta berani menanggung konsekuensi dari sikap, perkataan, dan perilakunya.

---

<sup>38</sup> Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), h. 98-104

- f. Taat peraturan, tidak melanggar peraturan dan mematuhi segala aturan yang sudah dibuat di suatu lembaga.
- g. Toleran, yaitu menghargai dan membiarkan pendirian yang berbeda atau bertentangan dengan pendiriannya sendiri, dengan tidak memaksakan kehendak kepada orang lain, menghormati orang berbeda agama dengannya, mengakui perbedaan dengan mengambil sikap positif.

Dari penjelasan di atas, maka akan terwujudlah karakter religius melalui program keagamaan, program keagamaan dalam suatu lembaga mempunyai peranan penting dalam membangun nilai religius. Oleh karena itu lembaga pendidikan memiliki tugas dan tanggungjawab untuk meningkatkan dan membangun nilai religius bagi mahasiswa yang tinggal di Ma'had Sunan Ampel al-Aly Malang.

### **C. Nilai Kedisiplinan**

#### **1. Pengertian Disiplin**

Secara etimologi, “disiplin” berasal dari bahasa latin “*desclipina*”, yang menunjukkan kepada kegiatan belajar mengajar. Istilah tersebut sangat dekat dengan istilah dalam bahasa Inggris “*disciple*” yang berarti mengikuti orang untuk belajar di bawah pengawasan seorang pemimpin. Istilah bahasa Inggris lainnya adalah

discipline, yang berarti tertib, taat, atau mengendalikan tingkahlaku, penguasaan diri, kendali diri.<sup>39</sup>

Secara terminologi, Keith Davis mengemukakan bahwa disiplin merupakan pengawasan terhadap diri pribadi untuk melaksanakan segala sesuatu yang telah disetujui/ diterima sebagai tanggungjawab.<sup>40</sup>

Disiplin merupakan suatu hal yang sangat mutlak dalam kehidupan manusia, karena seorang manusia tanpa disiplin yang kuat akan merusak sendi-sendi kehidupannya, yang akan membahayakan dirinya dan manusia lainnya, bahkan alam sekitarnya.

Dalam al-Qur'an diterangkan tentang disiplin pada surat an-Nisa ayat 103:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ  
فَإِذَا أَطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ  
كِتَابًا مَّوْقُوتًا ﴿١٠٣﴾

Artinya: “Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. kemudian apabila kamu telah merasa aman, Maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan

<sup>39</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Santri*, Jakarta: Grafindo, 2004), h. 30

<sup>40</sup> Kementerian Pendidikan Nasional, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, h. 9-10

*waktunya atas orang-orang yang beriman*”. (QS. An-Nisa’: 103).

Dalam surat an-Nisa’ ayat 103 tersebut telah jelas bahwa masalah disiplin baik mengenai waktu shalat maupun dalam hal yang lainnya sangatlah penting. Oleh karena itu sebagai insan yang beriman harus mengamalkan kandungan dari surat tersebut yaitu selalu disiplin dalam shalat dan dalam setiap sendi kehidupan, karena kedisiplinan akan mampu menuntaskan tugas-tugas kehidupan dan mendapatkan kebahagiaan serta yang paling penting adalah memperoleh kepercayaan diri orang lain.

Thomas Lickona, dalam bukunya *educating for character*, mengartikan kedisiplinan sebagai sebuah alat pengajaran menuju nilai-nilai rasa hormat dan tanggungjawab, pendekatan ini memegang peranan bahwa tujuan utama dari disiplin adalah kedisiplinan diri sendiri, yaitu sebuah jenis pengendalian diri yang menggarisbawahi pemenuhan secara sukarela dengan hanya peraturan dan hukum, yang menandai karakter kedewasaan dan harapan-harapan masyarakat yang beradab dari warga negaranya .

Sebaliknya, disiplin moral telah memiliki tujuan jangka panjang dalam menolong anak-anak muda untuk berperilaku dengan penuh rasa tanggungjawab di segala situasi, tidak hanya ketika mereka di bawah pengendalian orang-orang dewasa yang berkepentingan. Disiplin moral menjadi alasan pengembangan mahasantri untuk



mengormati peraturan, menghargai sesama, dan rasa tanggungjawab mereka terhadap moral di dalam sebuah lembaga.<sup>41</sup>

Tulus Tu'u mengartikan kedisiplinan sebagai kesadaran diri yang muncul dari batin terdalam untuk mengikuti dan menaati peraturan-peraturan, nilai-nilai dan hukum yang berlaku dalam satu lingkungan tertentu. Kesadaran itu antara lain, jika dirinya berdisiplin baik, maka akan memberi dampak yang baik bagi keberhasilan dirinya dimasa mendatang.<sup>42</sup>

Mockiyat menyatakan bahwa disiplin adalah berasal dari kata disiplina yang berarti latihan atau pendidikan kesopanan dan kerohanian serta pengembangan tabiat. Sementara sekarang kata disiplin mengalami perkembangan makna dalam beberapa pengertian. Pertama, disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan, dan pengendalian. Kedua disiplin tersebut merupakan sebagai latihan untuk mengembangkan diri santri agar dapat berperilaku tertib.<sup>43</sup>

Dalam kaitannya dengan kegiatan program keagamaan, disiplin adalah suatu sikap dan tingkah laku mahasantri terhadap peraturan yang ada di ma'had Sunan Ampel al-Aly UIN Malang. Niat dapat diartikan sebagai keinginan untuk berbuat sesuatu atau kemauan untuk

<sup>41</sup> Thomas Lickona, *Educating for Character*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016, h. 167

<sup>42</sup> Tulus Tu'u, h. 8

<sup>43</sup> Mockiyat, *Manajemen Kepegawaian*, (Bandung: PT. Alumni Bandung: 2000), h. 159

menyesuaikan diri dengan peraturan. Sikap dan perilaku dalam berdisiplin ditandai oleh berbagai inisiatif, kemauan dan kehendak untuk menaati peraturan yang ada di *Ma'had*.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa disiplin bagi mahasantri adalah sebuah jenis pengendalian diri terhadap peraturan dan hukum yang berlaku, untuk mengormati peraturan, menghargai sesama, dan rasa tanggungjawab mereka terhadap moral di dalam sebuah lembaga, dan diharapkan agar para mahasantri memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam menjalankan program keagamaan yang ada di *Ma'had* Sunan Ampel al-Aly UIN Malang.

## 2. Indikator Kedisiplinan

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap serta asa bertanggungjawab dalam kemasyarakatan dan kebangsaan.<sup>44</sup>

Disiplin merupakan upaya untuk membuat orang berbeda pada jalur sikap dan yang sudah ditetapkan pada individu oleh orangtua.

Artinya, sikap disiplin sudah diajarkan sejak dini oleh kedua orangtua,

---

<sup>44</sup> Imam Ghazali, *Fatihatul Ulum (Epistimologi Pesantren)*, Terj. Muhammad Adib, (Jakarta: Media Nusantara & Pspp, 2006), Cet. 1, h. 178

hal ini dimaksudkan akan memiliki dampak positif bagi kehidupan dimasa mendatang.

Pendidikan disiplin merupakan salah satu proses bimbingan yang bertujuan untuk menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan-kebiasaan tertentu, khususnya untuk meningkatkan kualitas mental dan moral bangsa.<sup>45</sup>

Indikator-indikator disiplin menurut Gilmore dan Chabib Thoha yang meliputi:<sup>46</sup>

- a. Adanya rasa tanggungjawab
- b. Memiliki pertimbangan dalam menilai problem yang dihadapi secara mendalam
- c. Adanya perasaan aman bila memiliki pendapat yang berbeda dari orang lain
- d. Adanya sikap kreatif, sehingga melahirkan ide-ide yang bermanfaat serta berguna bagi orang lain.

### 3. Unsur-unsur Disiplin

Hurlock EB, menjelaskan bahwa ada empat unsur dalam membentuk disiplin yaitu:<sup>47</sup>

<sup>45</sup>Ghazali, *Fatihatul*, h. 178

<sup>46</sup>Ghazali, *Fatihatul*, h. 179

<sup>47</sup>Hurlock EB, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 1993), h. 91

a. Aturan-aturan

Peraturan tata tertib merupakan suatu hal yang dibutuhkan untuk mengatur perilaku yang diharapkan yang terjadi pada diri mahasiswa.

b. Hukuman

Hukuman adalah tindakan yang paling akhir terhadap adanya pelanggaran-pelanggaran yang sudah berkali-kali dilakukan, hukuman memiliki fungsi untuk menghalangi pengulangan perilaku yang sama, untuk mendidik, menghindari perilaku yang ditolak oleh masyarakat.<sup>48</sup>

c. Penghargaan

Penghargaan adalah alat pendidikan yang refresif yang bersifat menyenangkan, adapun fungsi dari penghargaan adalah sebagai motivasi dan penguat agar peserta didik tahu bahwa yang dilakukannya adalah benar.<sup>49</sup>

d. Konsistensi

Konsistensi adalah tingkat keseragaman atau stabilitas yang mempunyai nilai mendidik dan memotivasi, memperbaiki penghargaan terhadap peraturan, dan orang yang berkuasa. Adapun fungsi dari konsistensi adalah untuk meningkatkan kedisiplinan

---

<sup>48</sup> Dolet Unaradjan, *Manajemen Disiplin* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2003), h. 15

<sup>49</sup> *Ibid.*, h. 16

dan motivasi yang kuat untuk melakukan tindakan yang baik serta membantu perkembangan anak untuk mematuhi aturan yang ada.<sup>50</sup>

#### 4. Tujuan dan Fungsi Disiplin

Dalam pendisiplinan mahasantri terdapat berbagai tujuan yaitu:

Agar mahasantri dapat membiasakan diri untuk mengikuti pola dan tata cara yang benar, sesuai dengan firman Allah dalam surat Thaaha ayat 113:<sup>51</sup>

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا وَصَرَّفْنَا فِيهِ مِنَ الْوَعِيدِ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ أَوْ يُحَدِّثُهُمْ ذِكْرًا

Artinya: “Dan Demikianlah Kami menurunkan Al Quran dalam bahasa Arab, dan Kami telah menerangkan dengan berulang kali, di dalamnya sebahagian dari ancaman, agar mereka bertakwa atau (agar) Al Quran itu menimbulkan pengajaran bagi mereka”. (QS. Thaaha: 113).

Tujuan bukan untuk melarang kebebasan atau mengadakan penekanan, melainkan memberikan kebebasan dalam batas kemampuannya untuk ia kelola, sebaliknya kalau berbagai larangan itu amat ditekankan kepadanya, ia akan merasa terancam dan frustrasi serta memberontak, bahkan mengalami rasa cemas yang merupakan suatu gejala yang kurang baik dalam pertumbuhan seseorang.

<sup>50</sup> *Ibid.*, h. 16

<sup>51</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*,..... h. 319



Setiap manusia mempunyai tujuan tertentu dalam melaksanakan sikap dan perbuatannya, sedangkan tujuan dari disiplin menurut Ellen G White adalah:

- a. Pemerintahan atas diri
- b. Menaklukkan kuasa kemauan
- c. Perbaiki kebiasaan-kebiasaan
- d. Hancurkan benteng syetan
- e. Ajar menghormati orangtua dan Ilahi
- f. Penurutan atas dasar prinsip, bukan paksaan.<sup>52</sup>

Pelaksanaan pembinaan kedisiplinan mempunyai dua tujuan, yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek pembinaan kedisiplinan adalah untuk membuat anak-anak terlatih dan terkontrol, dengan mengajarkan mereka bentuk-bentuk tingkah laku yang pantas atau yang masih asing bagi mereka. Sedangkan tujuan jangka panjang pembinaan kedisiplinan adalah perkembangan dari pengendalian diri sendiri tanpa pengaruh dari luar.

Pengendalian diri berarti menguasai tingkah laku diri sendiri dengan berpedoman pada norma-norma yang jelas, standar-standar, dan aturan-aturan yang sudah menjadi milik sendiri.

Apabila seseorang tidak dapat menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya, maka waktu itu akan membuat kita sendiri sengsara,

---

<sup>52</sup> Ellen G White, *Mendidik dan Membimbing Anak*, (Bandung: Indonesia Publishing House, 1998), h. 213-214

oleh karena itu kita hendaknya dapat menggunakan dan memanfaatkan waktu dengan baik, termasuk waktu di dalam belajar.

Islam juga memerintahkan ummatnya untuk selalu konsisten terhadap peraturan Allah yang telah ditetapkan, hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Hud: 112:

فَاسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

بَصِيرٌ

Artinya: “Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Dia Maha melihat apa yang kamu kerjakan”. (QS. Hud/11:112).<sup>53</sup>

Dari ayat di atas menunjukkan bahwa, disiplin bukan hanya tepat waktu saja, tetapi juga patuh pada peraturan-peraturan yang ada, melaksanakan yang diperintahkan dan meninggalkan segala yang dilarang-Nya. Disamping itu juga melakukan perbuatan tersebut secara teratur dan terus menerus walaupun hanya sedikit, karena selain bermanfaat bagi kita sendiri juga perbuatan yang dikerjakan secara berkelanjutan dicintai Allah walaupun hanya sedikit.

Fungsi disiplin sangat penting untuk ditanamkan pada mahasiswa, sehingga mahasiswa maupun siswa diharapkan

<sup>53</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lenter Abadi, 2010), h. 344

mempunyai kesadaran diri pada dirinya serta mampu menjadikan sikap disiplin sebagai landasan tercapainya hasil belajar yang optimal. Adapun fungsi sikap disiplin adalah sebagai berikut:

a. Bagi diri sendiri

Disiplin bagi diri sendiri dapat memungkinkan orang mencapai kesuksesan dalam usaha yang dilakukan

b. Bagi orang lain

Hakikat manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial membuat disiplin juga berfungsi ganda, selain berguna untuk yang bersangkutan, disiplin juga berguna untuk orang lain, karena penerapan disiplin dapat ditiru oleh orang yang berada di sekitarnya.

Disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada, disiplin diri merupakan kepatuhan seseorang terhadap suatu tugas atau peraturan yang dihadapkan pada dirinya. Walaupun terkadang manusia selalu dihindangi hasrat-hasrat mendasar pada dirinya seperti rasa malas jenuh, bosan, sehingga disiplin diri biasanya disamakan artinya dengan kontrol diri (*self control*).<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum “Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi”* (Yogyakarta: Teras, 2009), cet 1, hal. 114

## 5. Pembinaan Disiplin

Pembinaan disiplin dapat tercapai dengan tiga hal, yaitu:<sup>55</sup>

- a. Tempat pembinaan keluarga meliputi, keluarga, sekolah, dan masyarakat
- b. Cara pembinaan disiplin dengan cara kesadaran diri, adanya hukuman yang mengkombinasikan fisik dan material untuk mengurangi akibat yang negatif, dengan kasih sayang dan keteladanan dari pendidik dan pembina.
- c. Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan adalah keluarga, sekolah, dan masyarakat (faktor ekstern). Adapun faktor lain yang mempengaruhi adalah keadaan fisik dan psikis (faktor intern).

### D. Program Keagamaan

#### 1. Pengertian Program Keagamaan

Kata program dalam bahasa Inggris berarti acara, dalam kamus bahasa Indonesia kata program berarti rancangan mengenai asas-asas serta usaha-usaha yang dijalankan.<sup>56</sup> Kegiatan merupakan aktivitas, kegairahan usaha atau pekerjaan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri atas sekumpulan tindakan.

Sedangkan pengertian dari keagamaan itu sendiri adalah berasal dari agama yang kemudian mendapat awalan “ke” dan akhiran

<sup>55</sup> Dolet Unaradjan, *Manajemen Disiplin*, h. 20-32

<sup>56</sup> *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 702

“an” sehingga membentuk kata baru yaitu “keagamaan”. Jadi keagamaan disini mempunyai arti yang berhubungan dengan agama yaitu dengan sebuah keimanan dan keyakinan. Menurut Jalaluddin keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama.<sup>57</sup> Jadi dapat disimpulkan keagamaan merupakan sikap atau perbuatan yang nyata.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa program keagamaan adalah rancangan sejumlah aktivitas yang berhubungan dengan keagamaan yang dilaksanakan atau sudah diprogramkan di ma’had Aly.

Sebagaimana firman Allah yang terdapat dalam Al-Qur’an surat At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًى أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ  
عَلَيْهَا مَلَيِّكَةٌ غِلَظُ شِدَادٍ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا

يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”. (QS. At-Tahrim: 6)

<sup>57</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 199



Ayat di atas menganjurkan kepada para orang tua untuk menyelamatkan dirinya dan keluarganya dari neraka, sungguhpun demikian sebagai pendamping atau pengganti orang tua, sekolah juga terkena anjuran tersebut, dalam artian diuntut untuk melakukan usaha tersebut terhadap peserta didiknya. Adapun tujuan untuk menyempurnakan umat manusia agar beriman kepada Allah SWT, di *ma'had* pada prinsipnya sama dengan tujuan pendidikan, karena keberadaan dan pelaksanaan kegiatan keagamaan di sekolah dimaksudkan sebagai penunjang pendidikan agama Islam. Tujuan yang dimaksud adalah membentuk manusia yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia dengan keislaman yang taat dan istiqamah dalam melaksanakan ibadah.

## **2. Tujuan dan Fungsi Program Keagamaan**

Segala sesuatu yang dilakukan tentu mempunyai tujuan yang hendak dicapai, pada dasarnya program kegiatan keagamaan merupakan usaha yang dilakukan (terhadap mahasiswa) agar dapat memahami dan mengajarkan ajaran-ajaran agama.

Adapun tujuan dari program keagamaan adalah:

- a) Membina dan membangun hubungan yang teratur dan serasi antara manusia dengan Allah SWT, manusia dengan sesamanya, manusia dengan lingkungannya, dalam rangka membina masyarakat yang bertakwa kepada Allah.

- b) Memberikan inspirasi, motivasi dan stimulasi agar potensi remaja berkembang dan diaktifkan secara maksimal.
- c) Menambahkan ilmu pengetahuan agama Islam
- d) Menjalin silaturahmi
- e) Sehat jasmani dan rohani.<sup>58</sup>

Sedangkan fungsi dari program keagamaan tersebut adalah membimbing, dan menanamkan kesadaran bagi peserta didik agar bertakwa kepada Allah dan menjauhi larangan-Nya. Untuk dapat melakukan fungsinya dengan baik mahasantri harus mempunyai sifat taqwa, artinya taat secara sadar dan sukarela mematuhi perintah Allah serta mampu dengan maksimal mengabdikan dan beribadah kepada-Nya atas dasar cinta.<sup>59</sup>

### 3. Jenis-jenis Kegiatan Program Keagamaan

Sebenarnya kegiatan keagamaan demikian banyak, namun dalam tesis penelitian ini, hanya beberapa diantaranya, sebagai berikut:

- 1) Ta'lim Al-Qur'an
- 2) Tashih Qiroatul Al-Qur'an
- 3) Tahsin Tilawatil Qur'an
- 4) Shalat tahajud atau persiapan shalat subuh berjamaah

<sup>58</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Peningkatan Wawasan Keagamaan Islam*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), h. 4

<sup>59</sup> Musa Asy'ari, *Agama Kebudayaan dan Pembangunan*, (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga Press, 1988), h. 111

### E. Metode Internalisasi Nilai-nilai Religius dan Kedisiplinan

Internalisasi nilai-nilai merupakan proses penanaman sikap terhadap pribadi seseorang, sehingga menjadi satu karakter atau watak yang baik, menyatu dan mendarah daging, serta menjadi keyakinan dan kesadaran akan kebenaran agama yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku sehari-hari.

Sukanto menyatakan bahwa proses pemanusiaan sesuai dengan agama sebenarnya adalah proses internalisasi iman, nilai-nilai pengetahuan dan keterampilan dan konteks mengakui dan mewujudkan nilai-nilai itu ke dalam amal shaleh. Ini merupakan produk dari faktor dasar maupun ajaran yang terus-menerus mengadakan interaksi satu dengan yang lain.<sup>60</sup>

Dalam menumbuhkan nilai religius dan kedisiplinan di Ma'had, memerlukan metode dan pendekatan yang tepat agar terciptanya suasana yang religius yang berkedisiplinan. Berikut metode pendidikan karakter yang sering digunakan dalam proses pembelajaran di ma'had atau pesantren:

#### a. Metode Hukuman

Metode hukuman merupakan cara yang dapat digunakan oleh pendidik dalam mendidik anak, apabila metode-metode yang lain tidak mampu membuat anak berubah menjadi lebih baik. Dalam menghukum anak, tidak hanya menggunakan pukulan saja, akan tetapi bisa menggunakan

<sup>60</sup> Mohammad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Raja Grafindo: Jakarta, 2014, h. 4

sesuatu yang bersifat mendidik. Adapun metode hukuman yang dipakai dalam menghukum anak adalah:

1. Lemah lembut dan kasih sayang
2. Menjaga tabi'at yang salah dalam menggunakan hukuman
3. Dalam upaya pembenahan, hendaknya dilakukan dengan cara bertahap dari yang paling ringan hingga yang paling berat.<sup>61</sup>

b. Keteladanan

Allah SWT dalam mendidik manusia menggunakan contoh atau teladan sebagai model terbaik agar mudah diserap dan diterapkan para manusia. Contoh atau teladan itu diperankan oleh para nabi atau Rasul, sebagaimana firmanNya:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِيهِمْ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَمَن يَتَوَلَّ فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ ﴿٦﴾

Artinya: "Sesungguhnya pada mereka itu (Ibrahim dan umatnya) ada teladan yang baik bagimu; (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap (pahala) Allah dan (keselamatan pada) hari kemudian, dan Barangsiapa yang berpaling, Maka Sesungguhnya Allah Dia-lah yang Maha Kaya lagi Maha Terpuji." (QS. Al-Mumtahanah: 6)

<sup>61</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, (Jakarta: Khatulistiwa Press, 2013), h. 439

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ  
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: “*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah*”. (QS. Al-Ahzab: 21)

Begitu penting keteladanan sehingga tuhan menggunakan pendekatan dalam mendidik umatnya melalui model yang harus dan layak dicontoh. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa keteladanan merupakan pendekatan pendidikan yang ampuh. Dalam lingkungan keluarga misalnya, orangtua yang diamanahi berupa anak-anak, maka harus menjadi teladan yang baik bagi anak-anaknya.<sup>62</sup> Begitu juga pendidik harus bisa menjadi figur yang baik bagi peserta didiknya, dan harus bisa menjadi panutan yang bisa diandalkan dalam berbagai hal. Jika pendidik menginginkan siswanya rajin beribadah maka pendidik harus rajin pula begitupun dengan kedisiplinan, jika pendidik menginginkan siswanya taat peraturan maka pendidik memperhatikan segala perbuatannya jangan sampai menyalahi aturan yang telah disepakati.

<sup>62</sup> Hery Noer Ali, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Ciputat: Logos Wacana Ilmu, 1999), h. 183



c. Penanaman atau penegakan kedisiplinan

Disiplin pada hakikatnya adalah suatu ketaatan yang sungguh-sungguh yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas kewajiban serta berperilaku sebagaimana mestinya menurut aturan-aturan atau tata kelakuan yang seharusnya berlaku di dalam suatu lingkungan tertentu. Realisasinya harus terlihat dalam perbuatan atau tingkahlaku yang nyata, yaitu perbuatan tingkah laku yang sesuai dengan aturan-aturan atau tata kelakuan yang semestinya.

Kedisiplinan menjadi alat ampuh dalam mendidik karakter, banyak orang sukses karena menegakkan kedisiplinan. Sebaliknya, banyak upaya membangun sesuatu tidak berhasil karena kurang atau tidak disiplin.

Kurangnya disiplin dapat berakibat melemahnya motivasi seseorang untuk melakukan sesuatu, muncul dalam percakapan sehari-hari “jam karet”. Sebagai contoh, kita sering sekali dilengkapi dengan peralatan yang canggih yang mampu mengukur waktu sangat teliti tetapi penerapannya masih tradisional, kita masih sering terlambat karena sering tidak bisa menepati waktu. Oleh karena itu betapa pentingnya menerapkan kedisiplinan agar sesuatu yang diinginkan dapat tercapai dengan tepat waktu, maka dari itu penegakan kedisiplinan merupakan salah satu metode dalam membangun karakter

seseorang. Jika penegakan disiplin dapat dilakukan secara berulang-ulang dan terus menerus maka akan menjadi kebiasaan yang positif.<sup>63</sup>

#### d. Metode Pembiasaan

Pembiasaan adalah suatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar menjadi suatu kebiasaan yang baik. Dalam pembinaan sikap, metode pembiasaan cukup efektif. Metode pembiasaan tidak hanya perlu untuk siswa saja, tetapi juga untuk mahasiswa, karena metode pembiasaan amat besar pengaruhnya pada pembentukan pribadi seseorang.

Seseorang yang telah mempunyai kebiasaan tertentu akan dapat melaksanakannya dengan mudah dan senang hati. Bahkan segala sesuatu yang telah menjadi kebiasaan dalam usia mudah sulit untuk diubah dan tetap berlangsung sampai hari tua, untuk mengubahnya sering kali dibutuhkan terapi dan pengendalian diri yang serius. Seperti, orang yang mempunyai kebiasaan merokok, ia sadar bahwa kebiasaannya itu buruk, tetapi usaha untuk menghentikannya dengan kompensasi menghisap gula-gula dan sebagainya sering kali mengalami kegagalan. Ia baru bisa menghentikannya di bulan Ramadhan, itu pun hanya di siang hari sedangkan di malam hari ia kembali pada kebiasaannya. Atas dasar ini para ahli pendidikan senantiasa mengingatkan agar anak-anak segera dibiasakan dengan sesuatu yang

---

<sup>63</sup> Furqan Hidayatullah, *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), h. 45

diharapkan menjadi kebiasaan sebelum terlanjur mempunyai kebiasaan yang buruk.

e. Metode Targhib dan Tarhib

Mahasantri dalam lingkungan ma'had diberikan pelajaran oleh guru, serta memberikan banyak motivasi terhadap mahasantri agar dalam proses dari program keagamaan dapat berjalan dengan baik. Sedangkan metode Tarhib adalah metode dalam menyampaikan hukuman, metode ini terjadi sebelum sesuatu peristiwa. Dengan kata lain, tarhib ini jika dalam lingkungan ma'had adalah seperti aturan yang sudah dibuat dan barangsiapa yang melanggarnya akan dikenakan sanksi.

f. Metode Nasehat

Metode nasehat merupakan metode yang efektif dalam membentuk keimanan anak, mempersiapkan akhlak, mental dan sosialnyaa. Hal ini dikarenakan nasehat memiliki pengaruh yang besar untuk membuat anak didik mengerti tentang hakikat sesuatu dan memberinya kesadaran tentang prinsip-prinsip Islam. Fungsi metode nasehat adalah menunjukkan kebaikan, karena tidak semua orang bisa menangkap nilai kebaikan dan keburukan. Metode nasehat akan berjalan baik pada anak jika seseorang yang memberi nasehat juga melaksanakan apa yang dinasehatkan, yang dibarengi dengan

keteladanan. Bila tersedia teladan yang baik maka nasehat akan berpengaruh terhadap jiwanya.<sup>64</sup>

#### **F. Kerangka Konseptual**

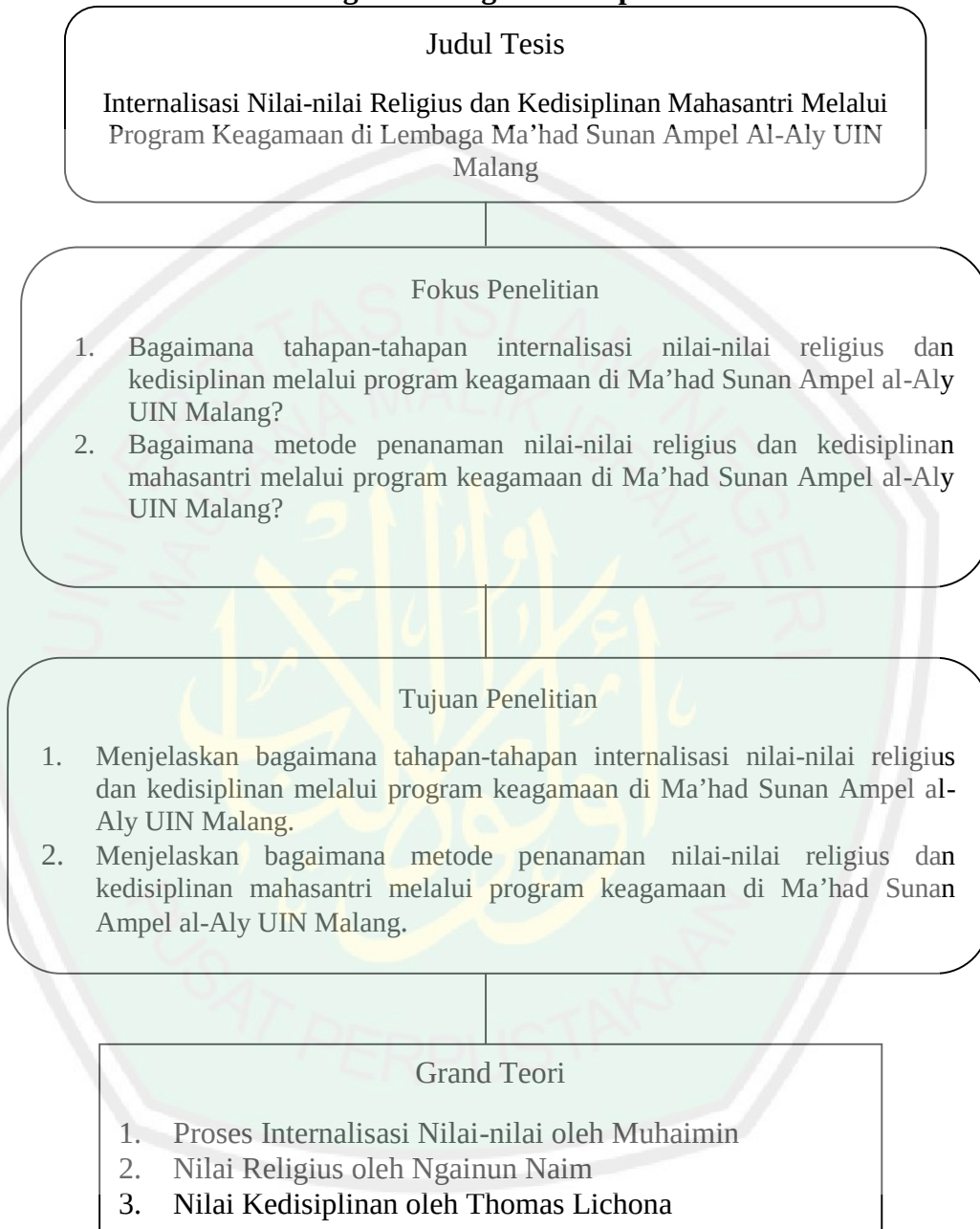
Pendidikan karakter sangat diperlukan dalam lembaga pendidikan, walaupun dasar karakter ada di lingkungan keluarga, jika seorang anak mendapatkan pendidikan karakter yang baik, anak akan memiliki karakter yang baik pada tahapan selanjutnya. Namun lebih banyak orangtua mementingkan kecerdasan anaknya dibandingkan pendidikan karakternya. Daniel Goleman yang dikutip Masnur Muslich mengatakan bahwa banyak orangtua yang gagal mendidik karakter anaknya karena kesibukan mereka dengan pekerjaan dan karena mereka lebih mementingkan aspek kognitif anak. Meskipun demikian kondisi ini dapat ditanggulangi dengan memberikan pendidikan karakter di sekolah maupun lembaga pendidikan lainnya.

Adapun kerangka konseptual berdasarkan teori-teori yang telah dijelaskan secara komprehensif di atas terkait tentang proses internalisasi nilai, nilai religius, dan kedisiplinan.

---

<sup>64</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, (Jakarta: Khatulistiwa Press, 2013), h. 394

**Tabel 2.1**  
**Bagan Kerangka Konseptual**





### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan fokus dan tujuan dalam penelitian ini, maka penelitian ini merupakan kajian yang mendalam guna memperoleh data lengkap dan terperinci. Maka untuk mengurai data terperinci tersebut, penelitian ini menggunakan dua pendekatan yaitu, Deskriptif dan Kualitatif. Pertama, deskriptif adalah suatu metode penelitian yang berusaha menggambarkan kegiatan penelitian pada objek tertentu secara sistematis, yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.<sup>65</sup>

Kedua, kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>66</sup> Kedua pendekatan ini memiliki keterkaitan satu sama lain, yaitu menggambarkan dan menjelaskan suatu keadaan terhadap obyek kajian dalam suatu penelitian untuk mengurai lebih jelas data yang diperoleh sesuai kebutuhan yang diharapkan kemudian di analisis dan dikaji.

Jadi dapat disimpulkan jenis penelitian ini adalah merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, karena peneliti menganalisis dan

---

<sup>65</sup> Andi Prastowo, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2001), h. 186

<sup>66</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 19

menggambarkan penelitian secara objektif dan mendetail untuk mendapatkan hasil yang akurat terkait fokus penelitian yaitu bagaimana tahapan-tahapan internalisasi nilai-nilai religius dan kedisiplinan mahasiswa melalui Program keagamaan dan bagaimana metode penanaman nilai-nilai religius dan kedisiplinan mahasiswa melalui program keagamaan di Ma'had Sunan Ampel al-Aly UIN Malang.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan, maka dibutuhkan informasi sumber data yang dikenal dengan informan, secara definisi informan adalah orang yang menjadi informasi atau orang yang menjadi sumber data dalam penelitian.<sup>67</sup> Jadi kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai informan penelitian, dimana peneliti merencanakan, mengumpulkan, dan menganalisa data sekaligus menjadi pelapor dari hasil penelitiannya sendiri yang di pandu menggunakan pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka kehadiran peneliti sangat dibutuhkan, untuk itu, peneliti akan hadir secara langsung untuk menemukan, menganalisis data terkait Internalisasi Nilai-nilai Religius dan Kedisiplinan melalui Program Keagamaan di Ma'had Sunan Ampel al-Aly UIN Maliki Malang berdasarkan fokus penelitian yaitu tahapan-tahapan dan metode yang digunakan dalam penanaman nilai religius dan kedisiplinan mahasiswa.

---

<sup>67</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 432

Kehadiran peneliti juga tidak dapat ditentukan berapa lama di lapangan dalam rangka pengumpulan data, sebab peneliti akan hadir secara terus-menerus dan berkala secara kondisional sesuai dengan narasumber dan lembaga yang menjadi lokasi penelitian ini. Selain itu juga berusaha menciptakan hubungan harmonis antara peneliti (informan) dengan narasumber dan menjalin komunikasi dalam rangka untuk mendapatkan data yang sebenar-benarnya tanpa sesuatu rekayasa yang ditutup-tutupi narasumber oleh peneliti (informan), karena pada hakekatnya metode penelitian kualitatif adalah memperoleh data yang alamiah, tidak terdapat rekayasa yang diberikan oleh informan.

### **C. Lokasi dan Latar Penelitian**

Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah Ma'had Sunan Ampel Al-Aly yang mana terdapat di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, beralamatkan di JL. Gajayana No 50 Dinoyo Malang 65144 Telephone (0341) 565418. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah UIN Maliki Malang merupakan salah satu perguruan tinggi Islam yang unggul di kota Malang dalam bidang pengintegrasian ilmu umum dan agama, selain itu keberadaan pesantren menjadi ciri khusus bagi kampus yang diberi nama Ma'had Sunan Ampel Al-Aly, adanya pesantren dalam perguruan tinggi ini memiliki keunikan tersendiri dibanding dengan perguruan tinggi yang lain yang ada disekitarnya. Tujuan ma'had ini, berupaya untuk

membangun kembali peradaban Islam di era modern sekarang khususnya bagi kalangan mahasiswa.

#### D. Data dan Sumber Data

Setelah peneliti memilih pendekatan yang digunakan, langkah selanjutnya adalah menentukan data dan sumber data penelitian. Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Data adalah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data merupakan “*rasion d’ entre*” seluruh proses pencatatan.<sup>68</sup> Yang dimaksud dengan sumber data penelitian adalah sumber dari mana penelitian di peroleh.

Moleong berpendapat bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan yang berupa dokumen dan lain- lain.<sup>69</sup> Dalam buku Sugiyono dijelaskan data yang paling utama penelitian adalah catatan lapangan, ucapan (hasil wawancara) dan tindakan responden.<sup>70</sup> Dengan kata lain sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu sumber data berupa orang, sumber data berupa tempat atau benda dan sumber data berupa simbol (*paper*) yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.<sup>71</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian data primer dan juga data sekunder. Kedua data tersebut digunakan peneliti untuk penelitian,

<sup>68</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodelogi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 79.

<sup>69</sup> Lexy j. Moleong, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, h. 157.

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Badung: Alfabeta, 2014),

15.

<sup>71</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodelogi Penelitian Praktis...*, 58- 59.

agar memperoleh data yang valid dari instansi atau lembaga yang akan diteliti, dan juga agar peneliti menggunakan teori-teori sebagai penunjang yang akan di teliti.

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya.<sup>72</sup> Adapun data primer dalam penelitian ini ialah hasil wawancara dengan Pengasuh, Pembina, Musyrifah, Mahasiswa Ma'had Sunan Ampel Al- Aly UIN Malang. Sedangkan data dalam bentuk observasi seperti kegiatan musyrifah dan mahasantri di lingkungan Ma'had dan Kampus. Arsip/ dokumen data resmi Ma'had Sunan Ampel al- Aly UIN Malang

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan.<sup>73</sup> data ini diambil sebagai pelengkap data primer, untuk melihat apa-apa yang terjadi pada instansi atau lembaga yang akan diteliti perlu adanya teori-teori yang terkait dengan penelitian, yang tugasnya sebagai pemandu. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti berdasarkan sumber yang sudah ada. Adapun data sekunder yang terkait dalam penelitian ini adalah jurnal, dokumen di Ma'had. Selain itu data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, data yang didapat dari hasil dokumentasi, publikasi berupa buku, jurnal, artikel yang relevan dengan penelitian di Ma'had UIN Malang.

---

<sup>72</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 87

<sup>73</sup> *Ibid.*, h. 88



### E. Prosedur Pengumpulan Data.

Teknik atau Prosedur pengumpulan data merupakan langkah awal dalam melaksanakan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Secara umum teknik pengumpulan Data ada tiga macam, yaitu Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data dengan menggunakan teknik-teknik yang dijelaskan di atas.

#### 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan.<sup>74</sup> Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Adapun format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.<sup>75</sup>

Tujuan peneliti menggunakan metode observasi adalah untuk mengetahui kegiatan atau aktivitas sehari-hari Mahasantri Ma'had Sunan Ampel al- Aly UIN Malang terkait Internalisasi Nilai-nilai Religius dan Kedisiplinan Mahasantri melalui Program Keagamaan di Lembaga Ma'had Sunan Ampel al-Aly UIN Malang. Metode ini digunakan dalam hal untuk membantu penulis dalam mencari data-data yang berkaitan dengan situasi dan kondisi obyek penelitian yang dilakukan secara langsung.

<sup>74</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: C. V. Pustaka Setia, 2008), 186.

<sup>75</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: P. T. Rineka Cipta, 2013), 272.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi melalui tanya jawab sehingga dapat konstruksikan makna dalam suatu data tertentu.<sup>76</sup> Agar wawancara berlangsung dengan baik sehingga diperoleh data yang diinginkan, maka petugas wawancara harus mampu menciptakan suasana yang akrab sehingga tidak ada jarak antara petugas wawancara dengan yang diwawancarai.<sup>77</sup>

Tujuan peneliti menggunakan metode ini adalah untuk menggali data yang di butuhkan/ diinginkan. Mendapatkan informasi yang terkait dengan judul penelitian. Adapun data yang ingin peneliti dapatkan dari metode ini adalah data yang berhubungan dengan Internalisasi Nilai-nilai Religius Dan Kedisiplinan melalui Program Keagamaan Di Ma'had Sunan Ampel Al- Aly UIN Malang.

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang.<sup>78</sup>

Tujuan peneliti menggunakan metode ini adalah untuk mendapatkan dokumen pribadi yang berisikan catatan- catatan yang bersifat pribadi dan dokumen yang resmi yang berisi catatan- catatan

<sup>76</sup> Saebani, *Metode Penelitian ...*, 190.

<sup>77</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis ...*, 89.

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 326-329.

yang sifatnya formal dan catatan kegiatan sehari-hari santri. Dari metode ini peneliti ingin memperoleh data-data yang berkaitan dengan Internalisasi Nilai-nilai Religius Dan Kedisiplinan melalui Program Keagamaan Di Ma'had Sunan Ampel Al- Aly UIN Malang.

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>79</sup>

Adapun analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban hasil wawancara setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka di sini peneliti melanjutkan pertanyaan lagi. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus.<sup>80</sup>

Aktivitas yang dilakukan dalam analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 334.

<sup>80</sup> *Ibid.*, 337.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data). Yaitu peneliti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan polanya.
2. *Data Display* (Paparan Data). Peneliti memaparkan data tentang informasi yang sudah tersusun, serta menarik kesimpulan. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian.
3. *Conclusion Drawing/ Verification* ( penarikan kesimpulan dan verifikasi). Pada bagian ini adalah peneliti melakukan penarikan kesimpulan terhadap fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.<sup>81</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya. pengecekan keabsahan data bertujuan agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.<sup>82</sup>

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu, uji *Credibility* (Validitas Interbal),

---

<sup>81</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* ( Jakarta: P.T. Bumi Aksara, 2013), 210-

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R &D ...*, 276

*Transferability* (Validitas Eksternal), *Dependability* (Reliabilitas) dan *Confirmability* (Obyektivitas).

### 1. Kredibilitas

Pengujian kredibilitas data ini terdiri dari bermacam-macam cara.

Agar data yang diperoleh terjamin kepercayaan dan validitasnya.

- a. Perpanjangan keikutsertaan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrument. Peneliti ikut serta dalam pengumpulan data. Dimana penelitian memerlukan waktu yang panjang. Sehingga peneliti tinggal di lapangan sampai kejenuhan penelitian tercapai.
- b. Ketekunan/ pengamatan. Peneliti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan. Maksudnya adalah peneliti membatasi suatu masalah yang sedang diteliti.
- c. Trianggulasi. Dalam penggunaan trianggulasi ada empat macam yang digunakan yaitu; penggunaan sumber, trianggulasi dengan metode, trianggulasi dengan peneliti, trianggulasi dengan teori.
- d. Pemeriksaan sejawat dengan melalui diskusi. Pemeriksaan dilakukan dengan cara mengumpulkan orang lain yang memiliki pengetahuan yang sama tentang apa yang diteliti.



- e. Analisis kasus negatif. Dilakukan dengan mengumpulkan kasus yang tidak sesuai dengan data yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembandingan.<sup>83</sup>

## 2. Dependabilitas

Uji Dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam hal ini auditor dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing peneliti.

## 3. Konfirmabilitas

Pengujian konfirmability ialah menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Metode pengujian dengan ini ditekankan pada karakteristik data, maka dengan begitu data dapat diperoleh dari informan seperti, pengasuh ma'had, musyrifah, mahasantri.

---

<sup>83</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada, 2012) H.72-74

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data Deskripsi Objek Penelitian

##### 1. Dasar Pemikiran didirikannya Ma'had Sunan Ampel al-Aly UIN

##### Maulana Malik Ibrahim Malang

Ma'had Sunan Ampel al-Aly UIN Malang menjadi didirikan berdasarkan pada dasar pemikiran dari surat al-Mujadalah,<sup>84</sup> yaitu mahasiswa merupakan komunitas yang terhormat dan terpuji (QS. AL-Mujadalah: 11)

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ  
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Mujadalah: 11).<sup>85</sup>

karena mereka merupakan cikal bakal lahirnya ilmuan (ulama’) yang diharapkan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan

<sup>84</sup> Buku Pedoman Akademik Mahasantri Pusat Ma'had Al-Jami'ah 2018, h. 1

<sup>85</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya

memberikan penjelasan pada masyarakat dengan pengetahuannya itu (QS. Al-Taubah: 122).

﴿وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ﴾

Artinya: “Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.” (QS. AL-Taubah: 122).<sup>86</sup>

Oleh karenanya, mahasiswa dianggap sebagai komunitas yang penting untuk menggerakkan masyarakat Islam menuju kekhalifahannya yang mampu membaca alam nyata sebagai sebuah keniscayaan Ilahi (QS: Ali Imran: 191).

﴿الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَنَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ﴾

Artinya: “(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka. (QS: Ali Imran: 191)

<sup>8686</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang memandang keberhasilan pendidikan mahasiswa, apabila mereka memiliki identitas sebagai seorang yang mempunyai: (1) ilmu pengetahuan luas, (2) penglihatan yang tajam, (3) otak yang cerdas, (4) hati yang lembut dan (5) semangat tinggi karena Allah.<sup>87</sup>

Untuk mencapai keberhasilan tersebut, kegiatan kependidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, baik kurikuler, ko-kurikuler, maupun ekstrakurikuler, diarahkan pada pemberdayaan potensi dan kegemaran mahasiswa untuk mencapai target profil lulusan yang memiliki ciri-ciri: (1) kemandirian, (2) siap berkompetisi dengan lulusan Perguruan Tinggi lain, (3) berwawasan akademik global, (4) kemampuan memimpin/sebagai penggerak ummat, (5) bertanggungjawab dalam mengembangkan agama Islam di tengah-tengah masyarakat, (6) berjiwa besar, (7) dan kemampuan menjadi tauladan bagi masyarakat sekelilingnya.<sup>88</sup>

Strategi tersebut mencakup pengembangan kelembagaan dan tercermin dalam: (1) kemampuan tenaga akademik yang handal dalam pemikiran, penelitian, dan berbagai aktivitas ilmiah religius, (2) kemampuan tradisi akademik yang mendorong lahirnya kewibawaan akademik bagi seluruh civitas akademika, (3) kemampuan manajemen yang kokoh dan mampu menggerakkan seluruh potensi untuk

<sup>87</sup> Tarbiyah Ulul Albab: *Dzikir, Fikir, Amal Shaleh*, 2005), h. 5

<sup>88</sup> *Visi Misi dan Tradisi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2006, h. 5

mengembangkan kreatifitas warga kampus, (4) kemampuan antisipatif masa depan dan bersifat pro-aktif, (5) kemampuan pimpinan mengakomodasikan seluruh potensi yang dimiliki menjadi kekuatan penggerak lembaga secara menyeluruh, dan (6) kemampuan membangun biah islamiyah yang mampu menumbuhsuburkan akhlakul karimah bagi setiap civitas akademika.

Untuk mewujudkan harapan terakhir, salah satunya adalah dibutuhkan keberadaan Ma'had yang secara intensif mampu memberikan resonansi dalam mewujudkan lembaga Pendidikan Tinggi Islam yang ilmiah-religius, sekaligus sebagai bentuk penguatan terhadap pembentukan lulusan yang intelek-profesional. Hal ini benar, karena tidak sedikit keberadaan ma'had telah mampu memberikan sumbangan besar bagi bangsa ini melalui alumninya dalam mengisi pembangunan manusia seutuhnya. Dengan demikian, keberadaan ma'had dalam komunitas Perguruan Tinggi Islam merupakan keniscayaan yang akan menjadi pilar penting dari bangunan akademik.<sup>89</sup>

Saat ini dilihat dari keberadaannya, asrama mahasiswa di Indonesia dapat diklasifikasikan menjadi tiga model. Pertama, asrama mahasiswa sebagai tempat tinggal sebagian yang aktif dan berprestasi dengan indikasi nilai indeks (IP) tinggi. Kegiatan yang ada di asrama model ini adalah kegiatan yang diprogramkan oleh para penghuninya sehingga, sehingga melahirkan kesan terpisah dari cita-cita Perguruan

<sup>89</sup> Buku Pedoman Akademik Mahasantri Pusat Ma'had Al-Jami'ah 2018, h. 3



Tinggi. Kedua, asrama mahasiswa sebagai tempat tinggal pengurus atau aktivis intra dan ekstra kampus, kegiatan yang ada di model kedua ini banyak terkait dengan kegiatan rutinitas intra dan ekstra kampus tanpa ada kontrol dari perguruan tinggi. Ketiga, asrama mahasiswa yang memang berkeinginan berdomisili di asrama kampus tanpa ada persyaratan tertentu. Oleh sebab itu, kegiatan yang ada di asrama model ketiga inipun tidak terprogram secara baik, dan terkadang kurang mendukung terhadap visi dan misi Perguruan Tingginya.

Berdasarkan dari filosofi dan misi di atas, sekaligus dari hasil pembacaan terhadap model asrama mahasiswa yang ada selama ini, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang memandang bahwa pendirian ma'had dirasa sangat urgen bagi upaya merealisasikan semua program kerjanya secara integral dan sistematis, sejalan dan sinergis dengan visi dan misi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.<sup>90</sup>

## **2. Sejarah Berdirinya Ma'had Sunan Ampel al-Aly UIN Maliki Malang**

Ide pendirian Ma'had Sunan Ampel al-Aly yang diperuntukkan bagi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sudah lama dipikirkan, yaitu sejak kepemimpinan KH. Usman Manshur, tetapi hal tersebut belum dapat terealisasikan. Ide tersebut baru dapat

---

<sup>90</sup>*Buku Pedoman Akademik Mahasantri Pusat Ma'had al-Jami'ah* 2018, h. 4

direalisasikan pada masa kepemimpinan Prof Dr. H. Imam Suprayogo, ketika itu masih menjabat sebagai ketua STAIN Malang.

Peletakan batu pertama pendirian bangunan Ma'had dimulai pada Ahad Wage, 4 April 1999, dihadiri para Kyai se Jawa Timur, khususnya dari Malang Raya, dan dalam jangka waktu satu tahun, 4 unit gedung yang terdiri dari 189 kamar 3 unit masing-masing 50 kamar dan 1 unit 39 kamar dan 5 rumah pengaruh serta 1 satu rumah untuk mudir (direktur) ma'had telah berhasil diselesaikan.

Pada tanggal 26 Agustus 2000, Ma'had mulai dioperasikan, ada sejumlah 1041 orang Mahasantri, 483 Mahasantri putra dan 558 Mahasantri putri yang menghuni unit-unit hunian yang megah itu. Para mahasantri tersebut adalah mereka yang terdaftar sebagai mahasiswa baru dari semua Fakultas.

Pada tanggal 17 April 2001, Presiden RI ke 4, KH. Abdurrahman Wahid berkenan hadir dan meresmikan penggunaan ke empat hunian Ma'had, yang masing-masing diberi nama mabna (unit gedung) al-Ghazali, mabna Ibn Rusyd, Mabna Ibnu Sina, mabna Ibnu Khaldun, selang beberapa bulan kemudian satu unit hunian berkapasitas 50 kamar untuk 300 orang santri dapat dibangun dan diberi nama al-Farabi yang diresmikan penggunaannya oleh Wakil Presiden RI, Hamzah Haz dan didampingi oleh Wakil Presiden 1

Republik Sudan saat meresmikan alih status STAIN Malang menjadi universitas Islam Indonesia Sudan. (UIIS).<sup>91</sup>

Semua unit hunian Ma'had tersebut sekarang dihuni khusus untuk Mahasantri putra, sementara untuk mahasantri putri sekarang menempati 4 empat unit hunian baru yang dibangun sejak tahun 2006 dan telah selesai pembangunannya 2 unit diantaranya bernama mabna Ummu Salamah dan mabna Asma' bint Abi Bakar, berkapasitas 64 kamar, masing-masing untuk 640 orang, 1 unit bernama mabna Fatimah al-Zahra berkapasitas 60 kamar untuk 600 orang dan satu unit bernama mabna khadijah al-Kkubra berkapasitas 48 kamar untuk 480 orang. Masing-masing kamar dari 4 unit hunian tersebut untuk kapasitas sepuluh orang. Unit hunian untuk mahasantri putra dan untuk mahasantri putri berada di lokasi terpisah dalam area kampus.

Pada tahun 2016, berdirilah Ma'had kedokteran dengan nama mabna Ar-Razi yang bertempat di kampus II Kota Batu, ini sebagai tindak lanjut berdirinya Fakultas Kedokteran dan ilmu-ilmu kesehatan. Mahasantri pada tahun pertama sebanyak 50 orang dan pada tahun kedua dengan jumlah yang sama. Kapasitas Ma'had secara keseluruhan adalah 100 orang.<sup>92</sup>

---

<sup>91</sup>Hasil dokumentasi peneliti dalam "website" Pusat Ma'had Al-Jami'ah Sunan Ampel al-Aly UIN Malang

<sup>92</sup>*Ibid..*

Melengkapi nuansa religius dan kultur religiusitas muslim Jawa Timur, maka dibangunlah monumen (prasasti) yang sekaligus menggambarkan visi dan misi ma'had yang tertulis dalam Bahasa Arab di depan pintu masuk area unit hunian untuk santri putra. Prasasti tersebut berbunyi:

*Jadilah kamu orang-orang yang memiliki mata hati*

*Jadilah kamu orang-orang yang memiliki kecerdasan*

*Jadilah kamu orang-orang yang memiliki akal*

*Dan berjuanglah untuk membela agama Allah dengan kesungguhan*

Selanjutnya untuk, untuk mengenang jasa dan historitas ulama pejuang Islam di Pulau Jawa, maka ditanamlah tanah yang diambil dari Wali Songo: simbol perjuangan para ulama di Jawa di sekeliling prasasti tersebut. Di samping itu dimaksudkan untuk menanamkan nilai historis perjuangan para Ulama, sehingga para mahasantri selalu mengingat urgensi perjuangan atau jihad *lii'la kalimatillah*. Prasasti yang sama kemudian juga dibangun di depan pintu masuk area hunian mahasantri putri dan di depan kantor rektorat.<sup>93</sup>

Kepemimpinan di Pusat Ma'had al-Jami'ah mulai dari awal berdiri pada tahun 2000-an sampai dengan sekarang adalah sebagai berikut:

<sup>93</sup>Buku Pedoman Akademik Mahasantri Pusat Ma'had al-Jami'ah 2018, h. 5

**Tabel 4.1**

| <b>Periode</b> | <b>Mudir Ma'had</b>        |
|----------------|----------------------------|
| 2003-2006      | TBG. Lalu A. Busyairi, MA  |
| 2006-2008      | Drs. KH. Chamzawi, M. HI   |
| 2008-2017      | Dr. H. Isroqunnajah, M. Ag |
| 2017- sekarang | Dr. H. Akhmad Muzakki, MA  |

### 3. Visi, Misi, Tujuan dan Fungsi Ma'had Sunan Ampel al-Aly<sup>94</sup>

Sebagai pusat pengkajian ilmu agama, Ma'had al-Jami'ah Sunan Ampel al-Aly UIN Malik Ibrahim Malang memiliki visi, misi, sebagai berikut:

#### a. Visi

Beraqidah, berilmu, beramal, dan berakhlaqul karimah

#### b. Misi

- 1) Mengantarkan mahasantri memiliki kekohan aqidah, kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, dan keluasan ilmu.
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran al-Qur'an dan kajian kitab salaf
- 3) Memberikan keterampilan berbahasa Arab dan Inggris
- 4) Melaksanakan bimbingan belajar terpadu antara kegiatan Ma'had dan Universitas

---

<sup>94</sup>*Ibid.*, h. 8



### c. Tujuan

- 1) Menghasilkan mahasantri yang berkepribadian yang memiliki kekokohan aqidah, kedalaman spritual, keluhuran akhlak, dan keluasan ilmu.
- 2) Meningkatkan mutu dan kualitas membaca al-Qur'an dan pendalam kitab salaf/turats
- 3) Menciptakan *bi'ah lughawiyah* yang kondusif bagi pengembangan bahasa arab dan Inggris
- 4) Menghasilkan mahasantri yang memiliki keunggulan dalam integrasi keilmuan.

### d. Fungsi Ma'had

- 1) Wahana pembinaan mahasiswa UIN Malang dalam bidang pengembangan ilmu keagamaan dan kebahasaan serta peningkatan dan pelestarian tradisi spritualitas keagamaan
- 2) Pusat penelitian dan pengkajian ilmu keagamaan dan kebahasaan
- 3) Pusat layanan informasi keagamaan kepada masyarakat.<sup>95</sup>

---

<sup>95</sup>Tim Penyusun, *Buku Pedoman Ma'had Sunan Ampel al-Aly Universitas Islam Negeri (UIN) Malang* (Malang Press, 2006), h. 14-15

#### 4. Struktur Organisasi

**Tabel 4.2**  
**Struktur Pengurus Pusat Ma'had al-Jami'ah UIN Malang**  
**Tahun Akademik 2017-2018<sup>96</sup>**

| <b>Pelindung</b>          | <b>Rektor UIN Maliki Malang</b>  |
|---------------------------|----------------------------------|
| Pembina                   | Wakil Rektor                     |
| Dewan Pengasuh            | Drs. KH. Chamzawi, M. HI (ketua) |
| Mudir Ma'had              | Dr. H. Akhmad Muzakki, M.A       |
| Sekretaris Ma'had         | H. Muhammad Hasyim, MA           |
| Bid. Kesantrian           | Dr. H. Ghufraan Hambali, S. Ag   |
| Bid. Ta'lim Afkar         | Dr. Syuhadaak, MA                |
| Bid. Ta'lim al-Qur'an     | Dr. Nasrulloh, Lc. M. Th. I      |
| Bid. Kebahasaan           | Dr. H. Wildana W. Lc, M. Ag      |
| Bid. Ibadah dan Spiritual | Dr. H. Aunul Hakim, M.HI         |

#### 5. Unsur Pimpinan Ma'had

- a. Pimpinan Ma'had adalah mudir yang dianggap oleh rektor, berada dibawah dan bertanggungjawab kepada wakil rektor bidang kemahasiswaan dan kerjasama
- b. Mudir sebagai pimpinan Ma'had mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pembinaan pemahaman keislaman melalui model pendidikan pesantren di lingkungan universitas.
- c. Dalam menjalankan tugas-tugas di Ma'had mudir dibantu oleh para pengasuh yang bertugas sebagai kepala bidang Ta'lim afkar, kapid ta'lim al-Qur'an, kapid bahasa, kapid keamanan, kapid kesantrian, kapid ubudiyah, dan Kapid kerumahtanggan.

<sup>96</sup> Hasil dokumentasi peneliti dalam "website" Pusat Ma'had al-Jami'ah Sunan Ampel Al-Aly Malang

- d. Pengasuh (kyai) bertugas membantu mudir dalam memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan ma'had di masing-masing mabna
- e. Kepala bidang Ta'lim al-Afkar bertugas membantu mudir dalam memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan *Ta'lim Afkar* di Ma'had.
- f. Kepala bidang Ta'lim al-Qur'an bertugas membantu mudir dalam memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan Ta'lim al-Qur'an di Ma'had.
- g. Kepala bidang bahasa bertugas membantu mudir dalam memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan kesantrian di Ma'had.
- h. Kepala bidang keamanan bertugas membantu mudir dalam memimpin dan mengkoordinasikan keamanan dan ketertiban di Ma'had.
- i. Kepala bidang kesantrian bertugas membantu mudir dalam memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan kesantrian di Ma'had.
- j. Kepala bidang ubudiyah bertugas membantu mudir dalam memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan ubudiyah di Ma'had.

- k. Kepala bidang kerumahtanggaan bertugas membantu mudir dalam memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan kerumahtanggaan ma'had.

## 6. Murabbiah, Musyrifah

### a. Murabbiah

Murabbiah adalah pegawai BLU yang sudah dinyatakan lulus seleksi murabbiah dan mendapat SK pengangkatan dari Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang ditugaskan sebagai Murabbiah Pusat Ma'had al-Jami'ah dan ditempatkan di mabna yang telah ditentukan. Murabbiah bertugas untuk mendidik, menumbuhkan bakat dan potensi serta mendampingi Mahasantri dan Musyrifah yang ada di Mabna dalam bidang akademik, moral, dan spiritual.

Murabbiah mabna bertanggungjawab atas terlaksananya kegiatan di Ma'had, yang meliputi kegiatan akademik (Ta'lim afkar al-Islamiah, Ta'lim al-Qur'an, Ta'lim Bahasa), peningkatan spiritual (ubudiyah), pembentukan moral (akhlak karimah), dan pengembangan kreativitas sesuai dengan bakat minat mahasantri. Adapun murabbiah yang menjabat di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly UIN Malang periode 2017-2018 sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Nama-nama Murabbiah Putri**  
**Pusat Ma'had al-Jami'ah UIN Malang**  
**Tahun Akademik 2018<sup>97</sup>**

| <b>Mabna</b>          | <b>Murabbiah</b>          |
|-----------------------|---------------------------|
| Khadijah al-Kubra     | Nita Rahmawati, S. Si     |
| Fatimah az-Zahra      | Mar'atus Sholihah, S.H    |
| Ummu Salamah          | Lu'lu Aliyazzahro, S. Psi |
| Asma' Binti Abi Bakar | Miftahul Ma'rifa, S.S     |

#### **b. Musyirifah**

Musyirifah merupakan seorang pendamping atau pengurus di lingkungan pusat ma'had al-Jami'ah yang perannya sangat dibutuhkan dalam mendampingi dan mengontrol segala bentuk aktivitas mahasantri setiap harinya. Musyirifah adalah mahasiswa semester 3, 5 dan 7 yang memiliki kualifikasi rajin dalam beribadah, santun kepada pengasuh/dosen dan seniornya, sayang kepada adik-adik junior, dan sesamanya, cakap dalam disiplin ilmu yang diminati dan cakap dalam berbahasa asing (Arab dan Inggris) yang diterima dalam seleksi rekrutmen musyirifah setiap tahunnya.

Peran musyirifah dalam menjalankan tugas ke isyrafan di pusat ma'had al-Jami'ah adalah melalui kegiatan pendampingan dan pembinaan yang dilakukan oleh senior kepada juniornya

<sup>97</sup>Hasil Observasi Peneliti di Pusat Ma'had al-Jami'ah UIN Malang, pada tanggal 13 September, pukul 14.00



(mahasantri/mahasiswa baru) dalam bidang akademik, spiritual, dan moral.

Keberadaan musyirifah secara fungsional adalah berperan aktif dalam terlaksananya program pembinaan spiritual, moral (akhlak karimah), dan pembiasaan berbahasa, serta memposisikan diri sebagai uswah hasanah dalam kesehariannya sebagai bagian dari hamba Allah dan makhluk sosial. Selain itu, musyirifah merupakan alumni Mahasantri yang menjunjung tinggi nilai kejujuran dan prestasi akademik, serta berperilaku baik terhadap sesama dan memposisikan diri sebagai tutor sebaya, kakak, dan kepanjangan tangan dari pengasuh dalam proses kepengasuhan.

Seperti halnya sebagai seorang kakak, musyirifah juga harus memiliki kecakapan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik kepada setiap mahasantri, sehingga musyirifah selalu siap jika mahasantri membutuhkannya. Harapannya jika sewaktu-waktu mahasantri sedang dalam masalah, mahasantri bisa menceritakan langsung kepada musyirifah pendamping kamar atau kepada salah satu musyirifah yang mereka temui untuk menceritakan permasalahan yang dialami agar mendapatkan solusi.

Tidak menutup kemungkinan seorang musyirifah juga bisa berperan sebagai seorang motivator bagi mahasantri yang membutuhkan. Yakni sebagai pemberi motivasi dan semangat

dalam belajar dan berjuang dalam menjalani kehidupan di Ma'had, sebab Mahasantri yang wajib tinggal di ma'had adalah mereka yang jauh dari keluarga yang berasal dari berbagai daerah dengan ragam latar belakang pendidikan. Sebagian mahasantri diyakini pernah mengenyam pendidikan di pondok pesantren, namun sebagian lainnya, bahkan baru pertama mendengar kata "*Ma'had*".

Pemberian motivasi biasanya dilakukan setiap pagi hari saat kegiatan "*shabahul lughah*" atau minimal satu minggu satu kali pada saat kegiatan pendampingan mahasantri per-kamar. Motivasi ini diberikan ketika mahasantri mulai merasa "*malas*" untuk mengikuti serangkaian kegiatan ta'lim di ma'had maupun kegiatan akademik di Universitas khususnya di jurusan-jurusan.<sup>98</sup> Adapun tugas musyrifah dari masing-masing divisi adalah sebagai berikut:

- 1) Pendampingan ibadah dan spiritual
  - a. Mengkondisikan santri yang didampingi untuk mengikuti shalat
  - b. Mencatat ketidakhadiran santri dalam shalat berjama'ah
- 2) Pendampingan akademik Kebahasaan
  - a. Mengkondisikan mahasantri untuk mengikuti secara aktif kegiatan *shabah al-lughah/English morning*.

---

<sup>98</sup> Hasil dokumentasi peneliti dalam "buku musyrifah periode 2017-2018" Pusat Ma'had al-Jami'ah Sunan Ampel Al-Aly Malang

- b. Menjadi tutor sebaya dalam kegiatan *shabah al-lughah/English morning*.
  - c. Mencatat kehadiran dan ketidakhadiran mahasantri dalam kegiatan *shabah al-lughah/english morning*
  - d. Melaksanakan evaluasi dan monitoring kebahasaan
  - e. Berkoordinasi secara berkala dengan kapid. Bahasa ma'had
- 3) Ta'lim al-Qur'an dan Ta'lim Afkar Islamiyah
- a. Mengkondisikan mahasantri untuk mengikuti secara aktif kegiatan ta'lim qur'an dan al-Afkar al-Islamiyah
  - b. Menjadi tutor sebaya dalam kegiatan ta'lim al-Qur'an dan al-Afkar Islamiyah.<sup>99</sup>
  - c. Mencatat kehadiran dan ketidakhadiran mahasantri dalam kegiatan ta'lim al-Qur'an dan al-afkar islamiyah
  - d. Melaksanakan evaluasi dan monitoring ta'lim
  - e. Berkoordinasi secara berkala dengan kapid ta'lim ma'had
- 4) Kesantrian
- a. Bertanggungjawab terhadap terwujudnya kegiatan yang berorientasi pada pengayaan keilmuan mahasantri, baik mengenai materi kitab-kitab turats, manajemen dan organisasi, psikologi maupun keilmuan lainnya.

<sup>99</sup> Hasil dokumentasi peneliti dalam "buku musyrifah periode 2017-2018" Pusat Ma'had Al-Jami'ah Sunan Ampel al-Aly Malang

- b. Mengupayakan kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada pengembangan akademik, minat dan bakat di bidang seni, olahraga dan keterampilan.
- c. Mengkondisikan santri untuk mengikuti secara aktif kegiatan kesantrian baik yang diadakan oleh ma'had ataupun mabna
- d. Memfasilitasi kreatifitas santri sesuai bakat dan minat
- e. Mengadakan study club antar jurusan di masing-masing mabna
- f. Membentuk muharrikah di masing-masing mabna
- g. Melaksanakan tugas yang secara incidental diadakan oleh kesantrian ma'had
- h. Berkoordinasi secara berkala dengan kapid. Kesantrian ma'had

#### 5) Keamanan

- a. Bertanggungjawab atas keamanan dan ketertiban masing-masing mabna
- b. Mengadakan razia barang-barang yang di larang di masing-masing mabna secara berkala
- c. Menjadwal mengkoordinir musyrifah untuk piket jaga di pos keamanan putra (musyrif) dan putri (musyrifah) di malam hari.

d. Berkoordinasi secara berkala dengan Kabid. Keamanan Ma'had.

6) Kerumahtanggaan/Inventaris

- a. Bertanggungjawab untuk menghimpun, menelaah, menginformasikan dan menggandakan serta menyebarluaskan peraturan bidang hukum, tata laksana rumah tangga, tata usaha, pengelolaan dan pemeliharaan aset Ma'had
- b. Monitoring dan mengevaluasi secara rutin tentang kebersihan, keindahan, dan pertamanan yang ada di lingkungan ma'had
- c. Berkoordinasi dalam kabid kerumahtanggaan ma'had

7) Ubudiyah

- a. Mengondisikan mahasantri setiap shalat maghrib dan shubuh untuk berjama'ah di masjid dengan absensi.
- b. Menjadi coordinator dalam kegiatan ubudiyah seperti pembacaan surat pilihan, yasin tartil serta mengingatkan puasa-puasa sunnah
- c. Memonitoring dan mengevaluasi program divisi setiap bulan dalam percakapan absen dan praktek ubudiyah mahasantri.

Adapun program kerja musyrifah adalah sebagai berikut:



**Tabel 4.3**  
**Program Kerja Harian Musyrifah**

| <b>No</b> | <b>Kegiatan</b>                                                           | <b>Waktu</b>                                               | <b>Keterangan</b>                                      |
|-----------|---------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| 1.        | Pengondisian shalat maktubah dan sunnah berjama'ah                        | Sesuai dengan waktu shalat yang ditentukan                 | ✓ Pengondisian<br>✓ Presensi                           |
| 2.        | Pengondisian Ta'lim Bahasa (Shobahul Lughoh)                              | Setiap hari pukul 05.00-06.00 WIB (setelah shalat subuh)   | ✓ Pengondisian<br>✓ Presensi<br>✓ Menjadi tutor sebaya |
| 3.        | Pengondisian Ta'lim al-Qur'an                                             | Setiap hari senin dan rabu pukul 19.00-21.00 WIB           | ✓ Pengondisian<br>✓ Presensi<br>✓ Mendampingi muallim  |
| 4.        | Pengondisian Ta'lim al-Afkar al-Islamiyyah                                | setiap hari selasa dan jum'at 19.00-21.00 WIB              | ✓ Pengondisian<br>✓ Presensi<br>✓ Mendampingi muallim  |
| 5.        | Pengabsenan jam malam Mahasantri                                          | Setiap malam pukul 22.00-22.30 WIB                         | ✓ Presensi                                             |
| 6.        | Melaksanakan pendampingan kesantrian, keamanan, kesehatan, dan kebersihan | Sesuai jadwal dari masing-masing divisi                    | ✓ Pengondisian<br>✓ Presensi                           |
| 7.        | Membina mahasantri dalam kegiatan bahasa asing                            | Setiap hari menyesuaikan minggu bahasa Arab/Inggris        | ✓ Pengondisian<br>✓ Menjadi tutor sebaya               |
| 8.        | Melayani komunikasi perizinan dari orangtua/wali Mahasantri melalui HP    | Menyesuaikan waktu perizinan dari orangtua/wali yang masuk | ✓ Pengondisian<br>✓ Buku perizinan Mahasantri          |
| 9.        | Menegakkan disiplin sesuai dengan tata tertib Pusat Ma'had al-Jami'ah     | Sesuai jadwal dari divisi keamanan                         | ✓ Pengondisian<br>✓ Pemberian iqab                     |
| 10.       | Berkoordinasi dengan Musyrifah lain                                       | Kondisional                                                | ✓ Sharing kendala yang dihadapi                        |

**Tabel 4.4**  
**Program Kerja Mingguan Musyrifah**

| No. | Kegiatan                                                                                             | Waktu                                                            | Keterangan                                                        |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Pembinaan Mahasantri dalam kegiatan Ubudiyah                                                         | Sesuai jadwal dari divisi kesiantrian dan ubudiyah               | ✓ Muhadharah<br>✓ Maulid Diba'<br>✓ Pembacaan Taqarrubat          |
| 2.  | Pembinaan mahasantri dalam kegiatan bahasa asing                                                     | Setiap hari senin dan rabu                                       | ✓ Pengondisian<br>✓ Menjadi tutor sebaya                          |
| 3.  | Kegiatan pengayaan tutor shobahul lughah untuk musyrifah                                             | Setiap jum'at sore pukul 15.30-17.00 WIB                         | ✓ Pengondisian<br>✓ Pelatihan metode pembelajaran shobahul lughah |
| 4.  | Membina Mahasantri dalam berorganisasi melalui wadah UPKM (Unit Pengembangan Kreativitas Mahasantri) | Sesuai jadwal dari masing-masing UPKM                            | ✓ Pengondisian<br>✓ Presensi<br>✓ Menjadi tutor sebaya            |
| 5.  | Kajian Pembelajaran Kitab Kuning untuk musyrifah                                                     | Setiap senin, Selasa, rabu, dan Kamis sore pukul 15.30-17.00 WIB | ✓ Pengondisian<br>✓ Presensi<br>✓ Kitab salaf/turats              |
| 6.  | Shalawatan bergilir permabna di Mastar (putra) dan Masul (putri) bersama Mahasantri                  | Setiap Kamis pukul 19.30-21.00 WIB                               | ✓ Pengondisian<br>✓ Presensi                                      |

**Tabel 4.5**  
**Program Kerja Bulanan Musyrifah**

| No. | Kegiatan                                                                     | Waktu                  | Keterangan                                                  |
|-----|------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-------------------------------------------------------------|
| 1.  | Perekapan presensi kehadiran Mahasantri Kegiatan Ta'lim Ma'had               | Setiap akhir bulan     | ✓ Presensi ta'lim dan shalat jama'ah<br>✓ Pengdokumentasian |
| 2.  | Menginformasikan dan mengontrol jalannya pengerjaan iqab ta'lim dan ubudiyah | Setiap akhir bulan     | ✓ Pengondisian<br>✓ Presensi                                |
| 3.  | Evaluasi kegiatan program Ma'had                                             | Setiap awal bulan pada | ✓ Pengondisian<br>✓ Presensi<br>✓ Laporan kegiatan          |

|    |                                                                                            |                                        |                                                                             |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
|    | bersama Murabbiah dan pengasuh mabna masing-masing                                         | minggu kedua                           | ✓ Evaluasi dan solusi                                                       |
| 4. | Evaluasi kegiatan program divisi bersama Murabbiah dan pengasuh (Kabid)                    | Setiap akhir bulan pada minggu pertama | ✓ Pengondisian<br>✓ Presensi<br>✓ Laporan kegiatan<br>✓ Evaluasi dan solusi |
| 5. | Melaksanakan kegiatan kepanitiaan sesuai dengan Surat Tugas Kepala Pusat Ma'had al-Jami'ah | Kondisional                            | ✓ Fleksible                                                                 |

Adapun jumlah musyrifah Ma'had Sunan Ampel al-Aly UIN Malang periode 2017-2018 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Jumlah Musyrifah<sup>100</sup>**

| No | Gedung Hunian (Mabna) | Jumlah musyrifah |
|----|-----------------------|------------------|
| 1. | Khadijah al-Kubra     | 29 orang         |
| 2. | Fatimah az-Zahra      | 29 orang         |
| 3. | Ummu Salamah          | 30 orang         |
| 4. | Asma' binti Abi Bakar | 31 orang         |
|    | <b>Jumlah</b>         | <b>119 orang</b> |

## 7. Kondisi Pendidik

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan bahwa para pendidik atau pengajar yang ada di Ma'had Sunan Ampel al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terdapat beberapa kategori, dan ini memiliki peran masing-masing dalam melaksanakan

<sup>100</sup>Hasil Observasi Peneliti di Pusat Ma'had al-Jami'ah UIN Malang, pada tanggal 20 September 2018, pukul 18.00

proses pembelajaran yang ada di Ma'had. Adapun kategorinya sebagai berikut:

**a. Muallim/Muallimah**

Muallim atau muallimah disini adalah para pengajar atau pendidik dalam dua program unggul di ma'had yaitu: Ta'lim afkar dan Ta'lim al-Qur'an. Untuk yang menjadi muallim atau muallimah para pendidik dari luar yang direkrut dengan beberapa tahapan tes serta kualifikasi minimal adalah yang sudah menyelesaikan pendidikan S1. Khusus untuk muallim atau muallimah ta'lim afkar harus menyelesaikan pendidikan magister,<sup>101</sup> selain itu yang benar-benar memiliki kemampuan dan keahlian yang sesuai dengan kedua program tersebut, tetapi dari sebagian para muallimah atau muallim adalah para pengasuh ma'had yang ada di Ma'had Sunan Ampel al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

**b. Musahhah/Mushahihah al-Qur'an**

Musahhah atau Mushahihah al-Qur'an dalam konteks pendidikan yang ada di Ma'had Sunan Ampel al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah para pendidik tashih al-Qur'an yang berperan sebagai pen tashih bacaan al-Qur'an mahasantri dalam program tashih al-Qur'an. Adapun kualifikasi dan kompetensi yang merupakan syarat utama menjadi mushahih/mushahihahnya al-Qur'an di Ma'had adalah yang telah menghatamkan bacaan al-

---

<sup>101</sup> Hasil dokumentasi peneliti dalam "website" Pusat Ma'had Al-Jami'ah Sunan Ampel al-Aly UIN Malang

Qur'an 30 juz selain itu, juga harus memiliki sanad qiraah al-Qur'an baik dari seorang Kyai atau Ustadz di Pondok al-Qur'an atau yang lain sehingga tidak diragukan lagi dari sisi bacaan, tajwid, dan fasahahnya dalam membaca al-Qur'an.<sup>102</sup>

## 8. Kondisi Mahasantri

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, diketahui bahwasanya mahasantri yang diwajibkan untuk tinggal di Pusat Ma'had Al-Jami'ah adalah seluruh mahasiswa tahun pertama atau mahasiswa baru. Artinya mahasantri wajib tinggal selama satu tahun, mahasiswa yang tidak mengikuti aturan tersebut secara otomatis tidak diakui sebagai mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, adapun jumlah mahasantri yang ada di Pusat Ma'had al-Jami'ah Sunan Ampel al-Aly tahun 2017-2018 sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Jumlah Mahasantri Pusat Ma'had al-Jamiah Sunan Ampel al-Aly UIN Malang<sup>103</sup>**

| No. | Gedung Hunian (Mabna) | Jumlah Mahasantri | Keterangan        |
|-----|-----------------------|-------------------|-------------------|
| 1.  | Khadijah al-Kubro     | 365               | Mahasantri Putri  |
| 2.  | Fatimah Az-Zahra      | 560               | Mahasantri Putri  |
| 3.  | Ummu Salamah          | 568               | Mahasantri Putri  |
| 4.  | Asma' Binti Abi Bakar | 590               | Mahasaantri Putri |

<sup>102</sup>Hasil dokumentasi peneliti dalam "website" Pusat Ma'had Al-Jami'ah Sunan Ampel al-Aly UIN Malang

<sup>103</sup>Hasil dokumentasi "Data Staff Idaroh" Pusat Ma'had al-Jami'ah Sunan Ampel al-Aly



## 9. Sarana dan Prasarana

Keberhasilan program pendidikan melalui proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah sarana dan prasarana pendidikan yang memadai serta disertai pemanfaatan dan pengelolaan secara optimal. Untuk itu peneliti akan menjelaskan berbagai macam sarana dan prasarana atau fasilitas yang ada di Pusat Ma'had al-Jami'ah Sunan Ampel al-Aly UIN Malik Ibrahim Malang

### a. Unit Hunian (Mabna)

Mahasantri yang tinggal di Pusat Ma'had al-Jami'ah Sunan Ampel al-Aly mendapatkan fasilitas hunian sebagai tempat tinggal dan sebagai tempat untuk melakukan aktivitas sehari-hari serta tempat berlangsungnya kegiatan atau program pendidikan yang ada di Ma'had, terdapat 4 mabna putri yaitu:

**Tabel 4.8**  
**Daftra Unit Hunian (Mabna)**  
**Pusat Ma'had al-Jami'ah Sunan Ampel al-Aly UIN Malang<sup>104</sup>**

| No | Gedung Hunian (Mabna) | Jumlah Lantai | Jumlah Kamar | Keterangan  |
|----|-----------------------|---------------|--------------|-------------|
| 1. | Khadijah al-Kubro     | 3             | 48           | Mabna Putri |
| 2. | Fatimah Az-Zahra      | 3             | 60           | Mabna Putri |
| 3. | Ummu Salamah          | 4             | 64           | Mabna Putri |
| 4. | Asma' Binti Abi Bakar | 4             | 64           | Mabna Putri |

<sup>104</sup> Hasil dokumentasi "Data Staff Idaroh" Pusat Ma'had al-Jami'ah Sunan Ampel al-Aly

Untuk mabna putri masing-masing kamar berisi 10 orang dengan fasilitas 5 ranjang susun dan kasur, 5 lemari dengan dua pintu, 1 cermin, 1 meja belajar, 1 gantungan baju, dan 1 kamar mandi yang ada di dalam kamar. Disetiap mabna terdapat 6 atau 8 kamar untuk murabbi dan musyrifah yang mana setiap lantai terdapat 2 kamar untuk musyrifah (di sayap kanan dan kiri), serta terdapat jemuran di belakang mabna. Selain itu, tiap mabna juga memiliki *isti'lamat* yang menyambungkan ke seluruh kamar sehingga bisa digunakan untuk menyampaikan pengumuman atau mengingatkan mahasantri untuk melakukan shalat berjama'ah.<sup>105</sup>

#### **b. Masjid**

Masjid merupakan salah satu sarana yang sangat penting dalam proses pendidikan karakter di Pusat Ma'had Sunan Ampel al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dan merupakan arkanul *jami'ah* UIN Malang. Terdapat dua mesjid yang ada di kampus, yaitu Masjid at-Tarbiyah untuk mahasantri putra dan Masjid Ulul Albab untuk mahasantri putri.<sup>106</sup> Kedua masjid tersebut selain untuk melaksanakan shalat, masjid juga difungsikan sebagai sarana dalam melaksanakan kegiatan ta'lim afkar, ta'lim al-Qur'an, penyetoran hafalan bagi anak yang Tahfiz, seminar, diskusi, serta kegiatan-kegiatan ilmiah lainnya.

<sup>105</sup> Hasil Observasi Peneliti di Pusat Ma'had al-Jami'ah UIN Malang, pada tanggal 20 September, pukul 15.00

<sup>106</sup> Basri, Ahmad Jalaluddin, Zainal Habib, *Tarbiyah Ulul Albab*, (Malang: UIN Press, 2010), h. 36

### c. Kantor Ma'had

Kantor Ma'had atau yang dikenal dengan idaroh adalah pusat administrasi ma'had baik putra maupun putri, yang mana segala hal yang terkait dengan ma'had secara administrasi berada di kantor tersebut. Kantor ma'had terdiri dari dua lantai, lantai 1 berfungsi sebagai ruang kerja para pengurus ma'had (khususnya Mudir dan Sekretaris Ma'had), beserta para staff Ma'had, sedangkan lantai 2 berfungsi sebagai lantai pertemuan.<sup>107</sup>

### d. Halaqah

Halaqah adalah semacam aula terdiri dari 2 lantai yang digunakan oleh penghuni ma'had untuk melaksanakan beberapa aktifitas ma'had, seperti kegiatan ta'lim, diskusi ilmiah para musyrifah, koordinasi atau rapat bulanan, perlombaan-perlombaan dan sebagainya, ruangan ini terletak tepat disamping idaroh.<sup>108</sup>

### e. Ruang Unit Pengembangan Kreativitas Mahasantri (UPKM)

Di sebelah utara halaqah, terdapat ruang unit pengembangan kreativitas mahasantri (UPKM), tempat ini merupakan sentral kegiatan ekstra ma'had, yaitu Jami'ah ad-Da'wah wa al-Fann al-Islami (JDFI), Halaqah Ilmiah (HI), dan El-Ma'rifah.<sup>109</sup>

<sup>107</sup>Hasil Observasi Peneliti di Pusat Ma'had al-Jami'ah UIN Malang, pada tanggal 14 September, pukul 14.00

<sup>108</sup>Hasil Observasi Peneliti di Pusat Ma'had al-Jami'ah UIN Malang, pada tanggal 15 September, pukul 14.00

<sup>109</sup>Hasil Observasi Peneliti di Pusat Ma'had al-Jami'ah UIN Malang, pada tanggal 15 September, pukul 15.00

**f. Kantin**

Untuk mempermudah mahasantri dalam memenuhi kebutuhan pokok, maka ma'had menyediakan kantin di ma'had putra maupun putri, sehingga mahasantri tidak harus pergi keluar kampus untuk membeli makanan setiap jam makan tiba.<sup>110</sup> Hal ini juga dimaksudkan agar kegiatan ma'had dan di kampus bisa berjalan dengan lancar dan maksimal tanpa adanya alasan mahasantri yang terlambat dalam mengikuti kegiatan yang ada di Ma'had disebabkan makan di luar. Adapun pihak yang berjualan di kampus adalah masyarakat sekitar kampus yang menyewa tempat di tempat yang telah disediakan oleh pihak Ma'had.

**g. Koperasi**

Disamping kantin, ma'had juga menyediakan koperasi mahasantri yang terletak di area ma'had putra maupun putri, seperti halnya kantin, pihak yang berjualan di koperasi ini ialah masyarakat sekitar kampus yang menyewa tempat yang telah disediakan. Adapun perbedaan diantara keduanya terletak pada barang yang jual, kantin menjual makanan-makanan ringan, aneka minuman kemasan, alat tulis, pulsa, dan lain sebagainya. Koperasi ini disediakan untuk memudahkan mahasantri dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya.<sup>111</sup>

---

<sup>110</sup>Hasil Observasi Peneliti di Pusat Ma'had al-Jami'ah UIN Malang, pada tanggal 12 September, pukul 11.00

<sup>111</sup>Hasil obsrvasi peneliti di Pusat Ma'had al-Jami'ah UIN Malang, 1 oktober 2018, pukul 11.00

## 10. Tata Tertib Ma'had Sunan Ampel al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

### Tata Tertib

#### Pusat Ma'had Al-Jami'ah

#### UIN Maulana Malik Ibrahim Malang<sup>112</sup>

##### a. Kewajiban

1. Menjaga ketertiban dan keamanan lingkungan Ma'had
2. Melaksanakan tata tertib yang dibuat oleh Ma'had
3. Semua mahasantri putra dan putri masuk mabna 21.45 (selama satu tahun)
4. Untuk masa-masa PBAK mahasantri wajib masuk mabna pada pukul 21.00

##### b. Larangan

1. Memasuki lingkungan mabna putri bagi mahasantri putra dan sebaliknya
2. Melakukan pelanggaran syar'i antara: mencuri, pacaran, dan duduk/berjalan dengan lawan jenis di lingkungan ma'had
3. Memakai pakaian atau aksesoris kurang sopan (putri: segala celana kecuali training, pakaian dari bahan sifon, rok span, rok celana, celana joger jeans, baju  $\frac{3}{4}$  dan bajukalelawar (boleh asal memakai handsock), dan tidak memakai jilbab di tempat umum. Bermain di luar mabna, ma'had atau rumah sendiri

<sup>112</sup> Dokumentasi Pusat Ma'had al-Jami'ah UIN Maliki Malang, pada tanggal 20 oktober 2018, pukul 09.00



tanpa izin pengurus ma'had atau murabbiah. Menginapkan tamu ke dalam kamar/mabna tanpa izin pengrus ma'had atau murabbiah. Terlambat masuk mabna. Membawa barang elektronik kecuali HP, Laptop, setrika, sound box USB, kipas angin portable. Membawa enjata api atau tajam yang dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain.

4. Memindah, mengeluarkan mengotori serta merusak inventaris kamar dan fasilitas ma'had
5. Membawa sepeda motor atau mobil selama tinggal di ma'had (kendaraan bermotor hanya boleh untuk pengasuh beserta keluarga, staff idaroh, murabbiah, pengurus mabna, dan pegawai kantin tertentu. Membawa dan memelihara hewan.

**c. Sanksi-Sanksi**

1. Teguran dan membuat surat pernyataan untuk tidak mengulangi perbuatan tersebut
2. Melakukan pelanggaran syar'i antara lain:
  - a) Berbuat asusila akan dikeluarkan dari ma'had
  - b) Mencuri harus mengembalikan barang yang di ambil dan dikeluarkan dari ma'had
  - c) Pacaran harus membuat surat pernyataan untuk tidak mengulangi perbuatan tersebut

- d) Duduk/ berjalan dengan lawan jenis di lingkungan ma'had harus membuat surat pernyataan untuk tidak mengulangi perbuatan tersebut.
- e) Membawa atau memakai pakaian dan aksesoris yang kurang sopan akan disita dan tidak dikembalikan
- f) Bermalam di luar mabna tanpa izin maka harus menjalankan sanksi dari murabbiah masing-masing
- g) Menerima tamu bermalam di kamar tanpa izin maka tamu akan langsung dikeluarkan dari mabna
- h) Terlambat masuk mabna maka akan di lanjut oleh pihak keamanan
- i) Terlambat satu kali: di ambil ktm selama 3 hari dan membuang sampah 2 kresek besar
- j) Terlambat dua kali: di ambil ktm selama seminggu dan membersihkan lingkungan mabna
- k) Terlambat 3 kali: di ambil ktm selama 1 minggu dan di sidang oleh murabbi keamanan
- l) satu kali sidang: akan mendapatkan sanksi yang lebih berat.
- m) Membawa barang-barang elektronik yang di larang ma'had maka akan disita.
- n) Membawa senjata tajam yang dilarang ma'had maka akan disita

- o) Bagi mahasantri yang terbukti sengaja merusak atau menghilangkan fasilitas ma'had maka akan ada sanksi mengganti biaya barang yang rusak/hilang
- p) Membawa sepeda motor atau mobil selama tinggal di ma'had maka akan ditindak lanjuti oleh pihak keamanan
- q) Membawa binatang peliharaan akan disita dan membuat surat pernyataan tidak mengulangi.

## **B. Hasil Penelitian**

Setiap lembaga pendidikan memiliki berbagai nilai-nilai karakter sesuai kebutuhan dan ciri khas lembaga tersebut, demikian juga dengan Ma'had Sunan Ampel al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang menginginkan mahasantri memiliki kekokohan aqidah, kedalaman spiritual, keluhuran akhlak dan keluasan ilmu. Maka dari itu Ma'had berperan penting dalam membentuk dan mendidik mahasantri agar tidak terlepas dari ajaran agama yang mudah luntur, karena benturan budaya asing maupun suasana kehidupan modern dengan kehidupan massif, serta terpenuhinya berbagai mobilitas kehidupan secara teknologis-mekanis, yang pada satu sisi telah melahirkan krisis etika dan moral.

Secara fungsional Ma'had Sunan Ampel al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki peran yang sangat penting mendidik mahasantri dalam bidang keagamaan, baik itu akhlak maupun ubudiyahnya. Begitu juga kedisiplinan tidak kalah penting, sebab dengan adanya peraturan-peraturan maka mahasantri akan terbiasa disiplin dalam

menjalankan setiap program-program yang ada di ma'had dan tidak melanggar peraturan-peraturan yang telah diterapkan di ma'had.

Pada kesempatan wawancara dengan Mudir Ma'had, Ustadz H.

Akhmad Muzakki, mengatakan:

Bagroundnya mahasantri itu bermacam-macam ada yang dari sekolah umum dan ada yang dari pondok, dan mereka di ma'had dibekali ilmu agama, tujuan dari pada itu adalah membentuk karakter mahasantri yang memiliki kedalaman spiritual dan keagungan akhlak, yang mana keduanya ini di dapat melalui kegiatan program keagamaan yang ada di ma'had seperti ta'lim dan shalat berjama'ah. Adapun dampak kedisiplinan dari pelaksanaan program keagamaan yang dilaksanakan di ma'had diharapkan mahasantri itu semestinya memiliki kedalaman spiritual yang baik karena mereka telah dilatih agar terbiasa, dan kedua tumbuh kesadaran yang tinggi dalam diri terhadap nilai-nilai yang harus dipatuhi.<sup>113</sup>

Maksud internalisasi nilai-nilai religius dan kedisiplinan Mahasantri di Ma'had Sunan Ampel al-Aly adalah, kegiatan program keagamaan yang dapat membentuk kepribadian baik bagi mahasantri, dengan kata lain, Ma'had memberikan bekal ilmu agama melalui ta'lim, ubudiyah dan melatih mahasantri agar terbiasa melaksanakan program-program yang ada di Ma'had, kemudian tumbuh kesadaran dalam diri untuk mematuhi nilai-nilai yang ada di ma'had.

Adapun penelitian yang dilaksanakan di Ma'had Sunan Ampel al-Aly UIN Maliki Malang, berjudul "Internalisasi Nilai-nilai Religius dan Kedisiplinan Mahasantri", dan ini dapat dilihat dari keseharian mahasantri

<sup>113</sup>Wawancara dengan Ustadz Muzakki selaku Mudir Ma'had, pada tanggal 09-11-2018, pukul 14.00

dalam mengikuti setiap program keagamaan yang ada di MSAA, apakah program keagamaan yang ada di ma'had mampu membuat mahasantri menjadi lebih religius, kemudian seperti apa kedisiplinan mereka dalam menjalankan program keagamaannya, dan ini dapat dilihat dari presensi kehadiran mahasantri.

### **1. Tahapan-tahapan Internalisasi Nilai-nilai Religius dan Kedisiplinan Mahasantri melalui Program Keagamaan di Lembaga Ma'had Sunan Ampel al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**

Program kegiatan Ma'had Sunan Ampel al-Aly telah terprogram sebagaimana kegiatan yang ada di pesantren pada umumnya, namun yang menjadi beda adalah lingkungannya yang berada di bawah naungan perguruan tinggi, sehingga pembelajarannya juga disesuaikan sesuai kapasitas akademika perguruan tinggi. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, kegiatan mahasantri sehari-hari sebagaimana yang dikatakan oleh Berliana dan Afidatul Masbahah mahasantri dari mabna Ummu Salamah:

“Program kegiatan mahasantri dari bangun pagi sampai mau tidur kembali, shalat subuh berjama'ah, baca birdul latif, shabah al-Lughah seminggu bahasa Arab dan seminggu bahasa Inggris, kemudian persiapan kuliah, bagi mahasantri yang tidak kuliah bisa tahsih al-qur'an, jika tidak ada waktu bisa digantikan diwaktu lain, dengan syarat menyeter dua kali, kemudian program wajib PKPBA sampai jam 5, kemudian shalat maghrib dan isya berjama'ah, kemudian malam harinya



ada ta'lim, senin dan rabu ta'lim afkar sedangkan selasa dan jum'at ta'lim al-Qur'an, Kamis malam jum'at ada tahlilan".<sup>114</sup>

Pernyataan ini dibenarkan oleh musyrifah Siti Aisyah dari mabna Ummu Salamah, mengatakan:

"Program keagamaan yang ada di ma'had dari pagi ada pembacaan doa pajar sebelum shubuh di kamar masing-masing dan dipandu dari speaker, kemudian shalat berjama'ah shalat subuh di masjid, jama'ahnya wajib tiga waktu yaitu subuh maghrib dan isya, setelah itu ada kegiatan bahasa sampai jam 06.00, tashih qur'an bagi mahasantri yang memiliki waktu luang, pukul 16.30 ada pembacaan ratibul haddad dipimpin oleh musyrifah dari pusat suara, kemudian shalat maghrib berjama'ah, kemudian shalat isya berjama'ah, setelah itu ada ta'lim, senin dan rabu ta'lim afkar dan selasa dan jum'at ta'lim al-Qur'an 19.30-21.00 sebagian di mabna dan sebagian di gedung A".<sup>115</sup>

Untuk lebih rinci, berikut tabel Jadwal Harian Mahasantri Pusat Ma'had al-Jami'ah Sunan Ampel al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang:

**Tabel 4.9**  
**Jadwal Harian Mahasantri**  
**Pusat Ma'had al-Jami'ah Sunan Ampel al-Aly UIN Malang**

| No | Waktu       | Kegiatan                                          |
|----|-------------|---------------------------------------------------|
| 1. | 03.30-04.00 | Persiapan shalat subuh berjama'ah                 |
| 2. | 04.00-05.00 | Jama'ah shalat subuh dan pembacaan wirdul lathief |
| 3. | 05.00-05.50 | Shabah al-Lughah                                  |
| 4. | 08.00-00.00 | Tashih al-Qur'an                                  |
| 5. | 14.00-16.30 | PKPBA                                             |
| 6. | 17.00-17-30 | <i>Muhadarah, adaa'ih nabawiyah/ratib</i>         |

<sup>114</sup> Wawancara dengan mahasantri Berliana dan Afidatul Masbahah, pada tanggal 28-11-2018, pukul 18.30

<sup>115</sup> Wawancara dengan musyrifah Siti Aisyah, pada tanggal 16-11-2018, pukul 16:45

|     |             |                                                                                                    |
|-----|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |             | <i>al-Haddad</i> /Nagaji<br>bersama/pendampingan                                                   |
| 7.  | 17.30-18-20 | Shalat Maghrib berjama'ah                                                                          |
| 8.  |             | Shalat Isya berjama'ah                                                                             |
| 9.  | 20.00-21.30 | Senin dan Rabu: Ta'lim al-Qur'an<br>Kamis: Yasinan<br>Selasa- Jum'at: Ta'lim al-Afkar al-Islamiyah |
| 10. | 21.30-22.00 | Pengabsenan jam malam santri                                                                       |
| 11. | 22.00-03.00 | Belajar mandiri dan istirahat                                                                      |

Data di atas adalah kegiatan sehari-hari mahasantri, untuk program keagamaannya sendiri yaitu Ta'lim Afkar, Ta'lim Al-Qur'an dan Ubudiyah, karena ini adalah program pokok dan wajib dilaksanakan di ma'had, apabila mahasantri tidak mengikuti kegiatan ta'lim maupun ubudiyah maka akan dikenakan sanksi berupa iqab yang sudah ditentukan berdasarkan kategori pelanggarannya masing-masing di setiap divisi, baik ringan, sedang, dan berat.

Sebagaimana hal ini dinyatakan oleh Ustadz Syuhadak

Kalau programnya yang keagamaannya yah ta'lim afkar, ta'lim al-Qur'an dan Ubudiyah itu, jadi yang kita ajarkan pada ta'lim afkar adalah kitab pesantren, jadi kita tidak membuat kitab sendiri karena kita inginnya tradisi pesantren yah, sebagaimana pesan pendiri ma'had Prof Imam beliau berpesan jadi tolong semua yang ada di pesantren diterapkan disini, pesantrenkan rata-rata tidak pernah membuat kitab sendiri, walaupun dibuat itu sebagai kitab *musa'id*, jadi kitab muqarrarnya itu kitab yang di tulis ratusan tahun yang lalu, maka yang kita ajarkan adalah kitab *Qami' Tughyan*, jadi kitab ini sudah dikarang 700 tahun yang lalu, dan juga kitab *Tadzhib* ya tapi sudah di tahkid, matannya itu sudah di tulis ratusan tahun yang lalu nah itu tradisi pesantren, jadi *Qami Tughyan* itu mengajarkan aqidah dan akhlak, *Tadzhib* itu mengajarkan

tentang fiqhnya, karena apa, karena UIN kan punya 4 pilar, pertama adalah kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu, kematangan profesional, nah 2 yang pertama itu digarap di ma'had.<sup>116</sup>

Kemudian menurut musyrifah Durratuna Nashihah mabna khadijah al-kubro divisi ta'lim afkar, berpendapat:

Program keagamaan yang ada di ma'had yaitu ta'lim afkar, ta'lim al-Qur'an dan ubudiyah, kemudian ada dibagian kesiantrian program keagamaan yaitu diba'iyah, istiqhasah, ada juga kegiatan ba'da isya muhadharah, kemudian mading, dan itu disesuaikan dengan tema tanggal terdekat dengan perayaan apa, misalnya maulid nabi, jadi tentang maulid Nabi, Kemudian ada juga kegiatan ekstranya juga ada qiraah dan banjarisetiap program itu menurut sayaada poin-poin keagamaanya mbak<sup>117</sup>

Berdasarkan keterangan-keterangan di atas, kegiatan-kegiatan tersebut adalah berupa pembiasaan yang telah terprogram untuk melatih mahasantri agar menerapkan nilai-nilai religius dan disiplin waktu dalam menjalankan kegiatan keseharian mahasantri. Diantaranya adalah bangun subuh, zikir setelah shalat, wirdul latif, belajar ilmu agama melalui ta'lim afkar, ta'lim al-Qur'an, tashih qur'an, muhadharah, diba'iyah dan sebagainya termasuk pengembangan diri melalui kegiatan ekstra

Menurut hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan peneliti di lapangan selama mengikuti beberapa kegiatan program keagamaan yang ada di Ma'had Sunan Ampel al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Tahapan-tahapan internalisasi nilai-nilai

<sup>116</sup>Wawancara dengan Ustadz Syuhadak

<sup>117</sup>Wawancara dengan musyrifah Durratuna Nashihah mabna khadijah al-kubro divisi ta'lim afkar, pada tanggal 27-11-2018, pukul 18.20

religius dan kedisiplinan mahasantri melalui program keagamaan diantaranya sebagai berikut: Tahapan-tahapan dalam proses internalisasi yang dikaitkan dengan pembinaan karakter mahasantri melalui tiga tahap yaitu:

**Tabel 4.10**  
**Tahapan-tahapan Internalisasi Nilai-nilai Religius dan Kedisiplinan Mahasantri melalui Program Keagamaan**

| <b>Tahapan-tahapan Internalisasi Nilai</b> | <b>Tahapan-tahapan Internalisasi Nilai Religius dan Kedisiplinan Melalui Program Keagamaan</b>                                                                                                              |
|--------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tahap transformasi nilai                   | Pembelajaran ta'lim al-qur'an, ta'lim afkar, ubudiyah kewajibn shalat berjama'ah                                                                                                                            |
| Tahap transaksi nilai                      | Membiasakan mahasantri dalam melaksanakan shalat berjama'ah, memiliki pemahaman dan bacaan al-Qur'an yang lebih baik dan benar, membiasakan mahasantri untuk menaati peraturan-peraturan yang ada di ma'had |
| Tahap trans-internalisasi                  | Adanya implementasi shalat berjama'ah baik di ma'had maupun di luar ma'had, penerapan shalat lima waktu lebih terjaga, dan terbiasa dalam menjalankan praturan-peraturan yang ada di ma'had.                |

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadz Muzakki selaku

Mudir Ma'had:

Program pelaksanaan internalisasi nilai-nilai religius dan kedisiplinan mahasantri di ma'had melalui ta'lim kemudian contoh-contoh nyata, cara bersikap cara berbicara, musrif musyrifahnya mengajari, karena tidak mungkin hanya ta'lim saja untuk menerapkan kedua visi misi UIN tersebut pertama

yaitu: kedalaman spiritual dan keagungan akhlaknya, yang mana keilmuan ditangani oleh universitas dan keagamaan ditangani oleh ma'had. Jadi yang diajarkan musyrifah dan murabbiyahnya lebih kepada contoh, mengingatkan adek-adek untuk selalu shalat berjama'ah.<sup>118</sup>

Pernyataan ini juga dibenarkan oleh Ustadz Syuhadak selaku

Kabid Ta'lim Afkar dan pengasuh di Ma'had:

“Sebagaimana pesan Prof Imam tolong semua yang ada di pesantren diterapkan disini, program-program keagamaan termasuk ta'lim afkar, ta'lim al-Qur'an dan ubudiyah mahasantri, dan kegiatan-kegiatan yang bersifat positif lainnya. UIN kan punya 4 pilar, pertama adalah kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu, kematangan profesional, nah 2 yang pertama itu digarap di ma'had, itu konsentrasi ma'had walaupun tidak merupakan tentang 2 pilar yang terakhir. Kita memilih mengkaji aqidah akhlak menggunakan kitab Qami' Thugyan, cara ngajarnya juga kita mengajarkan ala pesantren walaupun kita telah mengenal banyak metode pembelajaran yang baru, tapi kita ingin mengenakan ala pesantren saja, jadi mereka masuk sini itu ya walaupun satu tahun mereka banyak yang tidak berasal dari pesantren beginilah rasanya berasa di pesantren. Fokus ma'had ada 2 yaitu akhlak dan aqidahnya, kalau aqidahnya memang ya sulit dari amaliyahnya jadi bagaimana dia itu rajin shalat jama'ah, kemudian juga ada tes kemampuan pengetahuannya berupa UTS dan UAS, Jadi bukan hanya pengetahuan tetapi juga psikomotoriknya, keterampilan dalam menjalankan ibadah bagaimana, ada buku monitoring, dan buku monitoring itu dapat dilihat shalatnya sudah betul apa tidak, wudhu'nya, doa-doa yang sudah di hafal apa saja.<sup>119</sup>

Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa tahapan-tahapan internalisasi nilai-nilai religius dilakukan melalui program ta'lim yang ada di Ma'had seperti ta'lim al-Qur'an, dan Ta'lim Afkar, namun tidak hanya melalui ta'lim, ubudiyah mahasantri juga perlu dilihat,

<sup>118</sup> Akhmad Muzakki, Mudir Ma'had, Wawancara, Ma'had Sunan Ampel al-Aly UIN Maulana Maulana Malik Ibrahim Malang, 09-11-2018, Pukul 12.00

<sup>119</sup> Wawancara dengan Ustadz Syuhadak



sebab sebagaimana yang dikatakan oleh Ustadz Syuhadak fokus ma'had ada 2 yaitu akhlak dan aqidah, jadi ini apat dilihat dari amaliyahnya shalatnya seperti apa, wudhu'nya dan doa-doa yang sudah hafal apa saja, ini semua dapat dikontrol oleh musyrifah melalui buku monitoring, disaat pendampingan musyrifah akan men cek sampai dimana kemampuan mahasantri tersebut. Adanya pendampingan oleh musyrifah ini sebagai penunjang terlaksananya program keagamaan yang ada di ma'had. Adapun kitab yang dipelajari dalam ta'lim afkar ialah al-Tadzhib karya Dr. Musthafa Dieb al-Bigha, kitab ini membahas tentang fiqh dan yang kedua kitab Qami' At-Thughyan yang menekankan pada aspek aqidah akhlak.

Berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan serta peneliti melakukan pengamatan terhadap suasana ma'had juga peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yang mempunyai keterkaitan dengan program-program keagamaan di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, maka peneliti mewawancarai beberapa mahasantri, berikut ulasannya:

Pendapat mahasantri mengenai dampak penerapan kegiatan program yang ada di Ma'had oleh I'anutuz Tazkia dari mabna Khadijah al-Kubra:

Melalui kegiatan-kegiatan yang ada di ma'had, khususnya ubudiyah kita jadi lebih sering shalat berjama'ah, terutama waktu dzuhur kalau kita sama-sama ada di mabna, kita jadi berjama'ah di dalam kamar, kalau dari ta'lim al-Qur'an sendiri

bacaan yang awalnya tidak baik jadi lebih baik karena adanya tashih al-Qur'an yang dibimbing oleh mushahih, dan ta'lim afkar mengajarkan kami tentang kehidupan sehari-hari yang baik itu seperti apa, fiqh dan akhlakunya. Kemudian dengan adanya peraturan-peraturan yang ada di'had dan sanksi membuat kami berfikir untuk melakukan pelanggaran. Walaupun saya tidak terlepas dari pelanggaran tapi tidak sampai batas kena iqab, seperti ubudiyah kalau dalam sebulan kita boleh absen 3 kali, kalau lebih itu kita akan kena iqab.<sup>120</sup>

Hal ini dibenarkan oleh Mahasantri Syifaul Fazriah dari mabna

Asma' Binti Abi Bakar:

Setelah ada di ma'had ilmu pengetahuan kami bertambah mengenai tajwid-tajwid, cara bersuci dengan baik, shalat yang baik itu seperti apa, kemudian istiqoshahnya menambah pahala, kami lebih faham dengan ilmu agama yang awal pengetahuan kami tentang itu sangat sedikit. Istiqosah kami kerjakan setiap sabtu pagi di mabna masing-masing setelah subuh. Trus kami menjadi lebih rajin shalat, awalnya memang terasa berat karena kita harus bangun pagi-pagi untuk shalat berjama'ah kemudian setelah itu ada Sobah-Allughah, lama kelamaan kami jadi terbiasa.<sup>121</sup>

Hal senada juga dikatakan oleh Mahasantri Nur Mulia Permata

Indah dari mabna Khadijah al-Kubra

"Tinggal di Ma'had kami diajarkan mengatur waktu dan disiplin, trus kita diajari untuk melek tiap malam karena kita harus ta'lim, karena shabahul lughah terkadang kami keteteran untuk ke kampus pagi-pagi. kuncinya bisa mengatur waktu, anak saintek banyak yang pindah universitas karena orangtuanya tidak setuju kalau anaknya harus tinggal di ma'had, kendalanya karena saintek punya banyak tugas dan di ma'had banya program kegiatan yang harus dilaksanakan. Kita tiap senin sampai kamis ada tashih, dan selalu di absen dan itu memiliki dampak positif dalam diri kami. saya sendiri kadang bolong jama'ahnya, telat shabahul lughah, kalau ta'lim boleh

<sup>120</sup> Wawancara dengan I'anutuz Tazkia mahasantri Fatimah az-Zahra, pada tanggal 05-12-2018, pukul 00:36

<sup>121</sup> Syifaul Fazriah dari mabna Asma' Binti Abi Bakar, tgl 05-12-2018 pukul 00.09

bolos 2 kali, kalau lebih dari itu akan kena iqab. Khadijah al-Kubro termasuk lebih bebas dari yang lain.<sup>122</sup>

Pernyataan di atas telah memberikan gambaran, bahwa program keagamaan yang ada di ma'had mampu meningkatkan religiusitas, moral, dan kedisiplinan mahasiswa. Terutama dalam melaksanakan shalat berjamaah, yang memiliki dampak kesadaran untuk tetap melakukan shalat berjamaah selain dari 3 waktu yang telah ditetapkan oleh Ma'had, dan pengetahuan ilmu agama mahasiswa mengenai ketauhidan dan hukum-hukum Fiqh bertambah, jadi lebih memahami hukum-hukum fiqh, bacaan al-Qur'an jadi lebih baik, karena tashih qur'an.

Hal selanjutnya yang ingin saya bahas yaitu mengenai pelaksanaan Ta'lim Afkar dan Ta'lim al-Qur'an

Terkait dengan materi yang akan disampaikan oleh para muallim, sudah ada jurnal yang disediakan dan materi yang akan disampaikan nantinya. Kitab panduan primer yang dikaji adalah yang pertama kitab "*al-Tadzhib*" karya Dr. Musthafa Dieb al-Bigha, kitab ini berisi persoalan fiqh dengan cantuman anotasi al-Qur'an, al-Hadist sebagai dasar normatifnya dan pendapat para ulama sebagai elaborasi dan komparasinya. Kitab yang kedua adalah kitab *Qami' at-Thughyaan*, yakni kitab tauhid yang menekankan pada aspek keimanan. Adapun indikator keberhasilan dari ta'lim ini ialah masing-masing mahasiswa mampu menyebutkan hukum/kewajiban tertentu dengan menyertakan dalil baik al-Qur'an maupun hadist beserta rawinya, serta dapat mengamalkan dalam perilaku amaliyah ubudiyahnya sehari-hari. Yang diajarkan bab thaharah, zakat, haji, dan sampai terakhir masalah munakahat, evaluasi setelah selesai bab dipelajari yang harus di praktekkan oleh mahasiswa, terkadang satu materi 2-3 kali baru selesai.

<sup>122</sup> Wawancara dengan Nur Mulia Permata Indah dari mabna Khadijah al-Kubra pukul 00.14 tanggal 05-12-2018

dengan adanya ta'lim afkar materi-materinya bisa membuat mereka menjadi religius, fiqhnya dia bisa memahami secara syariatnya bagaimana ibadah yang benar dan baik, sedangkan dari segi tasawufnya bagaimana dia berperilaku yang baik akhlaknya jadi secara syariat baik dan hatinya juga baik, maka dia seimbang dzahiran wa batinan, ramah sopan santun. mahasantri sangat disiplin. metode ceramah yang digunakan dalam pembelajaran.<sup>123</sup>

Selanjutnya didukung oleh Muallimah Ta'lim Qur'an ustadzah

Fitriatuz Zahro mengatakan:

Materi yang diajarkan liat dibukunya, untuk qiraah mengawali langsung dari pelajaran tajwidnya, jadi makhorijul hurufnya tidak dipelajari lagi. untuk prakteknya juga berbeda kalau kelas qiraah di surat yasin kalau asasi masih pada surah-surah pendek, metode yang digunakan berdasarkan silabus kelas asasi menerangkan dan juga praktek, kalau yang atas menerangkan dan praktek, prakteknya berkelompok gak meski satu org-satu orang, kemudian ada persentase, jadi persentase siapa yang terbaik akan diberikan gift. Nadhom-nadhom lagu harus di hafal agar memudahkan mahasantri untuk menghafal pengertian dan contoh-contohnya dari tajwid itu sendiri, terkadang nadhom ini saya lombakan juga, ada yang beberapa mahasantri yang terkadang malas, terkadang ada yang main hp jadi muallimnya yang pandai-pandai mengajarkan dengan semenarik mungkin. Setelah UTS biasanya mahasantri suka lazy, untuk tahun ini ngawali malam untuk tahun-tahunnya itu baru ini, pengennya mudir ma'had itu pernah menyampaikan pengennya PKPBA itu Cuma sampai sore, ta'limnya di bikin malam biar seperti anak pondokan biar mahasantri itu setelah maghrib gak pakai celana lagi atau keluar lagi, jadi pakai sarungan begitu, dan Alhamdulillah jalan, kendalanya kemungkinan kayak sekarang lagi musim hujan karena muallimahnya rumahnya jauh, kalau untuk mahasantrinya sendirinya sama saja saya lihat pagi ngantuk malam juga ngantuk, kalau ta'lim al-qur'an masih bisa menggunakan bermacam-macam metode, kalau ta'lim afkar karena bahasa arab lebih ke ceramah metodenya karena mereka memaknai kitab apalagi kalau anak yang asasi harus ceramah. Ta'lim al-qur'an berdampak

<sup>123</sup>Wawancara dengan Muallim Ta'lim Afkar, Ustadz Qamari, pada tanggal, 28-11-2018 pukul 21.00 Ustadz Qamari



religiusnya, karena ada tashih itu kemungkinan ada pasti memiliki efek pastilah mereka ingin bacaannya bagus. pengetahuan mahasantri dalam ta'lim al-qur'an rata-rata sama, nanti di semester 2 yang terlihat krn kelasnya di ajak. tapi untuk di kelas saya ini termasuk sedang, dan yang saya amati ada beberapa yang meningkat. kalau kehadiran yang terlihat itu di semester dua, karena mereka lebih malas, tapi kalau penilaian juga lebih ketat, jadi siapa yang kena mahrum jadi dia tidak lulus ma'had dan itu berdampak ke pelajaran keagamaan yang di ambil di kampus formalnya, kalau gak lulus tahun ini jadi harus mengambil tahun depannya. nah otomatis kuliah juga telat kalau seperti itu.<sup>124</sup>

Selanjutnya mengenai tashih Qur'an, yang mana tashih ini merupakan praktek dari ta'lim al-Qur'an, Ustadzah Nashihah mengatakan:

Tahun ini anak-anak lebih difokuskan ke bacaannya, kalau dulu kan targetnya satu tahun harus hatam, untuk tahun ini anak-anak diutamakan bacaannya baik, jadi tahun kemaren banyak kekurangan, menurut saya tahun ini lebih bagus sekarang, jumlah mahasantri mushahihnya 70 orang per satu mushahih, UTS nya dengan mushahihnya sendiri. Kategori penilaiannya yaitu fashahah sama tajwid, jadi kelasnya di campur karena kalau disatukan dengan kelas asasi muallimnya kesulitan, yang dibaca 1-2 halaman, mengurangi rasa jenuh anak-anak karena mereka antri panjang, kalau anak asasi paling banyak 1 halaman tapi kadang setengah halaman saya suruh, syarat mengikuti ujian minimal 30 kali kehadiran, jadi satu tahun ini untuk memperbaiki bacaannya, berbeda dengan yang dulu harus hatam 30 juz, jadi bacaan anak-anak tidak meningkat, dulu tashih itu dibuat per kelas, menggunakan metode bil-qalam dan ternyata kendalanya di jadwal kuliah, jadi pernah satu kelas tidak hadir semua, karena muallimnya itu di bagi perkelas dengan mahasantri.<sup>125</sup>

<sup>124</sup> Muallimah Ta'lim Qur'an ustadzah Fitriatuz Zahro, ta'lim al-qur'an tanggal 27-11-2018, pukul 21.15

<sup>125</sup> Wawancara dengan Ustadzah Nashihah Tahsin Qur'an 05-12-2018, jam 10.00



Mengenai tingkat kedisiplinan Mahasantri dalam menjalankan program keagamaannya dapat dilihat dari kehadiran mahasantri sebagai indikator pencapaian karakter disiplin dalam program keagamaan diantaranya adalah dengan data yang peneliti peroleh dari presensi ta'lim al-Qur'an, presensi kehadiran dalam mengikuti Ta'lim afkar serta pelaksanaan shalat berjama'ah. Berikut presensinya:

**a. Presensi Kehadiran Mahasantri mengikuti Ta'lim Afkar**

Data yang diperoleh peneliti tingkat kehadiran mahasantri pada tahun 2018 sejak bulan September sampai dengan November adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11**

**Bulan September**

| No | Mabna                 | Jumlah yang melanggar | Keterangan  |
|----|-----------------------|-----------------------|-------------|
| 1. | khadijah al-Kubra     | 1 orang               | Iqab ringan |
| 2. | Fatimah az-Zahra      | 2 orang               | Iqab ringan |
| 3. | Asma' Binti Abi Bakar | 2 orang               | Iqab ringan |
| 4. | Ummu Salamah          | 1 orang               | Iqab ringan |

**Tabel 4.12**

**Bulan Oktober**

| No | Mabna | Jumlah yang melanggar | Keterangan |
|----|-------|-----------------------|------------|
| 1. | -     | -                     | -          |

**Tabel 4.13**

**November 2018**

| No | Mabna             | Jumlah Yang Melanggar | Keterangan      |
|----|-------------------|-----------------------|-----------------|
| 1. | Khadijah al-Kubro | 8 orang               | Iqab ringan dan |

|    |                       |         |             |
|----|-----------------------|---------|-------------|
|    |                       |         | berat       |
| 2. | Fatimah Az-Zahra      | 1 orang | Iqab ringan |
| 3. | Asma' Binti Abi Bakar | 1 orang | Iqab berat  |

**b. Presensi Mahasantri dalam melaksanakan shalat berjama'ah**

**Subuh**

Kehadiran dalam shalat berjama'ah merupakan penunjang dari kedisiplinan mahasantri dalam melaksanakan program kegiatan keagamaan yang ada di ma'had

**Tabel 4.14**

**Bulan September**

| No | Mabna                 | Jumlah Yang Melanggar | Keterangan                     |
|----|-----------------------|-----------------------|--------------------------------|
| 1. | Khadijah al-Kubro     | 34 orang              | Iqab ringan, sedang, dan berat |
| 2. | Fatimah Az-Zahra      | 1 orang               | Iqab ringan                    |
| 3. | Asma' Binti Abi Bakar | 12 orang              | Iqab ringan, sedang, dan berat |
| 4. | Ummu Salamah          | 15 orang              | Iqab ringan, dan berat         |

**Tabel 4.15**

**Bulan oktober**

| No | Mabna                 | Jumlah Yang Melanggar | Keterangan                    |
|----|-----------------------|-----------------------|-------------------------------|
| 1. | Khadijah al-Kubro     | 4 orang               | Iqab ringan, sedang           |
| 2. | Fatimah Az-Zahra      | 3 orang               | Iqab ringan                   |
| 3. | Asma' Binti Abi Bakar | 3 orang               | Iqab ringan, berat            |
| 4. | Ummu Salamah          | 15 orang              | Iqab ringan, sedang dan berat |

**Tabel 4.16****Bulan November**

| No | Mabna                 | Jumlah Yang Melanggar | Keterangan                     |
|----|-----------------------|-----------------------|--------------------------------|
| 1. | Khadijah al-Kubro     | 34 orang              | Iqab ringan, sedang, dan berat |
| 2. | Fatimah Az-Zahra      | 1 orang               | Iqab ringan                    |
| 3. | Asma' Binti Abi Bakar | 12 orang              | Iqab ringan, sedang, dan berat |
| 4. | Ummu Salamah          | 15 orang              | Iqab ringan, dan berat         |

**Tabel 4.17****c. Presensi Mahasantri shalat berjama'ah Maghrib dan Isya****September**

| No | Mabna             | Jumlah Yang Melanggar | Keterangan  |
|----|-------------------|-----------------------|-------------|
| 1. | Khadijah al-Kubro | 1 orang               | Iqab berat  |
| 2. | Fatimah Az-Zahra  | 1 orang               | Iqab ringan |
| 4. | Ummu Salamah      | 2 orang               | Iqab sedang |

**Tabel 4.18****Bulan Oktober**

| No | Mabna                 | Jumlah Yang Melanggar | Keterangan             |
|----|-----------------------|-----------------------|------------------------|
| 1. | Khadijah al-Kubro     | 2 orang               | Iqab ringan            |
| 2. | Fatimah Az-Zahra      | 4 orang               | Iqab ringan            |
| 3. | Asma' Binti Abi Bakar | 3 orang               | Iqab ringan            |
| 3. | Ummu Salamah          | 2 orang               | Iqab ringan, dan berat |

**Tabel 4.19****November**

| No | Mabna             | Jumlah Yang Melanggar | Keterangan   |
|----|-------------------|-----------------------|--------------|
| 1. | Khadijah al-Kubro | 19 orang              | Iqab ringan, |

|    |                       |          |                               |
|----|-----------------------|----------|-------------------------------|
|    |                       |          | sedang                        |
| 2. | Fatimah Az-Zahra      | 8 orang  | Iqab ringan                   |
| 3. | Asma' Binti Abi Bakar | 10 orang | Iqab ringan                   |
| 4. | Ummu Salamah          | 12 orang | Iqab ringan, sedang dan berat |

Tabel 4.20

## d. Presensi Mahasantri Ta'lim Qur'an

## Bulan September

| No | Mabna                 | Jumlah Yang Melanggar | Keterangan             |
|----|-----------------------|-----------------------|------------------------|
| 1. | Khadijah al-Kubro     | 5 orang               | Iqab ringan            |
| 2. | Fatimah Az-Zahra      | 3 orang               | Iqab ringan            |
| 3. | Asma' Binti Abi Bakar | 1 orang               | Iqab ringan            |
| 4. | Ummu Salamah          | 4 orang               | Iqab ringan, dan berat |

Tabel 4.21

## Oktober

| No | Mabna                 | Jumlah Yang Melanggar | Keterangan         |
|----|-----------------------|-----------------------|--------------------|
| 1. | Khadijah al-Kubro     | 2 orang               | Iqab berat, sedang |
| 2. | Fatimah Az-Zahra      | 1 orang               | Iqab sedang        |
| 3. | Asma' Binti Abi Bakar | 1 orang               | Iqab sedang        |

Tabel 4.22

## November

| No | Mabna             | Jumlah Yang Melanggar | Keterangan             |
|----|-------------------|-----------------------|------------------------|
| 1. | Khadijah al-Kubro | 2 orang               | Iqab sedang            |
| 2. | Fatimah Az-Zahra  | 2 orang               | Iqab sedang            |
| 3. | Ummu Salamah      | 2 orang               | Iqab sedang, dan berat |

#### e. Data Mahrum Ta'lim Afkar

Mahrum adalah mahasiswa yang tidak bisa mengikuti ujian, karena kehadiran kurang dari 75 persen, mahasiswa yang mahrum akan mengikuti ujian akhir semester di periode berikutnya, dan mahasiswa otomatis tidak bisa mengambil mata kuliah keagamaan di kampus UIN.

**Tabel 4.23**

| No | Mabna             | Jumlah Mahrum | Kehadiran |
|----|-------------------|---------------|-----------|
| 1. | Khadijah al-Kubro | 2 orang       | 70,8      |

Iqab merupakan salah satu teknik yang diberikan kepada mahasiswa yang melanggar peraturan di ma'had, hal ini dilakukan agar mahasiswa menyadari kesalahannya. Iqabnya sendiri dapat dilihat melalui website ma'had agar mahasiswa lebih mudah untuk melihat tingkat kesalahannya.

Berdasarkan data kedisiplin mahasiswa yang diambil dari bulan September sampai dengan November di atas maka dapat dinilai bahwa, mahasiswa masih terbilang disiplin, karena rata-rata terkena iqab ringan dan sedang, kalau yang berat hanya sedikit, dan yang mahrum hanya 1 orang dari ma'had putri.



## 2. Metode Penanaman Nilai-nilai Religius dan Kedisiplinan Mahasantri melalui Program Keagamaan di Lembaga Ma'had Sunan Ampel al-Aly UIN Malang.

Adapun Metode yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai Religius dan Kedisiplinan Mahasantri adalah:

### a. Reward and Punishment

Pendekatan perintah dan larangan ini harus diterapkan di ma'had, karena ini sangat dipentingkan agar program yang ada di ma'had khususnya program keagamaan dapat berjalan, dengan begitu mahasantri akan menjalankan apa yang diperintahkan dan tidak melanggar apa yang di larang, dan seiring waktu mereka akan terbiasa dengan hal itu.

Sebagaimana disampaikan oleh Murabbiah Aliyatuzzahro

Bacround mahasantri itu macam-macam, ada yang malah anak pesantren lebih malas karena mereka merasa sdh sering malas, jadi mereka banyak kena iqab, jadi anak pesantren itu tidak menjamin, jadi tergantung anak itu sendiri. Yang umum malah terkadang lebih rajin. cara mendisiplinkan mereka itu dengan sistem reward punishment, jadi kalau mereka tidak taat pada peraturan yang mereka mendapat punishment. Kalau taat mereka tidak diberi hukuman, sudah besar kok diberi absen, ya itulah konsekuensinya disini, ketika dipesantren peraturan tidak seperti ini karena lingkungan mereka pun sudah terbentuk dari awal, seperti lingkungan ubudiyahnya kan sudah kuat, jadi yang baru-baru secara otomatis ngikut, nah sementara di ma'had tidak seperti itu, selalu ada pembaharuan, orangnya baru, sistemnya baru. Kalau di ma'had mau diterapkan seperti pesantren mereka mengikut gak akan

bisa, jadi di ma'had harus ada peraturana yang mengikat, karena setiap tahunkan orangnya beda.<sup>126</sup>

#### **b. Metode Keteladanan**

Keteladanan dalam pendidikan adalah cara yang paling efektif dan berhasil dalam mendidik anak dalam segi akhlak, hal ini karena pendidik adalah panutan dan seseorang yang patut di contoh. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ustadz Muzakki:

Musyrifah di ma'had adalah panutan mahasantri, karena yang mereka jumpai adalah musyrifah, bisa dikatakan musyrifah itu lebih dekat dengan mahasantri, jadi mereka harus mencontohkan akhlak yang baik itu bagaimana, terus bercakap yang sopan bagaimana, pakaian sopan bagaimana.

#### **c. Metode Pembiasaan**

Kegiatan rutin dan pembiasaan di ma'had dalam program keagamaan sangat banyak, pembiasaan ini membentuk mahasantri untuk terbiasa melaksanakan kegiatan sehari-hari mereka dari subuh sampai tidur dan bangun kembali, seperti halnya: shalat berjama'ah subuh maghrib dan isya', zikir setelah shalat, wirid, istiqhasah, mendengar ceramah dari ustadz, tahshih qur'an, ta'lim al-Qur'an dan ta'lim afkar.

Hal ini ditegaskan oleh Ustadz Syuhada' selaku pembina Ma'had dan Kepala Bidang Ta'lim Afkar di Ma'had, adapun

<sup>126</sup> Wawancara dengan murabbiyah Aliyatuzzahro mabna Ummu Salamah, pada tanggal 16-11-2018, pukul 17.00

metode pembiasaan yang digunakan Ustadz Syuhada sebelum dan sesudah pembelajaran adalah sebagai berikut:

Cara ngajarnya juga kita mengajarkan ala pesantren walaupun kita telah mengenal banyak metode pembelajaran yang baru, tapi kita ingin mengenakan ala pesantren saja, jadi mereka masuk sini itu ya walaupun satu tahun mereka banyak yang tidak berasal dari pesantren beginilah rasanya berada di pesantren, jadi ketika keluar nanti mereka merasakan betul-betul pernah ada di pesantren gitu, jadi cara ngajinya juga kayak di pesantren, kita tawasul dulu, kitab kirim fatihah dulu kepada pengarang kitab supaya ada khalaqah ruqyah, karena di dunia Islam kita belajar itu sebenarnya bukan hanya halaqah ilmiah antara guru dan murid, tetapi ada halaqah ruhaniyah bahkan kepada penulis kitab pun bukan hanya halaqah ilmiah, bukan hanya kita ngambil informasi yang ada di kitab itu tetapi juga istibadah dari kitab itu, sehingga lebih sempurna pendidikannya, kalau menurut saya pendidikan dulu itu sisi pendidikannya lebih sempurna, kalau sekarang khalaqah ilmiahnya saja, setelah selesai urusan yasudah gak ada khalaqah ruqyah, dosennya juga gitu dosennya tidak pernah mendoakan siswanya, kira-kira begitu. Beda dengan di pesantren Ustadz, Kyai pasti mendoakan muridnya, ntah itu secara pribadi atau dalam sebuah acara yang dikemas oleh pesantren untuk mendoakan mahasantrinya, sehingga kita melihat perbedaan yang sangat jauh antara hasil didikan pesantren dengan didikan formal, nah disini lengkap formal masuk pesantren masuk, saya yakin karakter mahasiswa sini berbeda dengan mahasiswa luar.

#### **d. Penanaman dan Penegakan Kedisiplinan**

Adapun penanaman dan penegakan kedisiplinan yang diterapkan di ma'had yaitu melalui absensi, ini sangat diperlukan untuk menimbulkan rasa kedisiplinan mahasantri, jadi dengan adanya absensi program-program keagamaan yang ada di Ma'had

akan berjalan, dan absensi sangat menunjang keaktifan mahasantri dalam melaksanakan program-program yang ada di Ma'had.

Tugas saya selaku murabbiyah yang menaungi musyriyah dan mahasantrinya, jumlah mahasantri ada 550, musyriyah ada 29. kalau untuk nilai religius dan kedisiplinan. Misalnya shalat berjama'ahnya yah jadi kita menggunakan sistem absen biar anak-anak mau berjama'ah menumbuhkan rasa harus jama'ah, ini dibuat sebagai patokan sedangkan ada absen saja masih ada yang malas ke mesjid. jadikan ada konsekuensi kalau kita tidak ke mesjid, ketika nanti keluar dari ma'had pasti malas ke mesjid walaupun di depan ada masjid mumpung pernah di ma'had jadi pernah merasakan shalat berjama'ah di mesjid, jadi dengan sistem paksaan itu ada absen anak jadi terbiasa. cara murabbiyah faza dengan menyampul taqarrubatnya panduan kecil untuk wirid berwarna ungu jadi murabbi bisa melihat kalau mahasantrinya duduk di barisan depan akan kelihatan kalau banyak mahasantrinya berarti mereka rajin, sistemnya administratif apapun di absen krn itu salah satu cara biar mereka taat sama peraturan<sup>127</sup>

#### **e. Metode Nasehat**

Metode ini berupa pendampingan oleh musyriyah, Musyriyah selalu mendampingi setiap kegiatan mahasantri dan mencari tahu perkembangan anak dampingannya, jadi musyriyah membuat pemberitahuan secara tertulis dan tidak tertulis, yang tertulis tata tertib yang di tempel di aula masing-masing mabna, dan yang tidak tertulis berupa pendampingan oleh musyriyah dan terkadang bentuk nasehat-nasehat yang diberikan oleh ustadz atau ustadzah yang dulunya pernah tinggal di ma'had.

<sup>127</sup> Murabbiyah Nita Rahmawati, Mabna Fatimah az-Zahra, tanggal 27-11-2018, pukul 20.00

Jadi musyrifah selalu mengingatkan kepada mahasantri agar tidak bosan-bosan melaksanakan shalat berjama'ah, juga di beberapa muallim ta'lim afkar mengingatkan mahasantri agar selalu melaksanakan shalat dengan benar dan melaksanakan shalat berjama'ah sebelum pembelajaran ta'lim berakhir.

Pemberitahuan secara lisan juga disampaikan oleh pengasuh satu minggu sekali setelah selesai shalat subuh berjama'ah, pemberitahuan secara lisan ini berisi tentang penegasan kembali tentang kewajiban-kewajiban mahasantri selama berada di ma'had, dan juga pemberian pemahaman dan tujuan-tujuan dari kegiatan-kegiatan yang ada di ma'had.

Sebagaimana yang telah disampaikan Durratuna Nashihah musyrifah Khadijah al-qubra:

Tugas musyrifah Mendukung aktivitas yang ada di ma'had, manasik haji praktek dari ta'lim afkar, sejauh adek-adek bisa mengimbangi walaupun mereka meras capek, tapi mereka tetap menjalankan kegiatan yang ada di ma'had kalau saat ini masih disiplin saya lihat, musyrifah pendamping selalu memberikan motivasi kepada adek-adek setiap malam ngontrol, tidak lama-lama tapi rutin, terkadang ada bimbingan motivasi dari ustadz ustadzah yang dulu pernah tinggal di ma'had jadi ini khusus satu mabna. Musyrifah jangan bosan-bosan untuk mengingatkan mahasantri seperti shalat berjama'ah seperti shalat subuh.<sup>128</sup>

<sup>128</sup> Wawancara dengan Durratuna Nashihah musyrifah Khadijah al-qubra tanggal 27-11-2018, pukul 19.30



#### f. Metode Targhib dan Tarhib

Musyrifah dari awal sudah mengingatkan peraturan-peraturan yang ada di ma'had itu seperti apa, dan jika melanggar akan terkena sanksi. Peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempel di aula masing-masing mabna.

Pada kesempatan wawancara dengan wawancara dengan murabbiyah nita rahmawati murabbiyah fatimah az-zahra

Kita disini mengontrol dan mengkoordinir di semua kegiatan, mana yang berjalan dan mana program yang tidak berjalan, ubudiyah mengenai shalat berjama'ah saja, cara mendisiplinkan dengan melakukan absen dari asramanya, namun kendalanya karena mereka sudah di absen di asrama jadi mereka itu tidak ke masjid tapi malah pergi keluar dari ma'had, itu kalau yang putra, sedangkan yang putri mereka kompak untuk mengunji kamarnya, karena mereka sudah dewasa jadi ide-ide untuk bolos itu banyak, maka itu murabbiyah yang langsung turun tangan. Iqab ma'had tidak bisa disamakan dengan ma'had yang ada di luar, karena jangankan masalah aturan, masalah tinggal dan perpulangan di ma'had saja banyak yang memperlmasalahkan, ini juga krn latar belakangnya berbeda, jadi ma'had itu menerapkan bagaimana caranya kegiatan ma'had itu bisa selaras dengan kampus dan dengan latar belakang anak-anak, semua yang kena iqab wajib menelpon orangtua di depan murabbiyah dan ini yang bisa menekankan pelanggaran mahasiswa itu berkurang. iqab yang paling berat itu sampai meminta tanda tangan ke pengasuh dan mengaploud videonya di ig nya. Program keagamaan ini cukup mengubah

Hal senada juga dikatakan Murobbiyah Ira BTQ<sup>129</sup>

Menyusun silabus, menentukan aturannya apa saja peraturan-peraturan, mengenai iqab-iqabnya, iqabnya berdasarkan kesepakatan dengan divisi, pelanggarannya gak hadir tanpa izin kalau gak datang lebih dari dua kali akan

<sup>129</sup> Wawancara dengan Ira Murabbiyah BTQ, 04-12-2018, pukul 12.00

terkena iqab ringan, dan lebih dari 7 akan terkena iqab berat, kalau yang putri ada 3 kelas yang belum bisa ngaji, kendala dalam menerapkan programnya: ta'lim qur'an dan tashih al-qur'an dari mahasantrinya sendiri tidak ada, ada yang telat datang, ada yang tidak datang tanpa izin, kalau tashih biasa bentrok dengan jam kuliah mahasantri. ada plus minusnya kalau pagi kurang kelas dan kurang kondusif, kalau malam bisa pakai gedung a dan gedung b, jadi Cuma terfokus ke mabna dan mesjid kemudian kalau pagi gedung di pakai untuk kuliah, malas kelasnya lebih tertata dan mengurangi mahasantri ketemuan di gedung dan dan gedung B kalau PKPBA nya malam.

Metode-metode diatas merupakan suatu pendekatan yang dilakukan oleh para Muallim maupun Murabbiah dan Musyirifah dalam menanamkan nilai-nilai religius dan kedisiplinan Mahasantri, agar mereka memiliki keagungan dan kedalaman spiritual, sebagaimana yang telah disampaikan Ustadz Muzakki bahwa dua pilar pertama UIN didapatkan dari ma'had dan duanya lagi dari proses pembelajaran mahasantri di kampus UIN.

## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab IV peneliti telah memaparkan data temuan penelitian, pada bab ini, akan peneliti analisis untuk merekonstruksi konsep yang didasarkan pada informasi empiris yang sudah ada pada kajian teori. Adapun bagian-bagian yang dibahas pada bab ini disesuaikan dengan fokus penelitian meliputi: (1) Bagaimana tahapan-tahapan internalisasi nilai-nilai religius dan kedisiplinan mahasantri melalui program keagamaan di Lembaga Ma'had Sunan Ampel al-Aly UIN Malang, (2) Bagaimana metode penanaman nilai-nilai religius dan kedisiplinan mahasantri melalui program keagamaan di Lembaga Ma'had Sunan Ampel al-Aly UIN Malang.

#### **1. Internalisasi Nilai-nilai Religius dan Kedisiplinan Mahasantri melalui Program Keagamaan di Ma'had Sunan Ampel al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**

Religius merupakan nilai pendidikan karakter yang telah dideskripsikan oleh kemendiknas sebagai sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.<sup>130</sup> Selanjutnya Ngaimun Naim juga mengungkapkan

---

<sup>130</sup> Kemendiknas *Bahan Pelatihan: Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing Karakter Bangsa*, ( Jakarta: Kemendiknas 2010), h. 27

bahwa nilai religius adalah penghayatan dan implementasi dari ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.<sup>131</sup>

Dalam beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakter religius merupakan nilai yang bersumber dari ajaran agama yang dianut seseorang yang dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam implementasinya juga karakter religius ini sangat dibutuhkan oleh mahasiswa dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, dalam hal ini mahasiswa mampu berperilaku baik yang didasarkan ajaran agama Islam.

Nilai-nilai religius merupakan bentuk perwujudan sikap yang menunjukkan kualitas hidup yang tidak pernah lepas dari ajaran agama Islam, hal ini terlihat dalam aktivitasnya seperti menjalankan ritualitas (ibadah), sosial, maupun tradisi budayanya. Oleh karena itu, dalam dunia pendidikan Islam hal ini sangat dibutuhkan untuk membentuk kepribadian yang agamis. Sebagaimana Allah berfirman dalam al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 208:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٢٠٨﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-

<sup>131</sup> Ngaimun Naim, *Character Building, (Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 124

*langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu”.* (QS. al-Baqarah: 208)

Realitas yang saat ini dihadapi oleh Perguruan Tinggi Islam ialah adanya pergeseran nilai-nilai dalam masyarakat, krisis moral hingga pemahaman keagamaan yang sempit. Hal ini merupakan sebuah tantangan bagi Pendidikan Tinggi Islam untuk menginternalisasikan nilai-nilai agama dalam pribadi mahasiswa hingga teraktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kedisiplinan juga tak kalah penting, sebab disiplin merupakan sesuatu yang menyatu di dalam diri seseorang, dan sesuatu yang menjadi bagian dalam hidup seseorang, sehingga muncul dalam pola tingkahlakunya sehari-hari<sup>132</sup>. Maka kedisiplinan ini dapat terlihat dari dalam diri Mahasantri saat melaksanakan berbagai kegiatan, khususnya program kegiatan keagamaan yang ada di Ma’had Sunan Ampel Al-Aly, jika kedisiplinan berjalan dengan baik, hendaknya internalisasi nilai-nilai religius juga terwujud dalam diri mahasantri, dan menghasilkan suatu budaya yang religius.

Permasalahan di atas merupakan salah satu faktor yang menggerakkan lahirnya sejumlah perguruan tinggi Islam, yang mana merupakan basis dalam perkembangan ilmu pengetahuan untuk menawarkan model atau sistem pendidikan yang terpadu atau

<sup>132</sup> Soegeng Prijodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, (Jakarta: Pradya Pratama, 1992), h. 23



terintegrasi (ilmu dan agama). Namun dalam mewujudkan harapan tersebut tidak cukup hanya mengandalkan pendidikan akademik kampus saja, tetapi juga perlu diperkuat dengan pendidikan kultural yang baik sebagai penopang pendidikan akademik bagi mahasiswa di kampus. Salah satu usaha yang dilakukan oleh beberapa perguruan tinggi Islam dalam hal ini adalah dengan mendirikan dan mengembangkan lembaga pendidikan Islam dengan sistem pesantren. Hal ini terjadi karena mereka memandang bahwa perlunya integrasi antara pendidikan kampus dengan pendidikan pesantren agar terbentuknya generasi yang memiliki kepribadian yang utuh.

Apa yang digagas oleh UIN Maliki Malang dengan mengintegrasikan antara universitas dan pesantren (Ma'had), serta ditambah dengan penguatan masjid merupakan bentuk usaha untuk menanamkan nilai-nilai religius dan kedisiplinan pada mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti telah paparkan pada bab IV bahwasanya ditemukan tahapan-tahapan internalisasi nilai-nilai religius melalui program keagamaan yaitu:

**Tabel 5.1**

| <b>Tahapan-tahapan Internalisasi Nilai</b> | <b>Tahapan-tahapan Internalisasi Nilai Religius dan Kedisiplinan Melalui Program Kaegamaan</b> |
|--------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tahap transformasi nilai                   | Pembelajaran ta'lim al-qur'an, ta'lim afkar, ubudiyah kewajibn shalat berjama'ah               |
| Tahap transaksi nilai                      | Membiasakan mahasantri dalam melaksanakan shalat berjama'ah,                                   |

|                           |                                                                                                                                                                                               |
|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                           | memiliki pemahaman dan bacaan al-Qur'an yang lebih baik dan benar, membiasakan mahasantri untuk menaati peraturan-peraturan yang ada di ma'had                                                |
| Tahap trans-internalisasi | Adanya implementasi shalat berjama'ah baik di ma'had maupun di luar ma'had, penerapan shalat lima waktu lebih terjaga, dan terbiasa dalam menjalankan peraturan-peraturan yang ada di ma'had. |

Jika dikaitkan dengan teori Muhaimin bahwasanya dalam proses internalisasi yang dikaitkan dengan pembinaan mahasantri atau anak asuh ada tiga tahap yang mewakili proses atau tahap terjadinya internalisasi, yaitu<sup>133</sup>:

- a. Tahap transformasi nilai: tahap ini merupakan suatu proses yang dilakukan pendidik dalam menginformasikan nilai-nilai yang baik dan nilai yang kurang baik kepada mahasantri, pada tahap ini hanya terjadi komunikasi verbal antara muallimah dan mahasantri.
- b. Tahap transaksi nilai: yaitu tahap pendidikan nilai dengan jalan melakukan komunikasi dua arah atau interaksi antara mahasantri dengan muallimah yang bersifat interaksi timbal balik. Dalam tahap ini, muallimah tidak hanya menyajikan informasi tentang nilai yang baik dan buruk, tetapi juga terlibat untuk melaksanakan

<sup>133</sup>Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), h. 126

dan memberikan contoh amalan yang nyata dan siswa diminta memberi respon yang sama tentang nilai-nilai itu, yakni menerima dan mengamalkan nilai-nilai tersebut. Dalam hal ini muallimah, musyirifah, mushahih, maupun murabbi atau pengasuh sudah menjadi figur dalam penanaman nilai seperti shalat berjama'ah, seorang musyirifah menanyakan dampak menjalankan shalat berjama'ah terhadap kehidupannya.

- c. Tahap trans-internalisasi, tahap ini jauh lebih mendalam dari tahap transaksi, pada tahap ini bukan hanya dilakukan dengan komunikasi verbal tapi juga sikap mental dan kepribadian, pada tahap ini komunikasi kepribadian yang berperan secara aktif. Dalam tahap ini pendidik harus betul-betul memperhatikan sikap dan perilakunya agar tidak bertentangan yang ia berikan kepada peserta didik. Hal ini disebabkan adanya kecenderungan mahasantri untuk meniru apa yang menjadi sikap mental dan kepribadian pendidiknya.

Jika dikaitkan dengan perkembangan manusia, proses internalisasi harus berjalan sesuai dengan tugas-tugas perkembangan. Internalisasi merupakan sentral proses perubahan kepribadian yang merupakan dimensi kritis pada perolehan atau perubahan diri manusia, termasuk didalamnya kepribadian makna (nilai) atau implikasi respon terhadap makna.

Jadi bisa disimpulkan bahwa tahapan-tahapan internalisasi nilai-nilai religius adalah menjelaskan dan memberikan pengetahuan kepada mahasantri melalui proses pembelajaran “Ta’lim al-Qur’an dan Ta’lim Afkar.

Kemudian pada tahapan internalisasi yang kedua Muallimah/mushahihah mengajak mahasantri untuk rajin-rajin melaksanakan shalat berjama’ah, memperbaiki kajiannya, dan menaati semua peraturan yang ada di Ma’had.

Pada tahapan strategi yang ketiga adalah trans-internalisasi nilai yaitu dengan mengimplementasikan atau mengamalkan kegiatan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk implementasinya yaitu shalat berjama’ahnya jadi lebih sering, tidak hanya fokus pada 3 aktu yang telah ditetapkan ma’had tetapi dapat melaksanakan shalat berjama’ah lima waktu, kemudian shalatnya terjaga, dan lebih sering berzikir.

## **2. Metode Penanaman Nilai-nilai Religius dan Kedisiplinan Mahasantri melalui Program Keagamaan di Ma’had Sunan Ampel al-Aly UIN Malang.**

Internalisasi nilai-nilai merupakan proses penanaman sikap terhadap pribadi seseorang, sehingga menjadi satu karakter atau watak yang baik, menyatu dan mendarah daging, serta menjadi keyakinan

dan kesadaran akan kebenaran agama yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku sehari-hari.

Sukanto menyatakan bahwa proses pemanusiaan sesuai dengan agama sebenarnya adalah proses internalisasi iman, nilai-nilai pengetahuan dan keterampilan dan konteks mengakui dan mewujudkan nilai-nilai itu ke dalam amal shaleh. Ini merupakan produk dari faktor dasar maupun ajaran yang terus-menerus mengadakan interaksi satu dengan yang lain.<sup>134</sup>

Dalam menumbuhkan nilai religius dan kedisiplinan di Ma'had, memerlukan metode dan pendekatan yang tepat agar terciptanya suasana yang religius yang berkedisiplinan. Berikut metode pendidikan karakter yang sering digunakan dalam proses pembelajaran di ma'had atau pesantren:

Adapun Metode yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai Religius dan Kedisiplinan Mahasantri adalah:

**a. Reward and Punishment**

Pendekatan perintah dan larangan ini harus diterapkan di ma'had, karena ini sangat dipentingkan agar program yang ada di ma'had khususnya program keagamaan dapat berjalan, dengan begitu mahasantri akan menjalankan apa yang diperintahkan dan

---

<sup>134</sup> Mohammad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Raja Grafindo: Jakarta, 2014, h. 4



tidak melanggar apa yang di larang, dan seiring waktu mereka akan terbiasa dengan hal itu.

#### **b. Metode Keteladanan**

Keteladanan dalam pendidikan adalah cara yang paling efektif dan berhasil dalam mendidik anak dalam segi akhlak, hal ini karena pendidik adalah panutan dan seseorang yang patut di contoh.

#### **c. Metode Pembiasaan**

Kegiatan rutin dan pembiasaan di ma'had dalam program keagamaan sangat banyak, pembiasaan ini membentuk mahasantri untuk terbiasa melaksanakan kegiatan sehari-hari mereka dari subuh sampai tidur dan bangun kembali, seperti halnya: shalat berjama'ah subuh maghrib dan isya', zikir setelah shalat, wirid, istiqhasah, mendengar ceramah dari ustadz, tahshih qur'an, ta'lim al-Qur'an dan ta'lim afkar.

#### **d. Penanaman dan Penegakan Kedisiplinan**

Adapun penanaman dan penegakan kedisiplinan yang diterapkan di ma'had yaitu melalui absensi, ini sangat diperlukan untuk menimbulkan rasa kedisiplinan mahasantri, jadi dengan adanya absensi program-program keagamaan yang ada di Ma'had

akan berjalan, dan absensi sangat menunjang keaktifan mahasantri dalam melaksanakan program-program yang ada di Ma'had.

**e. Metode Nasehat**

Metode ini berupa pendampingan oleh musyrifah, Musyrifah selalu mendampingi setiap kegiatan mahasantri dan mencari tahu perkembangan anak dampungannya, jadi musyrifah membuat pemberitahuan secara tertulis dan tidak tertulis, yang tertulis tata tertib yang di tempel di aula masing-masing mabna, dan yang tidak tertulis berupa pendampingan oleh musyrifah dan terkadang bentuk nasehat-nasehat yang diberikan oleh ustadz atau ustadzah yang dulunya pernah tinggal di ma'had.

Jadi musyrifah selalu mengingatkan kepada mahasantri agar tidak bosan-bosan melaksanakan shalat berjama'ah, juga di beberapa muallim ta'lim afkar mengingatkan mahasantri agar selalu melaksanakan shalat dengan benar dan melaksanakan shalat berjama'ah sebelum pembelajaran ta'lim berakhir.

Pemberitahuan secara lisan juga disampaikan oleh pengasuh satu minggu sekali setelah selesai shalat subuh berjama'ah, pemberitahuan secara lisan ini berisi tentang penegasan kembali tentang kewajiban-kewajiban mahasantri selama berada di ma'had, dan juga pemberian pemahaman dan tujuan-tujuan dari kegiatan-kegiatan yang ada di ma'had.

**f. Metode Targhib dan Tarhib**

Musyrifah dari awal sudah mengingatkan peraturan-peraturan yang ada di ma'had itu seperti apa, dan jika melanggar akan terkena sanksi. Peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempel di aula masing-masing mabna.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dan bab V dapat ditarik kesimpulan bahwa Internalisasi Nilai-nilai Religius dan Kedisiplinan Mahasantri melalui Program Keagamaan di Ma'had Sunan Ampel al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah Tahapan-tahapan Internalisasi Nilai-nilai Religius dan Kedisiplinan Mahasantri melalui Program Keagamaan dan, berikut hasilnya:

1. Tahapan-tahapan Internalisasi Nilai-nilai Religius dan Kedisiplinan Mahasantri melalui Program Keagamaan meliputi Tahap transformasi nilai dengan pembelajaran ta'lim al-Qur'an, ta'lim afkar di mabna dan kewajiban melaksanakan shalat berjama'ah. Tahap Transaksi Nilai yaitu dengan pelaksanaan shalat berjama'ah, memperbaiki bacaan al-qur'an dengan mushahih, menaati peraturan yang ada di ma'had. Sedangkan tahap Trans-Internalisasi adalah implementasi dari program keagamaan yang ada di ma'had seperti shalat lima waktunya lebih terjaga
2. Metode Penanaman Nilai-nilai Religius dan Kedisiplinan Melalui Program Keagamaan
  - a. Metode Keteladanan
  - b. Metode Reward dan Funismant
  - c. Metode Pembiasaan

- d. Metode Penanaman dan Penegakan Kedisiplinan
- e. Metode Targhib dan Tarhib

Melalui program-program keagamaan yang ada di ma'had telah mampu memberikan pengalaman religius kepada mahasantri, sehingga mereka terbiasa dalam melaksanakan program yang ada di Ma'had khususnya program keagamaan, dan melalui metode penanaman nilai di atas mampu membuat mahasantri disiplin, dan berfikir dua kali untuk melakukan kesalahan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini selanjutnya diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam Internalisasi Nilai-nilai Religius dan Kedisiplinan Mahasantri
2. Peneliti memberi saran kepada pihak Ma'had agar menyesuaikan jumlah siswa dengan pengajar, supaya proses pembelajaran jadi lebih efektif
3. Peneliti memberi saran kepada musyrifah untuk lebih memperhatikan mahasantrinya agar yang izin di waktu ta'lim berkurang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Asmaun Sahlan. 2012. *Religiusitas Perguruan Tinggi: Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam*, UIN Maliki Press
- Agus Zaenul Fitri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Ahmad Thontowi, *Hakikat Religiusitas*. 2005. diakses dari <http://www.sumsel.kemenag.go.id>
- Abd A'la. 2009. *Studi Islam di Perguruan Tinggi*. Jember: STAIN Jember Press
- Azyumardi Azra dkk. 2002. *Studi-studi Agama di Perguruan Tinggi Islam: dalam Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos
- Ahmad Tanzeh. 2011. *Metodelogi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras
- Ashaf Shaleh. 2008. *Takwa Makna dan Hikmahnya dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Erlangga
- Ahmad Tafsir. 2012. *Ilmu Pendidikan Islami*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Agus Maimun dan Agus Zainal Fikri. 2010. *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*. Malang: UIN Maliki Press
- Andi Prastowo. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Beni Ahmad Saebani. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: C. V. Pustaka Setia
- Cabib Thaha. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Departemen Agama. 2002. *al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT Karya Toha Putra
- Dolet Unaradjan. 2003. *Manajemen Disiplin*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

- Departemen Pendidikan Nasional. 2000. *Peningkatan Wawasan Keagamaan Islam*. Jakarta: Balai Pustaka
- Ellen G White. 1998. *Mendidik dan Membimbing Anak*, (Bandung: Indonesia Publishing House
- Fathurrahman. 2015. *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Tinjauan Teoritik dan Praktik Kontekstualisasi Pendidik Agama di Sekolah*, Yogyakarta: Kalimu Media
- Furqan Hidayatullah. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*, Surakarta: Yuma Pustaka
- Geger Riyanto, Peter L. Berger. 2009. *Perspektif Metateori*. Jakarta: LP3ES
- Harun Nasution. 1999. *Pembaharuan Pendidikan Islam*. Jakarta: Pembaharuan
- Hurlock EB. 1993. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Hery Noer Ali. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*, Ciputat: Logos Wacana Ilmu
- <http://m.liputan6.com/mahasiswa-tanam-ganja-pakai-lampuLED> pada 26 Juli 2018
- Imam Suprayogo. 2013. *Membangun Perguruan Tinggi Islam Bereputasi Internasional*, Malang: UIN Press
- Imam Ghazali. 2006. *Fatihatul Ulum (Epistemologi Pesantren)*, Terj. Muhammad Adib, Jakarta: Media Nusantara & Pspp
- Imam Gunawan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* Jakarta: P.T. Bumi Aksara
- Jalaluddin. 2001. *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kemendiknas, 2010. *Bahan Pelatihan: Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing Karakter Bangsa*, Jakarta: Kemendiknas
- Kementerian Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lenter Abadi
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2007. Jakarta: Balai Pustaka
- Laila Nurhamidah. 2016. *Strategi Internalisasi Nilai-nilai Religius Siswa Melalui Program Keagamaan*, Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

- Lexy j. Moleong. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya
- Muhamad Nurdin. 2013. *Internasional Journal of Scientific and Technology Research* Vol 2
- Muhaimin. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Madyo Eko Susilo. 2003. *Hasil Penelitian Kualitatif Sekolah Tinggi Berbasis Nilai (Studi Multikasus SMA Negeri 1, SMA Regia Pacis, dan SMA AL-Islam 01 Surakarta)*, (Sukoharjo: Universitas Bantara Press
- Muniron dkk. 2010. *Studi Islam di Perguruan Tinggi* Jember: STAIN, Jembres Press
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah
- Mockiyat. *Manajemen Kepegawaian*. 2000. Bandung: PT. Alumni bandung
- Muhammad Zaini. 2009. *Pengembangan Kurikulum “Konsep Implementasi Evaluasi .....dan Inovasi”* Yogyakarta: Teras
- Musa Asy’ari. 1998. *Agama Kebudayaan dan Pembangunan*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga Press
- Mohammad Mustari. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, Raja Grafindo: Jakarta
- Ngainun Naim. 2012. *Charakter Building, Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departement Pendidikan dan Kebudayaan, 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Rohmat Mulyana. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* Bandung: Alfabeta
- Samsul Nizar. 2013. *Sejarah Sosial dan Dinamika Intelektual Pendidikan Islam di Nusantara*, Jakarta: Kencana
- Suharismi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian* Jakarta: P. T. Rineka Cipta

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes)* Bandung: Alfabeta

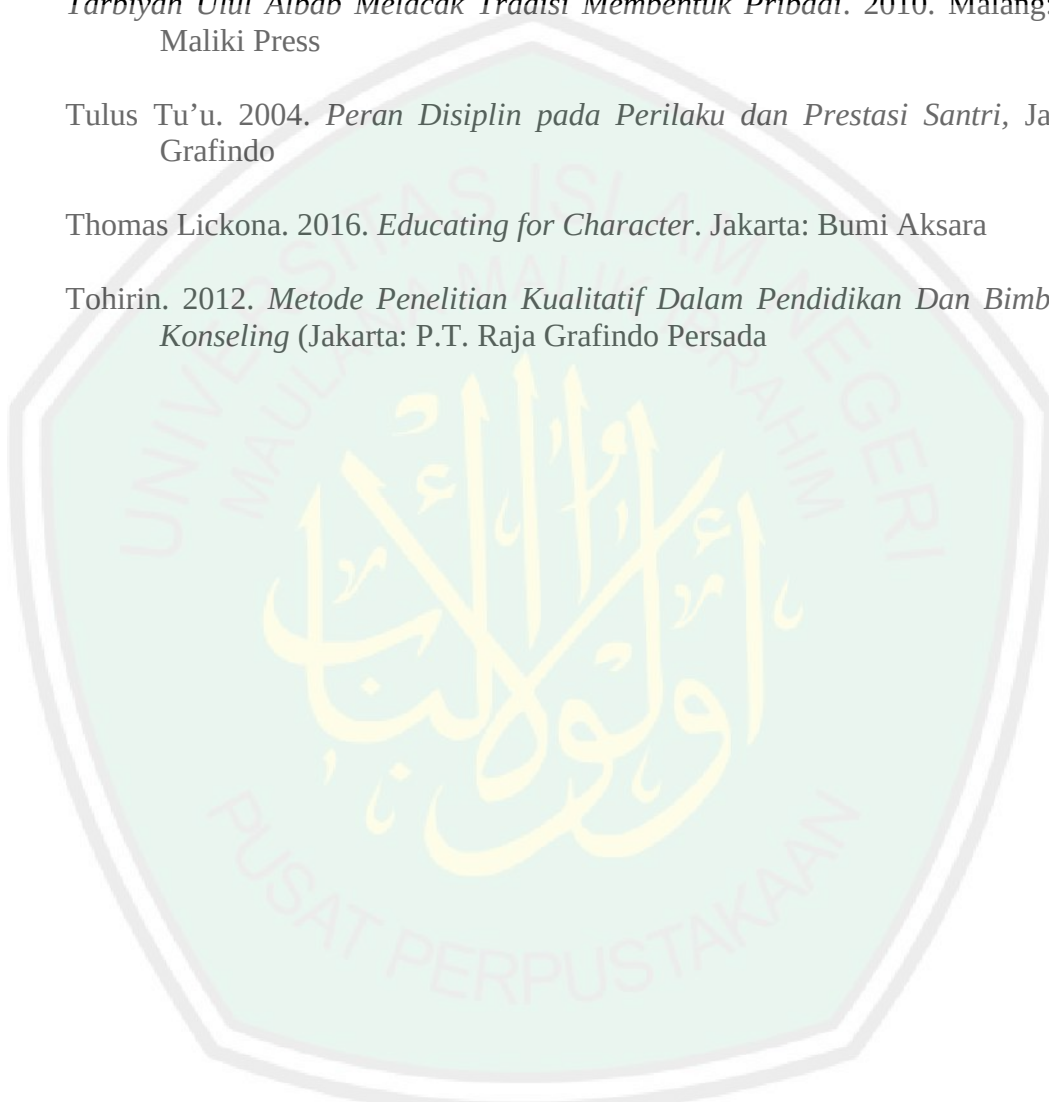
Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* Bandung: Alfabeta

Tarbiyah Ulul Albab Melacak Tradisi Membentuk Pribadi. 2010. Malang: UIN Maliki Press

Tulus Tu'u. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Santri*, Jakarta: Grafindo

Thomas Lickona. 2016. *Educating for Character*. Jakarta: Bumi Aksara

Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada)







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**PASCASARJANA**

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133, Faksimile (0341) 531130  
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email: [pps@uin-malang.ac.id](mailto:pps@uin-malang.ac.id)

Nomor : B-252/Ps/HM.01/09/2018

12 September 2018

Hal : Permohonan Ijin Survey

Kepada

Yth. Pengasuh Asrama Ma'had Sunan Ampel Al-Aly  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Jl. Gajayana No. 50, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang

di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Berkenaan dengan adanya tugas akhir, kami menganjurkan mahasiswa dibawah ini melakukan survey ke lembaga yang Bapak/Ibu Pimpin. Oleh karena itu, mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin pengambilan data bagi mahasiswa kami:

Nama : Adelina Sari Pohan  
NIM : 16771004  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Semester : IV (Empat)  
Dosen Pembimbing : 1. Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I.  
2. H. Triyo Supriatno, M.Ag., Ph.D.  
Judul Penelitian : Internalisasi Nilai-Nilai Religius dan Kedisiplinan Mahasantri Melalui Program Keagamaan di Lembaga Ma'had Sunan Ampel Al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
PUSAT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Gajayana no 50 Dinoyo Malang Telp. (0341) 565418, 551354, Fax: (0341) 565418.  
Web: <http://msaa.uin-malang.ac.id> Email: [msaa@uin-malang.ac.id](mailto:msaa@uin-malang.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

No: B-328 /MJ/TL.00.1/12/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. H. Akhmad Muzakki, MA  
NIP : 19690425 199803 1 002  
Jabatan : Kepala Pusat Ma'had Al-Jami'ah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama : Adelina Sari Pohan  
NIM : 16771004  
Fakultas/Jurusan : Magister Pendidikan Agama Islam  
Judul Penelitian : Internalisasi Nilai-Nilai Religius Dan Kedisiplinan Mahasantri  
Melalui Program Keagamaan di Lembaga Ma'had Sunan Ampel  
Al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melakukan penelitian di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang selama bulan Oktober s.d Desember 2018 untuk keperluan Tesisnya.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 28 Desember 2018

Kepala Pusat Ma'had Al-Jami'ah,



Akhmad Muzakki



Certificate No: 1098/1119



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
PUSAT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Gajayana no 50 Dineyo Malang Telp. (0341) 565418, Fax (0341) 565418  
email: msa@uin-malang.ac.id, web: msa.uin-malang.ac.id

KETENTUAN Pengerjaan IQOB TA'LIM AL-AFKAR AL-ISLAMIYAH  
BULAN SEPTEMBER - DESEMBER  
TAHUN AKADEMIK 2018/2019

| NO | BULAN                                                                            | KETENTUAN IQOB                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                  | RINGAN                                                                                                                                                                                                                                                     | SEDANG                                                                                                                                                                                                                                                     | BERAT                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 1  | SEPTEMBER<br><br>(Pengerjaan Iqob pada hari Senin s.d Ahad/1 s.d 7 Oktober 2018) | 1. Meresume 3 lembar materi <i>tadzhib</i> dan <i>qomi' at-tughyan</i> yang telah dipelajari (menggunakan kertas folio bergaris).<br>2. Menelfon orang tua dan memberitahu bahwa telah terkena iqob Ta'lim Afkar dihadapan musyrif/ah divisi Ta'lim Afkar. | 1. Meresume 5 lembar materi <i>tadzhib</i> dan <i>qomi' at-tughyan</i> yang telah dipelajari (menggunakan kertas folio bergaris).<br>2. Menelfon orang tua dan memberitahu bahwa telah terkena iqob Ta'lim Afkar dihadapan musyrif/ah divisi Ta'lim Afkar. | 1. Meresume 7 lembar materi <i>tadzhib</i> dan <i>qomi' at-tughyan</i> yang telah dipelajari (menggunakan kertas folio bergaris).<br>2. Menelfon orang tua dan memberitahu bahwa telah terkena iqob Ta'lim Afkar dihadapan musyrif/ah divisi Ta'lim Afkar. |
| 2  | OKTOBER<br><br>(Pengerjaan Iqob pada hari Kamis s.d Rabu/1 s.d 7 November 2018)  | 1. Meresume 4 lembar materi <i>tadzhib</i> dan <i>qomi' at-tughyan</i> yang telah dipelajari (menggunakan kertas folio bergaris).<br>2. Menelfon orang tua dan memberitahu bahwa telah terkena iqob Ta'lim Afkar dihadapan musyrif/ah divisi Ta'lim Afkar. | 1. Meresume 6 lembar materi <i>tadzhib</i> dan <i>qomi' at-tughyan</i> yang telah dipelajari (menggunakan kertas folio bergaris).<br>2. Menelfon orang tua dan memberitahu bahwa telah terkena iqob Ta'lim Afkar                                           | 1. Meresume 8 lembar materi <i>tadzhib</i> dan <i>qomi' at-tughyan</i> yang telah dipelajari (menggunakan kertas folio bergaris).<br>2. Menelfon orang tua dan memberitahu bahwa telah terkena                                                             |



|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>3. Membuat video membaca kitab <i>Qomi' at-Tughyan</i> beserta artinya, lalu upload di instagram dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan akun instagram pribadi</li> <li>Tag akun instagram @msaauinmalang, official instagram mabna masing-masing, dan 5 akun saudara atau kerabat</li> <li>Caption berisi Nama Lengkap, Mabna, Kamar, Keterangan Iqob Ringan</li> <li>Hashtag #iqobersMSAA</li> <li>Minimal mendapatkan <b>100 likers dan viewers</b></li> <li>Video tidak diperkenankan dihapus hingga pelaksanaan UAS semester I pada 8-9 Desember 2018 (apabila dihapus dianggap tidak mengerjakan)</li> </ol> <p>4. Mahasantri menandatangani bukti pengerjaan iqob apabila telah mengerjakan tiga poin tersebut.</p> | <p>dihadapan musyrif/ah divisi Ta'lim Alkar.</p> <p>3. Membuat video membaca kitab <i>Qomi' at-Tughyan</i> beserta artinya, lalu upload di instagram dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan akun instagram pribadi</li> <li>Tag akun instagram @msaauinmalang, official instagram mabna masing-masing, dan 5 akun saudara atau kerabat</li> <li>Caption berisi Nama Lengkap, Mabna, Kamar, Keterangan Iqob Sedang</li> <li>Hashtag #iqobersMSAA</li> <li>Minimal mendapatkan <b>150 likers dan viewers</b></li> <li>Video tidak diperkenankan dihapus hingga pelaksanaan UAS semester I pada 8-9 Desember 2018 (apabila dihapus dianggap tidak mengerjakan)</li> </ol> | <p>iqob Ta'lim Alkar dihadapan musyrif/ah divisi Ta'lim Alkar.</p> <p>3. Membuat video membaca kitab <i>Qomi' at-Tughyan</i> beserta artinya, lalu upload di instagram dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan akun instagram pribadi</li> <li>Tag akun instagram @msaauinmalang, official instagram mabna masing-masing, dan 5 akun saudara atau kerabat</li> <li>Caption berisi Nama Lengkap, Mabna, Kamar, Keterangan Iqob Berat</li> <li>Hashtag #iqobersMSAA</li> <li>Minimal mendapatkan <b>200 likers dan viewers</b></li> <li>Video tidak diperkenankan dihapus hingga pelaksanaan UAS semester I pada 8-9 Desember 2018 (apabila dihapus dianggap tidak mengerjakan)</li> </ol> |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|   |                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                    |
|---|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | NOVEMBER<br><br>(Pengerjaan Iqob pada hari Sabtu s.d Selasa/1 s.d 4 Desember 2018) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meresume 5 lembar materi <i>tadzhib</i> dan <i>qomi' at-tughyan</i> yang telah dipelajari (menggunakan kertas folio bergaris).</li> <li>2. Menelfon orang tua dan memberitahu bahwa telah terkena iqob Ta'lim Afkar dihadapan musyri'ah divisi Ta'lim Afkar.</li> <li>3. Membuat video membaca kitab <i>Qomi' at-Tughyan</i> beserta artinya, lalu upload di instagram dengan ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan akun instagram pribadi</li> <li>b. Tag akun instagram @msaauinmalang, official instagram mabna masing-masing, dan 5 akun saudara atau kerabat</li> <li>c. Caption berisi Nama Lengkap, Mabna, Kamar, Keterangan Iqob Ringan</li> <li>d. Hashtag #iqobersMSAA</li> <li>e. Minimal mendapatkan 150 <i>likers</i> dan <i>viewers</i></li> </ol> </li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Mahasantri menandatangani bukti pengerjaan iqob apabila telah mengerjakan tiga poin tersebut.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Mahasantri menandatangani bukti pengerjaan iqob apabila telah mengerjakan tiga poin tersebut.</li> </ol> |
|   |                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meresume 7 lembar materi <i>tadzhib</i> dan <i>qomi' at-tughyan</i> yang telah dipelajari (menggunakan kertas folio bergaris).</li> <li>2. Menelfon orang tua dan memberitahu bahwa telah terkena iqob Ta'lim Afkar dihadapan musyri'ah divisi Ta'lim Afkar.</li> <li>3. Membuat video membaca kitab <i>Qomi' at-Tughyan</i> beserta artinya, lalu upload di instagram dengan ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan akun instagram pribadi</li> <li>b. Tag akun instagram @msaauinmalang, official instagram mabna masing-masing, dan 5 akun saudara atau kerabat</li> <li>c. Caption berisi Nama Lengkap, Mabna, Kamar, Keterangan Iqob Sedang</li> <li>d. Hashtag #iqobersMSAA</li> </ol> </li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Mahasantri menandatangani bukti pengerjaan iqob apabila telah mengerjakan tiga poin tersebut.</li> </ol> |
|   |                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meresume 9 lembar materi <i>tadzhib</i> dan <i>qomi' at-tughyan</i> yang telah dipelajari (menggunakan kertas folio bergaris).</li> <li>2. Menelfon orang tua dan memberitahu bahwa telah terkena iqob Ta'lim Afkar dihadapan musyri'ah divisi Ta'lim Afkar.</li> <li>3. Membuat video membaca kitab <i>Qomi' at-Tughyan</i> beserta artinya, lalu upload di instagram dengan ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan akun instagram pribadi</li> <li>b. Tag akun instagram @msaauinmalang, official instagram mabna masing-masing, dan 5 akun saudara atau kerabat</li> </ol> </li> </ol>                                                                                                                | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Mahasantri menandatangani bukti pengerjaan iqob apabila telah mengerjakan tiga poin tersebut.</li> </ol> |





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
PUSAT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Gajayana no 50 Doyo Malang Telp. (0341) 525418, Fax. (0341) 565418  
email : msaa@uin-malang.ac.id web : msaa.uin-malang.ac.id

KETENTUAN Pengerjaan IQOB TA'LIM AL-QUR'AN  
BULAN SEPTEMBER - DESEMBER  
TAHUN AKADEMIK 2018/2019

| NO | BULAN                                                                            | KETENTUAN IQOB                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                  | RINGAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | SEDANG                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | BERAT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 1  | SEPTEMBER<br><br>(Pengerjaan Iqob pada hari Senin s.d Ahad/1 s.d 7 Oktober 2018) | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Membuat peta konsep terkait silabus pembelajaran</li><li>2. Dikemas semenarik mungkin (desain menggunakan <i>photoshop</i> atau <i>corel draw</i>)</li><li>3. Print menggunakan kertas A3</li><li>4. Foto diri beserta hasil pengerjaan iqob</li><li>5. Upload di instagram dengan ketentuan sebagai berikut<ol style="list-style-type: none"><li>a. Menggunakan akun instagram pribadi</li><li>b. Tag akun instagram @msaauinmalang dan official instagram mabna masing-masing</li><li>c. Caption berisi Nama Lengkap, Mabna, Kamar, Keterangan Iqob Ringan</li><li>d. Hashtag #iqobersMSAA</li><li>e. Minimal mendapatkan 50 <i>likers</i></li><li>f. Foto tidak diperkenankan dihapus hingga pelaksanaan UAS semester I pada 8-9 Desember 2018 (apabila dihapus dianggap tidak mengerjakan)</li></ol></li><li>6. Mahasantri menandatangani bukti pengerjaan iqob apabila telah mengerjakan empat poin tersebut.</li></ol> | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Membuat video dengan menyebutkan 20 contoh bacaan sesuai dengan silabus yang dipelajari</li><li>2. Durasi maksimal 1 menit</li><li>3. Upload di instagram dengan ketentuan sebagai berikut:<ol style="list-style-type: none"><li>a. Menggunakan akun instagram pribadi</li><li>b. Tag akun instagram @msaauinmalang dan official instagram mabna masing-masing</li><li>c. Caption berisi Nama Lengkap, Mabna, Kamar, Keterangan iqob Sedang</li><li>d. Hashtag #iqobersMSAA</li><li>e. Minimal mendapatkan 100 <i>likers</i> dan <i>viewers</i></li><li>f. Video tidak diperkenankan dihapus hingga pelaksanaan UAS semester I pada 8-9 Desember 2018 (apabila dihapus dianggap tidak mengerjakan)</li></ol></li></ol> | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Membuat video dengan membaca dan menganalisis satu ayat dalam QS. Al-Baqarah kemudian menyebutkan contoh bacaan yang terkandung di dalamnya sesuai silabus yang dipelajari</li><li>2. Durasi maksimal 1 menit</li><li>3. Upload di instagram dengan ketentuan sebagai berikut:<ol style="list-style-type: none"><li>a. Menggunakan akun instagram pribadi</li><li>b. Tag akun instagram @msaauinmalang dan official instagram mabna masing-masing</li><li>c. Caption berisi Nama Lengkap, Mabna, Kamar, Keterangan Iqob Berat</li><li>d. Hashtag #iqobersMSAA</li><li>e. Minimal mendapatkan 150 <i>likers</i> dan <i>viewers</i></li><li>f. Video tidak diperkenankan dihapus hingga pelaksanaan UAS semester I pada 8-9</li></ol></li></ol> |



|   |                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|---|---------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 4. Mahasantri menandatangani bukti pengerjaan iqob apabila telah mengerjakan empat poin tersebut.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Desember 2018 (apabila dihapus dianggap tidak mengerjakan)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 2 | OKTOBER<br><br>(Pengerjaan Iqob pada hari Kamis s.d Rabu 1 s.d 7 November 2018) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat 2 buah peta konsep terkait silabus pembelajaran. Disertai nadhom dalam Kitab <i>Tuhfah al-Thullah</i> sesuai dengan materi yang dibahas.</li> <li>2. Dikemas semenarik mungkin (desain menggunakan photoshop atau corel draw)</li> <li>3. Print menggunakan kertas A3</li> <li>4. Foto diri beserta hasil pengerjaan iqob</li> <li>5. Upload di instagram dengan ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan akun instagram pribadi</li> <li>b. Tag akun instagram @msaauinmalang, official instagram mabna masing-masing, dan 5 akun saudara atau kerabat</li> <li>c. Caption berisi Nama Lengkap, Mabna, Kamar, Keterangan Iqob Ringan</li> <li>d. Hashtag #iqobersMSAA</li> <li>e. Minimal mendapatkan 100 likers</li> <li>f. Foto tidak diperkenankan dihapus hingga pelaksanaan UAS semester I pada 8-9 Desember 2018 (apabila dihapus dianggap tidak mengerjakan)</li> </ol> </li> <li>6. Mahasantri menandatangani bukti pengerjaan iqob apabila telah mengerjakan empat poin tersebut.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat video dengan menyebutkan 30 contoh bacaan sesuai dengan silabus yang dipelajari</li> <li>2. Durasi maksimal 1 menit</li> <li>3. Upload di instagram dengan ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan akun instagram pribadi</li> <li>b. Tag akun instagram @msaauinmalang, official instagram mabna masing-masing, dan 5 akun saudara atau kerabat</li> <li>c. Caption berisi Nama Lengkap, Mabna, Kamar, Keterangan Iqob Sedang</li> <li>d. Hashtag #iqobersMSAA</li> <li>e. Minimal mendapatkan 150 likers dan viewers</li> <li>f. Video tidak diperkenankan dihapus hingga pelaksanaan UAS semester I pada 8-9 Desember 2018 (apabila dihapus dianggap tidak mengerjakan)</li> </ol> </li> <li>4. Mahasantri menandatangani bukti pengerjaan iqob apabila telah mengerjakan empat poin tersebut.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat video dengan membaca dan menganalisis satu ayat dalam QS. Al-Baqarah kemudian menyebutkan contoh bacaan yang terkandung di dalamnya sesuai silabus yang dipelajari</li> <li>2. Menyebutkan 10 contoh bacaan tambahan pada ayat yang telah</li> <li>3. Durasi maksimal 1 menit</li> <li>4. Upload di instagram dengan ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan akun instagram pribadi</li> <li>b. Tag akun instagram @msaauinmalang, official instagram mabna masing-masing, dan 5 akun saudara atau kerabat</li> <li>c. Caption berisi Nama Lengkap, Mabna, Kamar, Keterangan Iqob Berat</li> <li>d. Hashtag #iqobersMSAA</li> <li>e. Minimal mendapatkan 20 likers dan viewers</li> <li>f. Video tidak diperkenankan dihapus hingga pelaksanaan UAS semester I pada 8-9 Desember 2018 (apabila dihapus dianggap tidak mengerjakan)</li> </ol> </li> </ol> |

|   |          |                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|---|----------|---------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | NOVEMBER | <p>(Pengerjaan Iqob pada hari Sabtu s.d Selasa/1 s.d 4 Desember 2018)</p> | <p>1. Meresume 5 lembar materi <i>tadzhib</i> dan <i>qomi' at-tughyan</i> yang telah dipelajari (menggunakan kertas folio bergaris).</p> <p>2. Menelfon orang tua dan memberitahu bahwa telah terkena iqob Ta'lim Afkar dihadapan musyri'ah divisi Ta'lim Afkar.</p> <p>3. Membuat video membaca kitab <i>Qomi' at-Tughyan</i> beserta artinya, lalu upload di instagram dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <p>a. Menggunakan akun instagram pribadi</p> <p>b. Tag akun instagram @msaauinmalang, official instagram mabna masing-masing, dan 5 akun saudara atau kerabat</p> <p>c. Caption berisi Nama Lengkap, Mabna, Kamar, Keterangan Iqob Ringan</p> <p>d. Hashtag #iqobersMSAA</p> <p>e. Minimal mendapatkan 150 likers dan viewers</p> | <p>4. Mahasantri menandatangani bukti pengerjaan iqob apabila telah mengerjakan tiga poin tersebut.</p> | <p>4. Mahasantri menandatangani bukti pengerjaan iqob apabila telah mengerjakan tiga poin tersebut.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|   |          |                                                                           | <p>1. Meresume 7 lembar materi <i>tadzhib</i> dan <i>qomi' at-tughyan</i> yang telah dipelajari (menggunakan kertas folio bergaris).</p> <p>2. Menelfon orang tua dan memberitahu bahwa telah terkena iqob Ta'lim Afkar dihadapan musyri'ah divisi Ta'lim Afkar.</p> <p>3. Membuat video membaca kitab <i>Qomi' at-Tughyan</i> beserta artinya, lalu upload di instagram dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <p>a. Menggunakan akun instagram pribadi</p> <p>b. Tag akun instagram @msaauinmalang, official instagram mabna masing-masing, dan 5 akun saudara atau kerabat</p> <p>c. Caption berisi Nama Lengkap, Mabna, Kamar, Keterangan Iqob Sedang</p> <p>d. Hashtag #iqobersMSAA</p>                                                      | <p>4. Mahasantri menandatangani bukti pengerjaan iqob apabila telah mengerjakan tiga poin tersebut.</p> | <p>1. Meresume 9 lembar materi <i>tadzhib</i> dan <i>qomi' at-tughyan</i> yang telah dipelajari (menggunakan kertas folio bergaris).</p> <p>2. Menelfon orang tua dan memberitahu bahwa telah terkena iqob Ta'lim Afkar dihadapan musyri'ah divisi Ta'lim Afkar.</p> <p>3. Membuat video membaca kitab <i>Qomi' at-Tughyan</i> beserta artinya, lalu upload di instagram dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <p>a. Menggunakan akun instagram pribadi</p> <p>b. Tag akun instagram @msaauinmalang, official instagram mabna masing-masing, dan 5 akun saudara atau kerabat</p> |



## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG PUSAT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Gajayana no 50 Dinoyo Malang Telp. (0341) 565418, 551354, Fax. (0341) 572533, web: [www.msaa.uin-malang.ac.id](http://www.msaa.uin-malang.ac.id)

### DAFTAR IQOB MAHASANTRI TA'LIM AFKAR BULAN OKTOBER SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2018-2019

| NO | NIM      | NAMA                          | MABNA       | KMR | KETERANGAN  |
|----|----------|-------------------------------|-------------|-----|-------------|
| 1  | 18110071 | FATKHUR ROHMAN TRI UTOMO      | AL-FARABY   | 4   | Iqob Sedang |
| 2  | 18660119 | AHMED SYAFI'URROHMAN          | AL-FARABY   | 34  | Iqob Berat  |
| 3  | 18110196 | MUHAMMADSARIF DAMAE           | AL-FARABY   | 34  | Iqob Sedang |
| 4  | 18320223 | MUHAMMAD AIDI WAFI            | AL-FARABY   | 37  | Iqob Berat  |
| 5  | 18230107 | ANAS HAMAMI                   | AL-FARABY   | 38  | Iqob Berat  |
| 6  | 18150120 | MUHAMMAD BAGUS RAHIMUL        | AL-FARABY   | 38  | Iqob Sedang |
| 7  | 18230108 | FIKI KHUDORI                  | AL-FARABY   | 38  | Iqob Sedang |
| 8  | 18230110 | MUHAMMAD IQBAAL FADHLURROHMAN | AL-FARABY   | 39  | Iqob Berat  |
| 9  | 18410169 | MOCH DANDI IRFASYAH RAMADAN   | IBN KHALDUN | 18  | Iqob Sedang |
| 10 | 18230032 | ALFIN HIDAYAT                 | IBN KHALDUN | 23  | Iqob Sedang |
| 11 | 18520118 | ABDURROHMAN RIZAL             | IBN KHALDUN | 35  | Iqob Berat  |
| 12 | 18660111 | HAMSE ABDI OMAR               | IBN KHALDUN | 35  | Iqob Berat  |
| 13 | 18660112 | KHALID FARAH HERSI            | IBN KHALDUN | 36  | Iqob Berat  |
| 14 | 18520119 | LIBAN ISAK MOHAMED            | IBN KHALDUN | 36  | Iqob Berat  |
| 15 | 18150115 | NUR MUHAMMAD IQBAL            | IBN KHALDUN | 39  | Iqob Berat  |
| 16 | 18410228 | ABDULLAH HARIS SIHAB          | IBN KHALDUN | 43  | Iqob Berat  |
| 17 | 18510233 | EKO WAHYUDI                   | IBN KHALDUN | 43  | Iqob Berat  |
| 18 | 18510234 | ABDELHAK DJABALLAH            | IBN KHALDUN | 43  | Iqob Berat  |
| 19 | 18630031 | MUHAMMAD KHOLIQUH IHWAN       | IBN SINA    | 1   | Iqob Berat  |
| 20 | 18130135 | FIQRI FIRMANSYAH              | IBN SINA    | 45  | Iqob Sedang |



|    |          |                                |            |     |             |
|----|----------|--------------------------------|------------|-----|-------------|
| 21 | 18510223 | ALVIN RAHMAN HAKIM             | IBN SINA   | 46  | Iqob Berat  |
| 22 | 18190035 | JULIAN MAULANA ROSYDIANSYAH    | IBN SINA   | 47  | Iqob Berat  |
| 23 | 18230093 | MOH.KACUNG PURNOMO AJI         | IBN SINA   | 49  | Iqob Sedang |
| 24 | 18320058 | WAHID KURRAZ AL FIHRI          | IBN RUSYD  | 15  | Iqob Berat  |
| 25 | 18510193 | MUHAMMAD RAKAN ALIF            | IBN RUSYD  | 41  | Iqob Berat  |
| 26 | 18510195 | ABDULLAHI ABDIKARIM HUSSEIN    | IBN RUSYD  | 43  | Iqob Berat  |
| 27 | 18520099 | OMAR ABDIRAHIM HUSSEIN         | IBN RUSYD  | 45  | Iqob Berat  |
| 28 | 18130124 | MUHAMMAD MAULANA RAHARDYANSYAH | IBN RUSYD  | 46  | Iqob Berat  |
| 29 | 18310155 | ABDULLOH MUFLIH ROJABI         | IBN RUSYD  | 47  | Iqob Berat  |
| 30 | 18110177 | M. MIRZA GHULAM YANAYIRANSYAH  | IBN RUSYD  | 49  | Iqob Sedang |
| 31 | 18110162 | NOVAL FIRMANSYAH               | AL GHAZALI | 36  | Iqob Berat  |
| 32 | 18410191 | ADITYA WAHYU PRATAMA           | AL GHAZALI | 36  | Iqob Sedang |
| 33 | 18680004 | SEPTIAN GALANG CAHYO UTOMO     | AL GHAZALI | 36  | Iqob Berat  |
| 34 | 17910022 | AYUB ZULFIKAR                  | AR-RAZI    | 204 | Iqob Berat  |
| 35 | 17910006 | AHMAD AGIL AULIA WAFDA         | AR-RAZI    | 207 | Iqob Berat  |
| 36 | 17910013 | LADAIYA MAGINTA MOCHTAR        | AR-RAZI    | 207 | Iqob Berat  |



Certificate No. ID08/1219

Malang, 02 November 2018

Kepala Pusat Ma'had Al-Jami'ah

TTD

**Akhmad Muzakki**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG PUSAT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Gajayana no 50 Dinoyo Malang Telp. (0341) 565418, 551354, Fax. (0341) 572533, web: www.msaa.uin-malang.ac.id

DAFTAR IQOB MAHASANTRI TA'LIM AL-QUR'AN BULAN OKTOBER SEMESTER GANJIL TAHUN  
AKADEMIK 2018-2019

| NO | NIM      | NAMA                          | MABNA       | KAMAR | KETERANGAN  |
|----|----------|-------------------------------|-------------|-------|-------------|
| 1  | 18220059 | AHMAD ROBI' AL FAINI          | AL-FARABY   | 6     | Iqob Berat  |
| 2  | 18660119 | AHMED SYAFI'URROHMAN          | AL-FARABY   | 34    | Iqob Berat  |
| 3  | 18110195 | AHMAD RIZAL ARIFANI           | AL-FARABY   | 34    | Iqob Berat  |
| 4  | 18110196 | MUHAMMADSARIF DAMAE           | AL-FARABY   | 34    | Iqob Berat  |
| 5  | 18320223 | MUHAMMAD AIDI WAFI            | AL-FARABY   | 37    | Iqob Berat  |
| 6  | 18660122 | AHMAD SHAKKA AHIMSA           | AL-FARABY   | 38    | Iqob Berat  |
| 7  | 18230107 | ANAS HAMAMI                   | AL-FARABY   | 38    | Iqob Berat  |
| 8  | 18150120 | MUHAMMAD BAGUS RAHIMUL        | AL-FARABY   | 38    | Iqob Berat  |
| 9  | 18320224 | MUHAMMAD SAEFULLOH AKBAR      | AL-FARABY   | 39    | Iqob Sedang |
| 10 | 18230110 | MUHAMMAD IQBAAL FADHLURROHMAN | AL-FARABY   | 39    | Iqob Berat  |
| 11 | 18180040 | ADIMAS SAIFUL ANAM            | AL-FARABY   | 41    | Iqob Berat  |
| 12 | 18660111 | HAMSE ABDI OMAR               | IBN KHALDUN | 35    | Iqob Berat  |
| 13 | 18660112 | KHALID FARAH HERSI            | IBN KHALDUN | 36    | Iqob Berat  |
| 14 | 18520119 | LIBAN ISAK MOHAMED            | IBN KHALDUN | 36    | Iqob Berat  |
| 15 | 18150115 | NUR MUHAMMAD IQBAL            | IBN KHALDUN | 39    | Iqob Sedang |
| 16 | 18410228 | ABDULLAH HARIS SIHAB          | IBN KHALDUN | 43    | Iqob Berat  |
| 17 | 18510233 | EKO WAHYUDI                   | IBN KHALDUN | 43    | Iqob Berat  |
| 18 | 18510234 | ABDELHAK DJABALLAH            | IBN KHALDUN | 43    | Iqob Berat  |
| 19 | 18630031 | MUHAMMAD KHOLIQU'UL IHWAN     | IBN SINA    | 1     | Iqob Berat  |
| 20 | 18620072 | MUHAMMAD ISFAN AVIV RIZQULLOH | IBN SINA    | 22    | Iqob Berat  |
| 21 | 18410147 | AKBAR RISKI RAMADHANI         | IBN SINA    | 23    | Iqob Sedang |



|    |          |                                |                      |     |             |
|----|----------|--------------------------------|----------------------|-----|-------------|
| 22 | 18660071 | HAFIDH AL MUJADDID MUSA `ALIM  | IBN SINA             | 23  | Iqob Berat  |
| 23 | 18540173 | AKHMAD DEDY LOOJHI             | IBN SINA             | 44  | Iqob Sedang |
| 24 | 18510223 | ALVIN RAHMAN HAKIM             | IBN SINA             | 46  | Iqob Berat  |
| 25 | 18220156 | MUHAMMAD RIFQI FADHIL          | IBN SINA             | 46  | Iqob Sedang |
| 26 | 18190035 | JULIAN MAULANA ROSYDIANSYAH    | IBN SINA             | 47  | Iqob Berat  |
| 27 | 18320058 | WAHID KURRAZ AL FIHRI          | IBN RUSYD            | 15  | Iqob Berat  |
| 28 | 18630063 | NAZARRUDDIN AZHAR MASYKURI     | IBN RUSYD            | 31  | Iqob Sedang |
| 29 | 18510151 | AGUNG WICAKSONO                | IBN RUSYD            | 31  | Iqob Berat  |
| 30 | 18510193 | MUHAMMAD RAKAN ALIF            | IBN RUSYD            | 41  | Iqob Berat  |
| 31 | 18130124 | MUHAMMAD MAULANA RAHARDYANSYAH | IBN RUSYD            | 46  | Iqob Berat  |
| 32 | 18110176 | DIANANDA RIFQY KURNIANGGA      | IBN RUSYD            | 46  | Iqob Berat  |
| 33 | 18150108 | AHMAD ARIF BILLAH              | IBN RUSYD            | 48  | Iqob Berat  |
| 34 | 18110162 | NOVAL FIRMANSYAH               | AL GHAZALI           | 36  | Iqob Berat  |
| 35 | 18680004 | SEPTIAN GALANG CAHYO UTOMO     | AL GHAZALI           | 36  | Iqob Berat  |
| 36 | 18410191 | ADITYA WAHYU PRATAMA           | AL GHAZALI           | 36  | Iqob Berat  |
| 37 | 18310188 | YUYUN WARDATUNNISAH            | KHADIJAH AL-KUBRA    | 35  | Iqob Berat  |
| 38 | 18230117 | WINDYASTI NURIARIELLA          | KHADIJAH AL-KUBRA    | 43  | Iqob Sedang |
| 39 | 18640050 | FITRI HALIMATUS SAKDIYAH       | FATIMAH AZ-ZAHRA     | 48  | Iqob Sedang |
| 40 | 18110134 | APIPAH AULIAH NASUTION         | ASMA` BINT ABI BAKAR | 48  | Iqob Sedang |
| 41 | 17910022 | AYUB ZULFIKAR                  | AR-RAZI              | 204 | Iqob Berat  |
| 42 | 17910006 | AHMAD AGIL AULIA WAFDA         | AR-RAZI              | 207 | Iqob Berat  |
| 43 | 17910013 | LADAIYA MAGINTA MOCHTAR        | AR-RAZI              | 207 | Iqob Berat  |



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG PUSAT MA'HAD AL-JAMI'AH**

*Jl. Gajayana no 50 Dinoyo Malang Telp. (0341) 565418, 551354, Fax. (0341) 572533, web: [www.msaa.uin-malang.ac.id](http://www.msaa.uin-malang.ac.id)*

**DAFTAR IQOB MAHASANTRI JAMA'AH SUBUH BULAN OKTOBER SEMESTER GANJIL  
TAHUN AKADEMIK 2018-2019**

| NO | NIM      | NAMA                             | MABNA       | KAMAR | KETERANGAN  |
|----|----------|----------------------------------|-------------|-------|-------------|
| 1  | 18110071 | FATKHUR ROHMAN TRI UTOMO         | AL-FARABY   | 4     | Iqob Ringan |
| 2  | 18110123 | ACHMAD FATIH MUBAROK             | AL-FARABY   | 20    | Iqob Sedang |
| 3  | 18220109 | MUHAMMAD IRVAN GIBRAN            | AL-FARABY   | 30    | Iqob Ringan |
| 4  | 18660119 | AHMED SYAFI'URROHMAN             | AL-FARABY   | 34    | Iqob Berat  |
| 5  | 18540185 | A. AFIF ADHIM IZZUL FAHMI        | AL-FARABY   | 34    | Iqob Berat  |
| 6  | 18110195 | AHMAD RIZAL ARIFANI              | AL-FARABY   | 34    | Iqob Berat  |
| 7  | 18110196 | MUHAMMADSARIF DAMAE              | AL-FARABY   | 34    | Iqob Berat  |
| 8  | 18230104 | DWIKI ALFARISYI MANE TIMA        | AL-FARABY   | 35    | Iqob Sedang |
| 9  | 18660122 | AHMAD SHAKKA AHIMSA              | AL-FARABY   | 38    | Iqob Berat  |
| 10 | 18230107 | ANAS HAMAMI                      | AL-FARABY   | 38    | Iqob Berat  |
| 11 | 18150120 | MUHAMMAD BAGUS RAHIMUL           | AL-FARABY   | 38    | Iqob Berat  |
| 12 | 18230108 | FIKI KHUDORI                     | AL-FARABY   | 38    | Iqob Berat  |
| 13 | 18230110 | MUHAMMAD IQBAAL FADHLURROHMAN    | AL-FARABY   | 39    | Iqob Berat  |
| 14 | 18620121 | MUHAMAD ROYYAN SYAHRIAL AHSYANTA | AL-FARABY   | 42    | Iqob Ringan |
| 15 | 18310195 | M. DEDEN AMALIANSYAH             | AL-FARABY   | 45    | Iqob Ringan |
| 16 | 18230116 | MUHAMMAD FERRI ARDIANSYAH        | AL-FARABY   | 47    | Iqob Ringan |
| 17 | 18680037 | MUHAMMAD RENALDI BAGUS W.        | AL-FARABY   | 48    | Iqob Ringan |
| 18 | 18540021 | BAGUS MUHAMMAD RIZKI             | IBN KHALDUN | 2     | Iqob Ringan |
| 19 | 18310042 | MUHAMMAD RIFQI AL FATAH          | IBN KHALDUN | 10    | Iqob Ringan |
| 20 | 18210064 | MUCH. AGUNG WIJAYANTO            | IBN KHALDUN | 12    | Iqob Ringan |

|    |          |                                |             |    |             |
|----|----------|--------------------------------|-------------|----|-------------|
| 21 | 18210066 | A. NAJWA ADN                   | IBN KHALDUN | 12 | Iqob Ringan |
| 22 | 18230015 | DIMAS MIFTAKHUL HUDA           | IBN KHALDUN | 13 | Iqob Ringan |
| 23 | 18110062 | MOHAMMAD ZAINUL 'IBAD ROMADHON | IBN KHALDUN | 13 | Iqob Ringan |
| 24 | 18220044 | A. FARHAN MAULANA ROBY         | IBN KHALDUN | 14 | Iqob Ringan |
| 25 | 18230017 | A. BENY BAHARUDDIN TRI WAHYU   | IBN KHALDUN | 15 | Iqob Ringan |
| 26 | 18110065 | MUHAMMAD RIDUWAN MASYKUR       | IBN KHALDUN | 15 | Iqob Ringan |
| 27 | 18190010 | M. FAJRUL FALAH                | IBN KHALDUN | 15 | Iqob Ringan |
| 28 | 18140034 | MOH. ALFAN NUGROHO             | IBN KHALDUN | 16 | Iqob Ringan |
| 29 | 18230020 | MUHAMMAD JIHADIL AKBAR         | IBN KHALDUN | 16 | Iqob Ringan |
| 30 | 18410169 | MOCH DANDI IRFASYAH RAMADAN    | IBN KHALDUN | 18 | Iqob Ringan |
| 31 | 18650087 | NANDA ACHIDUNNAFI              | IBN KHALDUN | 19 | Iqob Ringan |
| 32 | 18510179 | FAJAR PRANATA                  | IBN KHALDUN | 19 | Iqob Ringan |
| 33 | 18410175 | AFIF FAKHRUDDIN PRASETYO       | IBN KHALDUN | 19 | Iqob Ringan |
| 34 | 18320163 | SAIFULLAH JAYAWISNU WARDANA    | IBN KHALDUN | 19 | Iqob Berat  |
| 35 | 18130107 | NUR ROHMAD SUMANTONO           | IBN KHALDUN | 19 | Iqob Sedang |
| 36 | 18660090 | MU'THI HILHAM FATEHAH          | IBN KHALDUN | 20 | Iqob Ringan |
| 37 | 18650090 | RICKY SETYA PRAMANA            | IBN KHALDUN | 21 | Iqob Ringan |
| 38 | 18130111 | MOCHAMAD TEGUH TRIWIBOWO       | IBN KHALDUN | 21 | Iqob Berat  |
| 39 | 18320172 | RIJAL DWI MULYANTO             | IBN KHALDUN | 21 | Iqob Ringan |
| 40 | 18320175 | AHLUL HIKAM MUQORROBIN         | IBN KHALDUN | 22 | Iqob Ringan |
| 41 | 18660093 | AGE BIMA SATRIA                | IBN KHALDUN | 23 | Iqob Ringan |
| 42 | 18220073 | BUSTAMI SHIDQI                 | IBN KHALDUN | 23 | Iqob Ringan |
| 43 | 18230032 | ALFIN HIDAYAT                  | IBN KHALDUN | 23 | Iqob Ringan |
| 44 | 18310089 | M. RAMAMASTURO                 | IBN KHALDUN | 27 | Iqob Ringan |
| 45 | 18210109 | MUHAMMAD ZULFA F               | IBN KHALDUN | 29 | Iqob Ringan |
| 46 | 18210111 | MUKHAMMAD FAIZIN               | IBN KHALDUN | 30 | Iqob Sedang |
| 47 | 18170033 | TSALIS IMAMUDDIN               | IBN KHALDUN | 32 | Iqob Ringan |
| 48 | 18510227 | KAISAN LABBAYIL BAAR           | IBN KHALDUN | 11 | Iqob Sedang |
| 49 | 18310174 | AHMAD ZIYAD IZZUL AZIZ         | IBN KHALDUN | 34 | Iqob Ringan |
| 50 | 18520118 | ABDURROHMAN RIZAL              | IBN KHALDUN | 35 | Iqob Berat  |
| 51 | 18240039 | AHMAD FAIDLY ROMDLONI          | IBN KHALDUN | 35 | Iqob Ringan |
| 52 | 18660111 | HAMSE ABDI OMAR                | IBN KHALDUN | 35 | Iqob Berat  |
| 53 | 18660112 | KHALID FARAH HERSI             | IBN KHALDUN | 36 | Iqob Berat  |
| 54 | 18520119 | LIBAN ISAK MOHAMED             | IBN KHALDUN | 36 | Iqob Berat  |

|    |          |                               |             |    |             |
|----|----------|-------------------------------|-------------|----|-------------|
| 55 | 18220164 | MUHAMMAD ANDY YAHYA           | IBN KHALDUN | 36 | Iqob Ringan |
| 56 | 18540177 | WILDAN RAHMATULLAH TEJO       | IBN KHALDUN | 37 | Iqob Ringan |
| 57 | 18310176 | AVISENA PERDANA PUTRA MUAMA   | IBN KHALDUN | 37 | Iqob Berat  |
| 58 | 18110190 | FAHMI AMRUDDIN HIDAYATULLAH   | IBN KHALDUN | 37 | Iqob Ringan |
| 59 | 18320214 | AHMAD KHUZAINI                | IBN KHALDUN | 37 | Iqob Ringan |
| 60 | 18680024 | AGUNG SHOFIYULLOH SALYA       | IBN KHALDUN | 38 | Iqob Ringan |
| 61 | 18310178 | MUHAMMAD SYAUQI NURUZZAMAN    | IBN KHALDUN | 38 | Iqob Ringan |
| 62 | 18150115 | NUR MUHAMMAD IQBAL            | IBN KHALDUN | 39 | Iqob Berat  |
| 63 | 18540181 | DIMAS ALMADANI FEBRIYANSYAH   | IBN KHALDUN | 40 | Iqob Sedang |
| 64 | 18170074 | IBRAHIM                       | IBN KHALDUN | 40 | Iqob Sedang |
| 65 | 18220172 | M. IQBAL VAD`AQ               | IBN KHALDUN | 42 | Iqob Ringan |
| 66 | 18170076 | MUHAMMAD IQBAL SAPUTRA        | IBN KHALDUN | 42 | Iqob Ringan |
| 67 | 18410228 | ABDULLAH HARIS SIHAB          | IBN KHALDUN | 43 | Iqob Berat  |
| 68 | 18510233 | EKO WAHYUDI                   | IBN KHALDUN | 43 | Iqob Berat  |
| 69 | 18540183 | SYARIF HIDAYATULLOH           | IBN KHALDUN | 43 | Iqob Ringan |
| 70 | 18510234 | ABDELHAK DJABALLAH            | IBN KHALDUN | 43 | Iqob Berat  |
| 71 | 18230099 | RIDHA ZIKRI                   | IBN KHALDUN | 43 | Iqob Ringan |
| 72 | 18630107 | MOHAMMAD ANWAR SHOBARUDDIN    | IBN KHALDUN | 49 | Iqob Ringan |
| 73 | 18310186 | WAHYUDDIN                     | IBN KHALDUN | 49 | Iqob Ringan |
| 74 | 18130151 | ALMER NURRIVAL SHAFAL HAQQI   | IBN KHALDUN | 49 | Iqob Ringan |
| 75 | 18630031 | MUHAMMAD KHOLIQUH IHWAN       | IBN SINA    | 1  | Iqob Berat  |
| 76 | 18310024 | NUR ADI CAHYO                 | IBN SINA    | 14 | Iqob Berat  |
| 77 | 18410142 | WAZNUN NUSCHI                 | IBN SINA    | 19 | Iqob Ringan |
| 78 | 18130087 | RIZAL CHOIRUL IMAM            | IBN SINA    | 21 | Iqob Berat  |
| 79 | 18650074 | AHMAD FAGO MAULA ZUHDI        | IBN SINA    | 22 | Iqob Ringan |
| 80 | 18660068 | MUHAMMAD NAWAWI               | IBN SINA    | 22 | Iqob Berat  |
| 81 | 18620072 | MUHAMMAD ISFAN AVIV RIZQULLOH | IBN SINA    | 22 | Iqob Berat  |
| 82 | 18410147 | AKBAR RISKI RAMADHANI         | IBN SINA    | 23 | Iqob Berat  |
| 83 | 18660071 | HAFIDH AL MUJADDID MUSA `ALIM | IBN SINA    | 23 | Iqob Berat  |
| 84 | 18510164 | AMIRUSY SYUHADA AL FARUQ      | IBN SINA    | 26 | Iqob Berat  |
| 85 | 18660072 | RAIHAN ACHMAD SABILLAH        | IBN SINA    | 26 | Iqob Sedang |
| 86 | 18660073 | DARVIS RUMAN ASANI            | IBN SINA    | 26 | Iqob Ringan |
| 87 | 18510167 | RIZKY PRATAMA                 | IBN SINA    | 26 | Iqob Ringan |
| 88 | 18610067 | WAHYU SETYO NUGROHO           | IBN SINA    | 29 | Iqob Ringan |



|     |          |                              |           |    |             |
|-----|----------|------------------------------|-----------|----|-------------|
| 89  | 18660082 | BAYU AJI SASMITHA            | IBN SINA  | 32 | Iqob Berat  |
| 90  | 18320155 | ADITYA IKHSANNUL FAJRI       | IBN SINA  | 32 | Iqob Ringan |
| 91  | 18140091 | MOH. ABD AZIS SYAIFURRIZAL   | IBN SINA  | 34 | Iqob Ringan |
| 92  | 18310157 | MUHAMMAD AL FATIH            | IBN SINA  | 34 | Iqob Ringan |
| 93  | 18190032 | MUH. REZA SYAH PAHLEVI       | IBN SINA  | 35 | Iqob Berat  |
| 94  | 18110180 | MOCH.FAISHAL FALAH ALFAYED   | IBN SINA  | 36 | Iqob Ringan |
| 95  | 18510205 | ALFAN NURAHIDA               | IBN SINA  | 38 | Iqob Ringan |
| 96  | 18220149 | MUHAMMAD RIZAD AZRORY        | IBN SINA  | 39 | Iqob Berat  |
| 97  | 18220150 | AS`AD JAZULI                 | IBN SINA  | 40 | Iqob Ringan |
| 98  | 18610104 | ALFIN NURKHOLAGIH            | IBN SINA  | 40 | Iqob Ringan |
| 99  | 18230083 | RHOZUL PARAMDIKA             | IBN SINA  | 41 | Iqob Ringan |
| 100 | 18630092 | NUR AHMAD MAHMUDI            | IBN SINA  | 43 | Iqob Sedang |
| 101 | 18220154 | HANIF FAKHRUDDIN             | IBN SINA  | 43 | Iqob Ringan |
| 102 | 18230086 | ACHMAD NUR IVANDI ZAKARIYAH  | IBN SINA  | 44 | Iqob Ringan |
| 103 | 18170065 | MUHAMMAD SAHARUL ADHA ALFANI | IBN SINA  | 44 | Iqob Ringan |
| 104 | 18540173 | AKHMAD DEDY LOOJHI           | IBN SINA  | 44 | Iqob Ringan |
| 105 | 18130135 | FIQRI FIRMANSYAH             | IBN SINA  | 45 | Iqob Ringan |
| 106 | 18230087 | ACHMAD DWI PRASETYO          | IBN SINA  | 45 | Iqob Ringan |
| 107 | 18510223 | ALVIN RAHMAN HAKIM           | IBN SINA  | 46 | Iqob Berat  |
| 108 | 18220156 | MUHAMMAD RIFQI FADHIL        | IBN SINA  | 46 | Iqob Berat  |
| 109 | 18190035 | JULIAN MAULANA ROSYDIANSYAH  | IBN SINA  | 47 | Iqob Berat  |
| 110 | 18220160 | MUHAMMAD WILDAN              | IBN SINA  | 47 | Iqob Ringan |
| 111 | 18410224 | ABDUL HAFIZH AL AFIF         | IBN SINA  | 49 | Iqob Berat  |
| 112 | 18230093 | MOH.KACUNG PURNOMO AJI       | IBN SINA  | 49 | Iqob Sedang |
| 113 | 18510054 | ERWIN MAULANA ROZAK          | IBN RUSYD | 4  | Iqob Ringan |
| 114 | 18410049 | ALHAFIZH CATUR HARTANTO      | IBN RUSYD | 4  | Iqob Ringan |
| 115 | 18660026 | MAMBAUL FAUZI ALWI           | IBN RUSYD | 5  | Iqob Ringan |
| 116 | 18510056 | M. IKMALUDDIN ALFI HIDAYAT   | IBN RUSYD | 6  | Iqob Berat  |
| 117 | 18620024 | MUH. NANANG QOSYIM A.        | IBN RUSYD | 6  | Iqob Ringan |
| 118 | 18930026 | RAJASA SETYO HERLAMBAANG     | IBN RUSYD | 12 | Iqob Ringan |
| 119 | 18660031 | MUHAMMAD AULIA IKHSAN ZEN    | IBN RUSYD | 12 | Iqob Ringan |
| 120 | 18130032 | CALVIN ACHMAD NOER RIZKY     | IBN RUSYD | 12 | Iqob Ringan |
| 121 | 18410065 | RIFQI FATHONI                | IBN RUSYD | 12 | Iqob Ringan |
| 122 | 18520028 | TOFA SAIFUDIN                | IBN RUSYD | 13 | Iqob Sedang |



|     |          |                                |            |    |             |
|-----|----------|--------------------------------|------------|----|-------------|
| 123 | 18510068 | AHMAD ABDULLAH ABIDIN          | IBN RUSYD  | 13 | Iqob Sedang |
| 124 | 18620032 | PANDU SATRIYA ANDILAGA         | IBN RUSYD  | 13 | Iqob Ringan |
| 125 | 18320058 | WAHID KURRAZ AL FIHRI          | IBN RUSYD  | 15 | Iqob Berat  |
| 126 | 18510071 | MOHAMMAD ALVIEN NIAM           | IBN RUSYD  | 16 | Iqob Ringan |
| 127 | 18510072 | MOH ULIL ALBAB                 | IBN RUSYD  | 16 | Iqob Ringan |
| 128 | 18410070 | AHMAD YUSRIFAN AMRULLAH        | IBN RUSYD  | 16 | Iqob Ringan |
| 129 | 18620036 | ABDUL MU'IS ASSHIDIQI          | IBN RUSYD  | 16 | Iqob Ringan |
| 130 | 18930046 | REYHAN RAHMA SAMUDRA           | IBN RUSYD  | 18 | Iqob Ringan |
| 131 | 18510119 | M ADRIKNI SYIFA                | IBN RUSYD  | 18 | Iqob Sedang |
| 132 | 18410105 | FERRY KUS DWI SATRIA           | IBN RUSYD  | 18 | Iqob Sedang |
| 133 | 18650060 | M ROBERT YUSUF                 | IBN RUSYD  | 18 | Iqob Ringan |
| 134 | 18660046 | AHMAD DAILAMI AL HAKIMI        | IBN RUSYD  | 18 | Iqob Sedang |
| 135 | 18650063 | FANY PARAMA ADMAJA             | IBN RUSYD  | 20 | Iqob Ringan |
| 136 | 18510124 | THORIQ AKMAL TAQIYYUDDIN       | IBN RUSYD  | 20 | Iqob Ringan |
| 137 | 18510125 | CHOIRIL ANAM FATUROCHIM        | IBN RUSYD  | 21 | Iqob Ringan |
| 138 | 18520054 | ALIFULLAH DIKI WAHYUDI         | IBN RUSYD  | 21 | Iqob Berat  |
| 139 | 18520058 | MUHAMMAD SHODIQIN              | IBN RUSYD  | 25 | Iqob Berat  |
| 140 | 18130073 | RAYYAN HAYKAL IQBAL            | IBN RUSYD  | 27 | Iqob Berat  |
| 141 | 18510143 | MUHAMMAD RISKY MAHENDRA        | IBN RUSYD  | 27 | Iqob Ringan |
| 142 | 18510151 | AGUNG WICAKSONO                | IBN RUSYD  | 31 | Iqob Ringan |
| 143 | 18660061 | MUHAMMAD AGUNG PRIYANTO        | IBN RUSYD  | 32 | Iqob Ringan |
| 144 | 18140084 | MUHAMMAD ZUBET BAHTIAR         | IBN RUSYD  | 35 | Iqob Ringan |
| 145 | 18660098 | RADJA ARIA ARISTOCKRAT         | IBN RUSYD  | 39 | Iqob Berat  |
| 146 | 18210164 | MUCHAMMAD ZULFI ABI ASYADDIN   | IBN RUSYD  | 41 | Iqob Berat  |
| 147 | 18170060 | AHMAD WILDAN HIDAYATURRABBANI  | IBN RUSYD  | 41 | Iqob Ringan |
| 148 | 18510196 | MOHAMMAD WIDAD MAULANA HAMDANI | IBN RUSYD  | 44 | Iqob Berat  |
| 149 | 18220130 | AHMAD FIKRULLOH AMIN           | IBN RUSYD  | 44 | Iqob Ringan |
| 150 | 18170062 | AHMAD TRIDA SAPTAMA            | IBN RUSYD  | 46 | Iqob Berat  |
| 151 | 18220133 | HABIB ALI AL IDARUS            | IBN RUSYD  | 46 | Iqob Ringan |
| 152 | 18310154 | MOHAMMAD LUTFI ALIL MU'IN      | IBN RUSYD  | 46 | Iqob Sedang |
| 153 | 18110176 | DIANANDA RIFQY KURNIANGGA      | IBN RUSYD  | 46 | Iqob Berat  |
| 154 | 18150108 | AHMAD ARIF BILLAH              | IBN RUSYD  | 48 | Iqob Berat  |
| 155 | 18110177 | M. MIRZA GHULAM YANAYIRANSYAH  | IBN RUSYD  | 49 | Iqob Berat  |
| 156 | 18510036 | ERDZAKY GHUFRON DANI           | AL GHAZALI | 10 | Iqob Berat  |

|     |          |                             |                |    |             |
|-----|----------|-----------------------------|----------------|----|-------------|
| 157 | 18510096 | MUHAMMAD FADHLI ROBBY       | AL GHAZALI     | 20 | Iqob Ringan |
| 158 | 18510115 | MUHAMMAD IRVAN              | AL GHAZALI     | 24 | Iqob Berat  |
| 159 | 18510188 | KEMAS MUHAMMAD ALDO         | AL GHAZALI     | 27 | Iqob Berat  |
| 160 | 18310126 | DIMAS WAHYU ILHAMI          | AL GHAZALI     | 27 | Iqob Berat  |
| 161 | 18310129 | M. RIFQI RIZANI             | AL GHAZALI     | 28 | Iqob Berat  |
| 162 | 18660094 | AHMAD BAHRI                 | AL GHAZALI     | 31 | Iqob Berat  |
| 163 | 18150102 | IMRON ZAKI AVIQ             | AL GHAZALI     | 31 | Iqob Sedang |
| 164 | 18110162 | NOVAL FIRMANSYAH            | AL GHAZALI     | 36 | Iqob Berat  |
| 165 | 18410191 | ADITYA WAHYU PRATAMA        | AL GHAZALI     | 36 | Iqob Berat  |
| 166 | 18680004 | SEPTIAN GALANG CAHYO UTOMO  | AL GHAZALI     | 36 | Iqob Berat  |
| 167 | 18210048 | SANIDAH                     | KHADIJAH AL-   | 1  | Iqob Sedang |
| 168 | 18540176 | SALMA MAULADDAWILA          | KHADIJAH AL-   | 21 | Iqob Ringan |
| 169 | 18220173 | TANIA FITRI                 | KHADIJAH AL-   | 24 | Iqob Sedang |
| 170 | 18410233 | DWI HANDAYANI               | KHADIJAH AL-   | 34 | Iqob Ringan |
| 171 | 18150056 | REGITHA CAHYANI             | FATIMAH AZ-    | 25 | Iqob Ringan |
| 172 | 18220064 | SITI NUR LAILA              | FATIMAH AZ-    | 25 | Iqob Ringan |
| 173 | 18230028 | AULIA FAJRIYAH NOVIKA PUTRI | FATIMAH AZ-    | 25 | Iqob Ringan |
| 174 | 18230062 | TISNA MILA NIA FEBRIANTI    | ASMA` BINT ABI | 50 | Iqob Ringan |
| 175 | 18150105 | DHITA AYU ASTRELLITA        | ASMA` BINT ABI | 51 | Iqob Berat  |
| 176 | 18310149 | HANNA IZZAH SYAFINA         | ASMA` BINT ABI | 51 | Iqob Berat  |
| 177 | 18220117 | TAHTA ALFINA                | UMMU SALAMAH   | 40 | Iqob Sedang |
| 178 | 18680002 | DEWI CHARIROH AGUS          | UMMU SALAMAH   | 43 | Iqob Berat  |
| 179 | 18620094 | EKA FEBRIANA MILENIA WATI   | UMMU SALAMAH   | 45 | Iqob Ringan |
| 180 | 18110161 | SIAM MASHI QATUR YUROH      | UMMU SALAMAH   | 45 | Iqob Ringan |
| 181 | 18230061 | NADILA HILYATUL LAILI       | UMMU SALAMAH   | 48 | Iqob Ringan |
| 182 | 18310160 | ALYA AFIFAH MALIYANAH       | UMMU SALAMAH   | 51 | Iqob Ringan |
| 183 | 18510218 | INDRIYANI                   | UMMU SALAMAH   | 57 | Iqob Sedang |
| 184 | 18230084 | LISA ISMAYANTI              | UMMU SALAMAH   | 57 | Iqob Ringan |
| 185 | 18140099 | ANYA RACHMANIA              | UMMU SALAMAH   | 57 | Iqob Ringan |
| 186 | 18150110 | A`YUNIN ADITYA FAJRIN       | UMMU SALAMAH   | 58 | Iqob Ringan |
| 187 | 18190034 | SHOBIBATUR ROHMAH           | UMMU SALAMAH   | 59 | Iqob Sedang |
| 188 | 18230088 | FARADIBA SURYANINGRUM       | UMMU SALAMAH   | 60 | Iqob Ringan |
| 189 | 18410221 | FAIZAH FAIQATUNNISA         | UMMU SALAMAH   | 63 | Iqob Ringan |
| 190 | 18320208 | SARAH AZZAHRA               | UMMU SALAMAH   | 63 | Iqob Ringan |

|     |          |                              |              |    |             |
|-----|----------|------------------------------|--------------|----|-------------|
| 191 | 18140106 | MILEYNA FRENTY QUROTA AGYUNI | UMMU SALAMAH | 63 | Iqob Ringan |
| 192 | 17910008 | MUHAMMAD HAYKAL FAHREZA      | AR-RAZI      | 20 | Iqob Ringan |
| 193 | 17910051 | M. ALDYAN YUDHA KUSUMA PUTRA | AR-RAZI      | 20 | Iqob Sedang |
| 194 | 17910034 | DARU DARMA PRASOJO           | AR-RAZI      | 20 | Iqob Ringan |
| 195 | 17910010 | MUHAMMAD IKHLASUL AMAL       | AR-RAZI      | 20 | Iqob Berat  |
| 196 | 17910022 | AYUB ZULFIKAR                | AR-RAZI      | 20 | Iqob Berat  |
| 197 | 17910020 | NAUFAL RABBANI               | AR-RAZI      | 20 | Iqob Berat  |
| 198 | 17910049 | MIFTAHUL HUDA NASHRUDDIN     | AR-RAZI      | 20 | Iqob Ringan |
| 199 | 17910006 | AHMAD AGIL AULIA WAFDA       | AR-RAZI      | 20 | Iqob Berat  |
| 200 | 17910013 | LADAIYA MAGINTA MOCHTAR      | AR-RAZI      | 20 | Iqob Berat  |
| 201 | 17910047 | MOCHAMMAD FEBRI GHOZALI      | AR-RAZI      | 20 | Iqob Ringan |
| 202 | 17910050 | AHMAD AN`IM FATAHNA          | AR-RAZI      | 20 | Iqob Ringan |
| 203 | 17910018 | HANUN SHAFIRA QATRUNNADA     | AR-RAZI      | 40 | Iqob Ringan |
| 204 | 17910023 | ANGGUN PUTRI MAULANA AHMAD   | AR-RAZI      | 40 | Iqob Ringan |
| 205 | 17910038 | AZKA FARADIBA ANJANI HULAYYA | AR-RAZI      | 40 | Iqob Ringan |
| 206 | 17910019 | JUWITA TRI LINDA PRATIWI     | AR-RAZI      | 40 | Iqob Ringan |
| 207 | 17910012 | RIZKA MAR`ATUS SHOLIAH       | AR-RAZI      | 40 | Iqob Sedang |
| 208 | 17910042 | NUR FADILLA.MANSYUR          | AR-RAZI      | 40 | Iqob Ringan |
| 209 | 17910048 | KHILMI AINUN NADLIROH        | AR-RAZI      | 40 | Iqob Ringan |
| 210 | 17910032 | IRMA TRIANWARIZHA FREDELA    | AR-RAZI      | 41 | Iqob Ringan |
| 211 | 17910040 | FAHRIZA ABID SONIA           | AR-RAZI      | 41 | Iqob Ringan |
| 212 | 17910016 | MAHYA NAILUL `AZIZAH         | AR-RAZI      | 41 | Iqob Ringan |
| 213 | 17910005 | SULISTYA MAHARANI            | AR-RAZI      | 41 | Iqob Ringan |
| 214 | 17910002 | AL MAZIDA FAUZIL AISHAQEENA  | AR-RAZI      | 41 | Iqob Ringan |

|     |          |                                     |         |     |             |
|-----|----------|-------------------------------------|---------|-----|-------------|
| 215 | 17910052 | LUTHFIA ASYDA ALMAS                 | AR-RAZI | 507 | Iqob Ringan |
| 216 | 18910046 | ADHITYA WISHNU KRESNANDA            | AR-RAZI | 302 | Iqob Ringan |
| 217 | 18910049 | MOHAMAD AHNAF AUDRIS                | AR-RAZI | 302 | Iqob Sedang |
| 218 | 18910024 | AJWADUSSAFWATULLOH LUTHFI AL JABBAR | AR-RAZI | 303 | Iqob Ringan |
| 219 | 18910028 | IBRAHIM FADHIL SENJAYA              | AR-RAZI | 303 | Iqob Berat  |
| 220 | 18910011 | MOHAMMAD DAFFA ATHALLAHFATH         | AR-RAZI | 304 | Iqob Berat  |
| 221 | 18910034 | CEP REZA ALAM WAHID                 | AR-RAZI | 305 | Iqob Berat  |
| 222 | 18910043 | MIRZA `ISYQI YABQA BILFAHMI         | AR-RAZI | 307 | Iqob Ringan |
| 223 | 18910014 | MOH. RIZKI IBRAHIM MAULANA          | AR-RAZI | 307 | Iqob Berat  |
| 224 | 18910005 | MUHAMMAD KEMAL JALALUDDIN           | AR-RAZI | 309 | Iqob Ringan |
| 225 | 18910015 | ALFIAN BHUSTAMI GHAFFAR             | AR-RAZI | 310 | Iqob Ringan |
| 226 | 18910016 | ROMLI FADLIL MUHAMMAD               | AR-RAZI | 310 | Iqob Ringan |
| 227 | 18910045 | SHALZANISA DWIANING PUTRI           | AR-RAZI | 315 | Iqob Sedang |
| 228 | 18910047 | MERYTA ADE AROFANI                  | AR-RAZI | 315 | Iqob Ringan |
| 229 | 18910021 | SYAHIDATUR ROSYIDAH                 | AR-RAZI | 316 | Iqob Ringan |
| 230 | 18910018 | VINSA SURYA AMANDA                  | AR-RAZI | 316 | Iqob Ringan |
| 231 | 18910039 | MASAYU SOPHIE RIZKI RAHMADITA       | AR-RAZI | 504 | Iqob Berat  |
| 232 | 18910048 | RETNO DEWI ATMIYANTI                | AR-RAZI | 504 | Iqob Ringan |
| 233 | 18910012 | ANDI TENRI AWARU MAKKULAU           | AR-RAZI | 505 | Iqob Ringan |
| 234 | 18910025 | AMILA FADHILA RAHMANIATI            | AR-RAZI | 515 | Iqob Ringan |
| 235 | 18910027 | RAHMI ANNISAA                       | AR-RAZI | 516 | Iqob Ringan |

Malang, 02 November 2018

Kepala Pusat Ma'had Al-Jami'ah

TTD

**Akhmad Muzakki**



Certificate No. ID08/1219







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG PUSAT MA'HAD AL-JAMI'AH**

*Jl. Gajayana no 50 Dinoyo Malang Telp. (0341) 565418, 551354, Fax. (0341) 572533, web: [www.msaa.uin-malang.ac.id](http://www.msaa.uin-malang.ac.id)*

**DAFTAR IQOB MAHASANTRI JAMA'AH MAGHRIB & ISYA' BULAN OKTOBER SEMESTER GANJIL  
TAHUN AKADEMIK 2018-2019**

| NO | NIM      | NAMA                          | MABNA       | KAMAR | KETERANGAN  |
|----|----------|-------------------------------|-------------|-------|-------------|
| 1  | 18110071 | FATKHUR ROHMAN TRI UTOMO      | AL-FARABY   | 4     | Iqob Ringan |
| 2  | 18660119 | AHMED SYAFI'URROHMAN          | AL-FARABY   | 34    | Iqob Berat  |
| 3  | 18540185 | A. AFIF ADHIM IZZUL FAHMI     | AL-FARABY   | 34    | Iqob Berat  |
| 4  | 18110195 | AHMAD RIZAL ARIFANI           | AL-FARABY   | 34    | Iqob Berat  |
| 5  | 18110196 | MUHAMMADSARIF DAMAE           | AL-FARABY   | 34    | Iqob Berat  |
| 6  | 18660122 | AHMAD SHAKKA AHIMSA           | AL-FARABY   | 38    | Iqob Ringan |
| 7  | 18230107 | ANAS HAMAMI                   | AL-FARABY   | 38    | Iqob Ringan |
| 8  | 18230108 | FIKI KHUDORI                  | AL-FARABY   | 38    | Iqob Ringan |
| 9  | 18230110 | MUHAMMAD IQBAAL FADHLURROHMAN | AL-FARABY   | 39    | Iqob Berat  |
| 10 | 18150037 | IRVAN MAULANA YAHYA           | IBN KHALDUN | 13    | Iqob Ringan |
| 11 | 18320172 | RIJAL DWI MULYANTO            | IBN KHALDUN | 21    | Iqob Berat  |
| 12 | 18650093 | ANDY FIRMANSAH LUKMANA        | IBN KHALDUN | 22    | Iqob Ringan |
| 13 | 18310089 | M. RAMAMASTURO                | IBN KHALDUN | 27    | Iqob Ringan |
| 14 | 18520118 | ABDURROHMAN RIZAL             | IBN KHALDUN | 35    | Iqob Sedang |
| 15 | 18660111 | HAMSE ABDI OMAR               | IBN KHALDUN | 35    | Iqob Berat  |
| 16 | 18660112 | KHALID FARAH HERSI            | IBN KHALDUN | 36    | Iqob Berat  |
| 17 | 18520119 | LIBAN ISAK MOHAMED            | IBN KHALDUN | 36    | Iqob Berat  |
| 18 | 18130143 | MUHAMMAD FARIZ WICAKSONO      | IBN KHALDUN | 36    | Iqob Ringan |
| 19 | 18310176 | AVISENA PERDANA PUTRA MUAMA   | IBN KHALDUN | 37    | Iqob Berat  |

|    |          |                                 |                   |    |             |
|----|----------|---------------------------------|-------------------|----|-------------|
| 20 | 18110190 | FAHMI AMRUDDIN HIDAYATULLAH     | IBN KHALDUN       | 37 | Iqob Berat  |
| 21 | 18680024 | AGUNG SHOFIYULLOH SALYA         | IBN KHALDUN       | 38 | Iqob Ringan |
| 22 | 18110191 | MUHAMMAD ILHAM NUR WAHID        | IBN KHALDUN       | 38 | Iqob Ringan |
| 23 | 18150115 | NUR MUHAMMAD IQBAL              | IBN KHALDUN       | 39 | Iqob Berat  |
| 24 | 18310183 | FAZLUR RAHMAN                   | IBN KHALDUN       | 41 | Iqob Ringan |
| 25 | 18170076 | MUHAMMAD IQBAL SAPUTRA          | IBN KHALDUN       | 42 | Iqob Ringan |
| 26 | 18410228 | ABDULLAH HARIS SIHAB            | IBN KHALDUN       | 43 | Iqob Berat  |
| 27 | 18510233 | EKO WAHYUDI                     | IBN KHALDUN       | 43 | Iqob Ringan |
| 28 | 18510234 | ABDELHAK DJABALLAH              | IBN KHALDUN       | 43 | Iqob Berat  |
| 29 | 18180039 | FAHRUR ROFIQI                   | IBN KHALDUN       | 49 | Iqob Sedang |
| 30 | 18630031 | MUHAMMAD KHOLIQUH IHWAN         | IBN SINA          | 1  | Iqob Berat  |
| 31 | 18620072 | MUHAMMAD ISFAN AVIV RIZQULLOH   | IBN SINA          | 22 | Iqob Berat  |
| 32 | 18410147 | AKBAR RISKI RAMADHANI           | IBN SINA          | 23 | Iqob Sedang |
| 33 | 18660071 | HAFIDH AL MUJADDID MUSA `ALIM   | IBN SINA          | 23 | Iqob Berat  |
| 34 | 18320139 | SHAHRIAL NIZAM                  | IBN SINA          | 26 | Iqob Ringan |
| 35 | 18510223 | ALVIN RAHMAN HAKIM              | IBN SINA          | 46 | Iqob Berat  |
| 36 | 18220156 | MUHAMMAD RIFQI FADHIL           | IBN SINA          | 46 | Iqob Berat  |
| 37 | 18190035 | JULIAN MAULANA ROSYDIANSYAH     | IBN SINA          | 47 | Iqob Berat  |
| 38 | 18680019 | MUHAMMAD RIBTUL FIKRI           | IBN SINA          | 47 | Iqob Ringan |
| 39 | 18410224 | ABDUL HAFIZH AL AFIF            | IBN SINA          | 49 | Iqob Sedang |
| 40 | 18230093 | MOH.KACUNG PURNOMO AJI          | IBN SINA          | 49 | Iqob Ringan |
| 41 | 18410105 | FERRY KUS DWI SATRIA            | IBN RUSYD         | 18 | Iqob Berat  |
| 42 | 18660046 | AHMAD DAILAMI AL HAKIMI         | IBN RUSYD         | 18 | Iqob Berat  |
| 43 | 18660098 | RADJA ARIA ARISTOCKRAT          | IBN RUSYD         | 39 | Iqob Berat  |
| 44 | 18220130 | AHMAD FIKRULLOH AMIN            | IBN RUSYD         | 44 | Iqob Sedang |
| 45 | 18170062 | AHMAD TRIDA SAPTAMA             | IBN RUSYD         | 46 | Iqob Berat  |
| 46 | 18310154 | MOHAMMAD LUTFI ALIL MU`IN       | IBN RUSYD         | 46 | Iqob Ringan |
| 47 | 18110176 | DIANANDA RIFQY KURNIANGGA       | IBN RUSYD         | 46 | Iqob Sedang |
| 48 | 18150108 | AHMAD ARIF BILLAH               | IBN RUSYD         | 48 | Iqob Berat  |
| 49 | 18110177 | M. MIRZA GHULAM YANAYIRANSYAH   | IBN RUSYD         | 49 | Iqob Berat  |
| 50 | 18510096 | MUHAMMAD FADHLI ROBBY MUKHTAROM | AL GHAZALI        | 20 | Iqob Sedang |
| 51 | 18310129 | M. RIFQI RIZANI                 | AL GHAZALI        | 28 | Iqob Ringan |
| 52 | 18110162 | NOVAL FIRMANSYAH                | AL GHAZALI        | 36 | Iqob Berat  |
| 53 | 18410191 | ADITYA WAHYU PRATAMA            | AL GHAZALI        | 36 | Iqob Berat  |
| 54 | 18220173 | TANIA FITRI                     | KHADIJAH AL-KUBRA | 24 | Iqob Berat  |

|    |          |                               |                  |     |             |
|----|----------|-------------------------------|------------------|-----|-------------|
| 55 | 18510088 | CUT MANDHA MALINDA            | FATIMAH AZ-ZAHRA | 34  | Iqob Ringan |
| 56 | 18680002 | DEWI CHARIROH AGUS            | UMMU SALAMAH     | 43  | Iqob Sedang |
| 57 | 18150110 | A`YUNIN ADITYA FAJRIN         | UMMU SALAMAH     | 58  | Iqob Ringan |
| 58 | 17910051 | M. ALDYAN YUDHA KUSUMA PUTRA  | AR-RAZI          | 202 | Iqob Sedang |
| 59 | 17910028 | NARENDRA ATMA PRADANA         | AR-RAZI          | 203 | Iqob Ringan |
| 60 | 17910010 | MUHAMMAD IKHLASUL AMAL        | AR-RAZI          | 204 | Iqob Berat  |
| 61 | 17910022 | AYUB ZULFIKAR                 | AR-RAZI          | 204 | Iqob Berat  |
| 62 | 17910020 | NAUFAL RABBANI                | AR-RAZI          | 205 | Iqob Berat  |
| 63 | 17910049 | MIFTAHUL HUDA NASHRUDDIN      | AR-RAZI          | 205 | Iqob Sedang |
| 64 | 17910033 | DZULFIKRI AULIA AKBAR         | AR-RAZI          | 206 | Iqob Ringan |
| 65 | 17910006 | AHMAD AGIL AULIA WAFDA        | AR-RAZI          | 207 | Iqob Berat  |
| 66 | 17910013 | LADAIYA MAGINTA MOCHTAR       | AR-RAZI          | 207 | Iqob Berat  |
| 67 | 17910047 | MOCHAMMAD FEBRI GHOZALI       | AR-RAZI          | 208 | Iqob Ringan |
| 68 | 17910012 | RIZKA MAR`ATUS SHOLIAH        | AR-RAZI          | 405 | Iqob Ringan |
| 69 | 17910042 | NUR FADILLA.MANSYUR           | AR-RAZI          | 406 | Iqob Ringan |
| 70 | 17910044 | ALYA LABIBAH                  | AR-RAZI          | 407 | Iqob Ringan |
| 71 | 17910003 | WALIMATUS SYA`DIYAH           | AR-RAZI          | 417 | Iqob Ringan |
| 72 | 18910049 | MOHAMAD AHNAF AUDRIS          | AR-RAZI          | 302 | Iqob Ringan |
| 73 | 18910028 | IBRAHIM FADHIL SENJAYA        | AR-RAZI          | 303 | Iqob Ringan |
| 74 | 18910043 | MIRZA `ISYQI YABQA BILFAHMI   | AR-RAZI          | 307 | Iqob Ringan |
| 75 | 18910014 | MOH. RIZKI IBRAHIM MAULANA    | AR-RAZI          | 307 | Iqob Ringan |
| 76 | 18910039 | MASAYU SOPHIE RIZKI RAHMADITA | AR-RAZI          | 504 | Iqob Ringan |
| 77 | 18910012 | ANDI TENRI AWARU MAKZULAU     | AR-RAZI          | 505 | Iqob Ringan |
| 78 | 18910027 | RAHMI ANNISAA                 | AR-RAZI          | 516 | Iqob Ringan |
| 79 | 18910038 | SEPTAFANI KURNIA UTAMI        | AR-RAZI          | 516 | Iqob Ringan |



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG PUSAT MA'HAD AL-JAMI'AH**

*Jl. Gajayana no 50 Dinoyo Malang Telp. (0341) 565418, 551354, Fax. (0341) 572533, web: [www.msaa.uin-malang.ac.id](http://www.msaa.uin-malang.ac.id)*

**DAFTAR MAHASANTRI MAHRUM UAS MA'HAD TA'LIM AFKAR SEMESTER GANJIL  
TAHUN AKADEMIK 2018-2019**

| NO | NIM      | NAMA                          | MABNA       | KAMAR | % KEHADIRAN |
|----|----------|-------------------------------|-------------|-------|-------------|
| 1  | 18110071 | FATKHUR ROHMAN TRI UTOMO      | AL-FARABY   | 4     | 52.2        |
| 2  | 18660119 | AHMED SYAFI'URROHMAN          | AL-FARABY   | 34    | 17.4        |
| 3  | 18110195 | AHMAD RIZAL ARIFANI           | AL-FARABY   | 34    | 60.9        |
| 4  | 18110196 | MUHAMMADSARIF DAMAE           | AL-FARABY   | 34    | 26.1        |
| 5  | 18320223 | MUHAMMAD AIDI WAFI            | AL-FARABY   | 37    | 8.7         |
| 6  | 18230107 | ANAS HAMAMI                   | AL-FARABY   | 38    | 30.4        |
| 7  | 18150120 | MUHAMMAD BAGUS RAHIMUL        | AL-FARABY   | 38    | 47.8        |
| 8  | 18230110 | MUHAMMAD IQBAAL FADHLURROHMAN | AL-FARABY   | 39    | 0.0         |
| 9  | 18320172 | RIJAL DWI MUYANTO             | IBN KHALDUN | 21    | 73.9        |
| 10 | 18660092 | MUHAMMAD TEGUH ADANY          | IBN KHALDUN | 21    | 69.6        |
| 11 | 18520118 | ABDURROHMAN RIZAL             | IBN KHALDUN | 35    | 30.4        |
| 12 | 18660111 | HAMSE ABDI OMAR               | IBN KHALDUN | 35    | 39.1        |
| 13 | 18660112 | KHALID FARAH HERSI            | IBN KHALDUN | 36    | 0.0         |
| 14 | 18520119 | LIBAN ISAK MOHAMED            | IBN KHALDUN | 36    | 0.0         |
| 15 | 18150115 | NUR MUHAMMAD IQBAL            | IBN KHALDUN | 39    | 52.2        |
| 16 | 18410228 | ABDULLAH HARIS SIHAB          | IBN KHALDUN | 43    | 0.0         |
| 17 | 18510233 | EKO WAHYUDI                   | IBN KHALDUN | 43    | 13.0        |
| 18 | 18510234 | ABDELHAK DJABALLAH            | IBN KHALDUN | 43    | 0.0         |

|    |          |                                 |            |     |      |
|----|----------|---------------------------------|------------|-----|------|
| 19 | 18630031 | MUHAMMAD KHOLIQUH IHWAN         | IBN SINA   | 1   | 0.0  |
| 20 | 18510223 | ALVIN RAHMAN HAKIM              | IBN SINA   | 46  | 22.2 |
| 21 | 18190035 | JULIAN MAULANA ROSYDIANSYAH     | IBN SINA   | 47  | 7.4  |
| 22 | 18230093 | MOH.KACUNG PURNOMO AJI          | IBN SINA   | 49  | 74.1 |
| 23 | 18510056 | M. IKMALUDDIN ALFI HIDAYAT      | IBN RUSYD  | 6   | 73.9 |
| 24 | 18510068 | AHMAD ABDULLAH ABIDIN           | IBN RUSYD  | 13  | 69.6 |
| 25 | 18320058 | WAHID KURRAZ AL FIHRI           | IBN RUSYD  | 15  | 34.8 |
| 26 | 18650067 | MUHAMMAD IBROHIM AQIMUDDIN      | IBN RUSYD  | 29  | 73.9 |
| 27 | 18510195 | ABDULLAH ABDIKARIM HUSSEIN      | IBN RUSYD  | 43  | 30.4 |
| 28 | 18520099 | OMAR ABDIRAHIM HUSSEIN          | IBN RUSYD  | 45  | 30.4 |
| 29 | 18130124 | MUHAMMAD MAULANA RAHARDYANSYAH  | IBN RUSYD  | 46  | 30.4 |
| 30 | 18150108 | AHMAD ARIF BILLAH               | IBN RUSYD  | 16  | 56.5 |
| 31 | 18110177 | M. MIRZA GHULAM YANAYIRANSYAH   | IBN RUSYD  | 49  | 56.5 |
| 32 | 18510096 | MUHAMMAD FADHLI ROBBY MUKHTAROM | AL-GHAZALI | 20  | 60.9 |
| 33 | 18310129 | M. RIFQI RIZANI                 | AL-GHAZALI | 28  | 60.9 |
| 34 | 18110162 | NOVAL FIRMANSYAH                | AL-GHAZALI | 36  | 56.5 |
| 35 | 18410191 | ADITYA WAHYU PRATAMA            | AL-GHAZALI | 36  | 39.1 |
| 36 | 18680004 | SEPTIAN GALANG CAHYO UTOMO      | AL-GHAZALI | 36  | 0.0  |
| 37 | 17910028 | NARENDRA ATMA PRADANA           | AR-RAZI    | 203 | 66.7 |
| 38 | 17910022 | AYUB ZULFIKAR                   | AR-RAZI    | 204 | 0.0  |
| 39 | 17910020 | NAUFAL RABBANI                  | AR-RAZI    | 205 | 54.2 |
| 40 | 17910006 | AHMAD AGIL AULIA WAFDA          | AR-RAZI    | 207 | 0.0  |
| 41 | 17910013 | LADAIYA MAGINTA MOCHTAR         | AR-RAZI    | 207 | 0.0  |
| 42 | 17910047 | MOCHAMMAD FEBRI GHOZALI         | AR-RAZI    | 208 | 70.8 |
| 43 | 17910050 | AHMAD AN`IM FATAHNA             | AR-RAZI    | 208 | 66.7 |



Certificate No. ID08/1219

Malang, 03 Desember 2018

Kepala Pusat Ma'had Al-Jami'ah

**Akhmad Muzakki**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA  
MALIK IBRAHIM MALANG PUSAT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Gajayana no 50 Dinoyo Malang Telp. (0341) 565418, 551354, Fax. (0341) 572533, web: [www.msaa.uin-malang.ac.id](http://www.msaa.uin-malang.ac.id)

DAFTAR MAHASANTRI MAHRUM UAS MA'HAD TA'LIM QUR'AN SEMESTER GANJIL TAHUN  
AKADEMIK 2018-2019

| NO | NIM      | NAMA                          | MABA        | KAMAR | % KEHADIRAN |
|----|----------|-------------------------------|-------------|-------|-------------|
| 1  | 18110071 | FATKHUR ROHMAN TRI UTOMO      | AL-FARABY   | 4     | 54.2        |
| 2  | 18660119 | AHMED SYAFI'URROHMAN          | AL-FARABY   | 34    | 29.2        |
| 3  | 18110195 | AHMAD RIZAL ARIFANI           | AL-FARABY   | 34    | 0.0         |
| 4  | 18110196 | MUHAMMADSARIF DAMAE           | AL-FARABY   | 34    | 0.0         |
| 5  | 18320223 | MUHAMMAD AIDI WAFI            | AL-FARABY   | 37    | 12.5        |
| 6  | 18660122 | AHMAD SHAKKA AHIMSA           | AL-FARABY   | 38    | 54.2        |
| 7  | 18230107 | ANAS HAMAMI                   | AL-FARABY   | 38    | 37.5        |
| 8  | 18150120 | MUHAMMAD BAGUS RAHIMUL        | AL-FARABY   | 38    | 20.8        |
| 9  | 18230110 | MUHAMMAD IQBAAL FADHLURROHMAN | AL-FARABY   | 39    | 0.0         |
| 10 | 18180040 | ADIMAS SAIFUL ANAM            | AL-FARABY   | 41    | 70.8        |
| 11 | 18110205 | M NASRIL NIRWANSYAH           | AL-FARABY   | 20    | 70.8        |
| 12 | 18130111 | MOCHAMAD TEGUH TRIWIBOWO      | IBN KHALDUN | 21    | 66.7        |
| 13 | 18520118 | ABDURROHMAN RIZAL             | IBN KHALDUN | 35    | 62.5        |
| 14 | 18660111 | HAMSE ABDI OMAR               | IBN KHALDUN | 35    | 0.0         |
| 15 | 18660112 | KHALID FARAH HERSI            | IBN KHALDUN | 36    | 0.0         |
| 16 | 18520119 | LIBAN ISAK MOHAMED            | IBN KHALDUN | 36    | 0.0         |
| 17 | 18150115 | NUR MUHAMMAD IQBAL            | IBN KHALDUN | 39    | 58.3        |

|    |          |                                 |             |    |      |
|----|----------|---------------------------------|-------------|----|------|
| 18 | 18410228 | ABDULLAH HARIS SIHAB            | IBN KHALDUN | 43 | 4.2  |
| 19 | 18510233 | EKO WAHYUDI                     | IBN KHALDUN | 43 | 37.5 |
| 20 | 18510234 | ABDELHAK DJABALLAH              | IBN KHALDUN | 43 | 0.0  |
| 21 | 18630031 | MUHAMMAD KHOLIQUH IHWAN         | IBN SINA    | 1  | 25.0 |
| 22 | 18130087 | RIZAL CHOIRUL IMAM              | IBN SINA    | 21 | 60.7 |
| 23 | 18660068 | MUHAMMAD NAWAWI                 | IBN SINA    | 22 | 53.6 |
| 24 | 18620072 | MUHAMMAD ISFAN AVIV RIZQULLOH   | IBN SINA    | 22 | 25.0 |
| 25 | 18410147 | AKBAR RISKI RAMADHANI           | IBN SINA    | 23 | 39.3 |
| 26 | 18660071 | HAFIDH AL MUJADDID MUSA `ALIM   | IBN SINA    | 23 | 25.0 |
| 27 | 18510164 | AMIRUSY SYUHADA AL FARUQ        | IBN SINA    | 26 | 71.4 |
| 28 | 18660072 | RAIHAN ACHMAD SABILLAH          | IBN SINA    | 26 | 64.3 |
| 29 | 18510167 | RIZKY PRATAMA                   | IBN SINA    | 26 | 64.3 |
| 30 | 18510215 | MOHAMMAD AZHAR ALMANFALUTI      | IBN SINA    | 42 | 71.4 |
| 31 | 18220153 | AMRIZZAL JOHAR NURRAHMAN        | IBN SINA    | 43 | 67.9 |
| 32 | 18930094 | MOHAMMAD FATHUR ROZIQ           | IBN SINA    | 44 | 46.4 |
| 33 | 18540173 | AKHMAD DEDY LOOJHI              | IBN SINA    | 44 | 46.4 |
| 34 | 18680016 | MOHAMAD ARVIANO ARIGHY          | IBN SINA    | 44 | 50.0 |
| 35 | 18510223 | ALVIN RAHMAN HAKIM              | IBN SINA    | 46 | 3.6  |
| 36 | 18220156 | MUHAMMAD RIFQI FADHIL           | IBN SINA    | 46 | 32.1 |
| 37 | 18190035 | JULIAN MAULANA ROSYDIANSYAH     | IBN SINA    | 47 | 0.0  |
| 38 | 18410222 | M. AKBARUL QOWIM MAHINDRA       | IBN SINA    | 47 | 64.3 |
| 39 | 18540174 | MUHAMMAD FAJAR HERO MULYANA     | IBN SINA    | 48 | 71.4 |
| 40 | 18230093 | MOH.KACUNG PURNOMO AJI          | IBN SINA    | 49 | 50.0 |
| 41 | 18510056 | M. IKMALUDDIN ALFI HIDAYAT      | IBN RUSYD   | 6  | 70.8 |
| 42 | 18620032 | PANDU SATRIYA ANDILAGA          | IBN RUSYD   | 13 | 66.7 |
| 43 | 18320058 | WAHID KURRAZ AL FIHRI           | IBN RUSYD   | 15 | 66.7 |
| 44 | 18510195 | ABDULLAHI ABDIKARIM HUSSEIN     | IBN RUSYD   | 43 | 4.2  |
| 45 | 18520099 | OMAR ABDIRAHIM HUSSEIN          | IBN RUSYD   | 45 | 4.2  |
| 46 | 18130124 | MUHAMMAD MAULANA RAHARDYANSYAH  | IBN RUSYD   | 46 | 20.8 |
| 47 | 18110176 | DIANANDA RIFQY KURNIANGGA       | IBN RUSYD   | 46 | 62.5 |
| 48 | 18150108 | AHMAD ARIF BILLAH               | IBN RUSYD   | 48 | 41.7 |
| 49 | 18510096 | MUHAMMAD FADHLI ROBBY MUKHTAROM | AL-GHAZALI  | 20 | 58.3 |
| 50 | 18310129 | M. RIFQI RIZANI                 | AL-GHAZALI  | 28 | 66.7 |
| 51 | 18110162 | NOVAL FIRMANSYAH                | AL-GHAZALI  | 36 | 20.8 |

|    |          |                              |                   |     |      |
|----|----------|------------------------------|-------------------|-----|------|
| 52 | 18410191 | ADITYA WAHYU PRATAMA         | AL-GHAZALI        | 36  | 58.3 |
| 53 | 18680004 | SEPTIAN GALANG CAHYO UTOMO   | AL-GHAZALI        | 36  | 41.7 |
| 54 | 18320184 | MUHAMMAD IRFAN RAMADHAN      | AL-GHAZALI        | 37  | 66.7 |
| 55 | 18930104 | ASMAH DENG                   | KHADIJAH AL-KUBRA | 44  | 70.8 |
| 56 | 17910051 | M. ALDYAN YUDHA KUSUMA PUTRA | AR-RAZI           | 202 | 73.1 |
| 57 | 17910028 | NARENDRA ATMA PRADANA        | AR-RAZI           | 203 | 57.7 |
| 58 | 17910022 | AYUB ZULFIKAR                | AR-RAZI           | 204 | 26.9 |
| 59 | 17910020 | NAUFAL RABBANI               | AR-RAZI           | 205 | 61.5 |
| 60 | 17910006 | AHMAD AGIL AULIA WAFDA       | AR-RAZI           | 207 | 0.0  |
| 61 | 17910013 | LADAIYA MAGINTA MOCHTAR      | AR-RAZI           | 207 | 0.0  |
| 62 | 17910047 | MOCHAMMAD FEBRI GHOZALI      | AR-RAZI           | 208 | 57.7 |
| 63 | 17910050 | AHMAD AN`IM FATAHNA          | AR-RAZI           | 208 | 57.7 |

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



Wawancara dengan  
Muallim ta'lim Afkar



Kegiatan mahasantri  
Ta'lim al-Qur'an



Kegiatan mahasantri Ta'lim Afkar



Acara Maulid





wawancara dengan musyrifah Faizah



wawancara dengan musyrifah  
ta'lim afkar



Wawancara dengan musyrifah  
ta'lim Qur'an dan Ubudiyah



wawancara dengan musyrifah divisi  
kesantrian





Wawancara dengan Ustadz Muzakki



Ta'lim al-Qur'an



Shalat berjama'ah mahasantri



Mading



Gambar Wawancara  
Pengasuh Ma'had



Gambar Wawancara  
Murabbiyah Ta'lim Afkar



Gambar Wawancara  
Musyrifah Ta'lim Afkar



Gambar Wawancara  
Murabbiyah Ubudiyah

**Gambar Kegiatan  
Mahasantri MSAA**



**Gambar  
Rotibul Haddad**



**Gambar  
Tasykhih Quran**

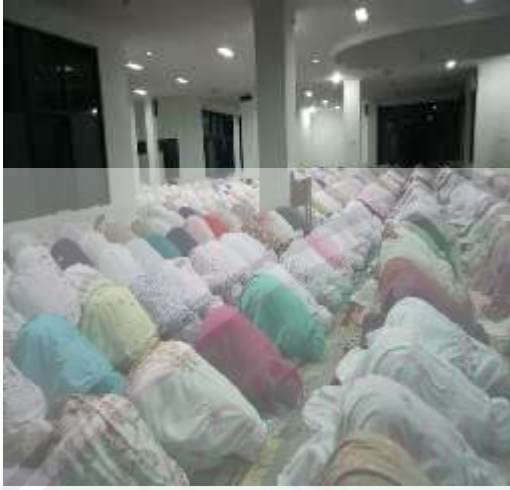


**Gambar Khatmi al-Quran**



**Gambar Ta'lim al-Quran**

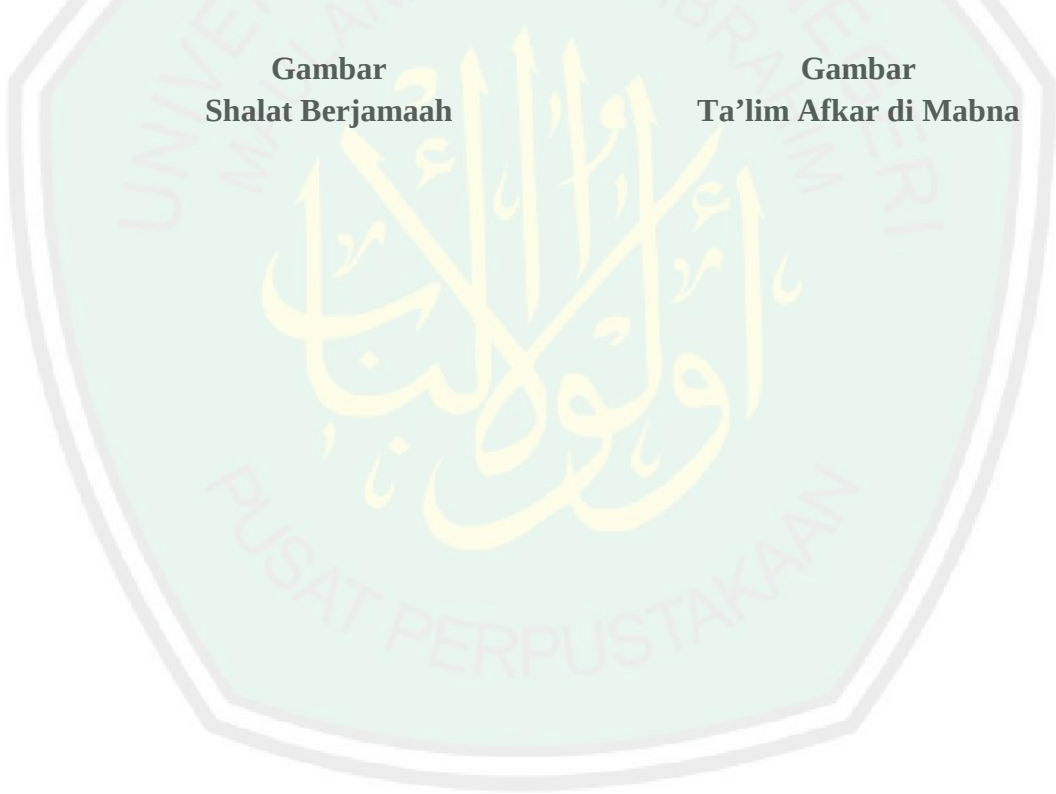




**Gambar  
Shalat Berjamaah**



**Gambar  
Ta'lim Afkar di Mabna**



**BIODATA**

Nama : **Adelina Sari Pohan**  
 Tempat/Tanggal Lahir : Rantauprapat, 25 April 1993  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Anak Ke : 3 dari 4 bersaudara  
 Alamat Asal : Rantauprapat, Kab. Labuhan  
 Batu, Kec. Rantau Utara, Kel.  
 Padang Bulan  
 NIM : 16771004  
 Jurusan : Magister Pendidikan Agama  
 Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 HP : **081372877614**  
 Email : [adelinasari30@gmail.com](mailto:adelinasari30@gmail.com)

**Orang Tua**

- Ayah : H. Bangun Pohan S. Pd  
Pekerjaan : PNS
- Ibu : Hj. Saulina Rambe S. Pd  
Pekerjaan : PNS

**Jenjang Pendidikan**

- SD Negeri 5 Rantauprapat
- MTs Pesantren Modern Unggulan Terpadu Darul Mursyid Tapanuli Selatan
- MA Pesantren Modern Unggulan Terpadu Darul Mursyid Tapanuli Selatan
- S1 UIN Imam Bonjol Padang
- S2 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang